

**ANALISIS PENGEMBANGAN STRATEGI KEPALA
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKIAN SEKOLAH DASAR NEGERI
DI KECAMATAN TELLUWANUA
KOTA PALOPO**

Tesis

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister dalam
Bidang Ilmu Manajemen pendidikan Islam (M.Pd.)*



Oleh

NURDIANA

NIM 21 0502 2018

PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

IAIN PALOPO

2023

**ANALISIS PENGEMBANGAN STRATEGI KEPALA
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKIAN SEKOLAH DASAR NEGERI
DI KECAMATAN TELLUWANUA
KOTA PALOPO**

Tesis

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister dalam
Bidang Ilmu Manajemen pendidikan Islam (M.Pd.)*



Oleh

NURDIANA

NIM 21 0502 2018

Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.**
- 2. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.**

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
IAIN PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Nurdiana
NIM : 2105020018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Analisis Pengembangan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari tesis adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis Magister berjudul *Analisis Pengembangan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Telluwama Kota Palopo*, yang ditulis oleh Nurdiana, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2105022018, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 27 Juli 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Magister dalam bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam (MPd).

Palopo, Agustus 2023

TIM PENGUJI

- | | |
|--|---------------------------|
| 1. Dr. Helmi Kamal, M.H.I. | Ketua Sidang (.....) |
| 2. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. | Sekretaris Sidang (.....) |
| 3. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. | Penguji I (.....) |
| 4. Dr. Taqwa, M.Pd.I. | Penguji II (.....) |
| 5. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S.,M.Pd. | Pembimbing I (.....) |
| 6. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si. | Pembimbing II (.....) |

Mengetahu;

Direktur Pascasarjana



Dr. Muhaemin, M.A.
NIP 197902032005011006

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Dodl Ilham Mustaring, M.Pd.
NIP 198510032018011001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengembangan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo”** setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Tesis ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak terutama dorongan dari kedua orang tua ayahanda Jamaluddin dan Ibunda Risma Banne, walaupun penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor beserta Wakil Rektor I,II, dan III IAIN Palopo, yang telah mengurus dan mengembangkan perguruan tinggi IAIN Palopo, dan sebagai tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.

2. Bapak direktur Pascasarjana IAIN Palopo dalam hal ini, Dr. Muhaemin, M.A., beserta seluruh jajarannya, yang telah banyak memberikan motivasi serta bantuannya.
3. Ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Dodi Ilham Mustaring, M.Pd., para dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan tesis ini.
4. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S.,M.Pd.. dan Dr. Mahadin Shaleh, M.Si. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian tesis ini.
5. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag., dan Dr. Taqwa, M.Pd.I., yang telah memberikan masukan, saran serta bimbingan kepada peneliti dalam rangka menyelesaikan tahap akhir peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Abu Bakar, S.Pd.,M.Pd., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun tesis ini.
7. Kepala Sekolah SDN 18 Maroangin, SDN 52 Salutete dan SDN 51 Sumarambu, beserta Guru-Guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
8. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Jamaluddin dan bunda Risma Banne, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta kedua saudariku tersayang Jumriah dan Juharni yang selama ini membantu dan mendoakan peneliti. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2021 yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan tesis ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Mudah- mudahan bernilai dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Palopo 6 Juni 2023

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Đađ	Đ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta
رَمَى : rāmā
قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtu

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf **ي** ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi **ī**.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ال** (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
الْأَنْوَاعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *dīnullāh billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh :

*Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

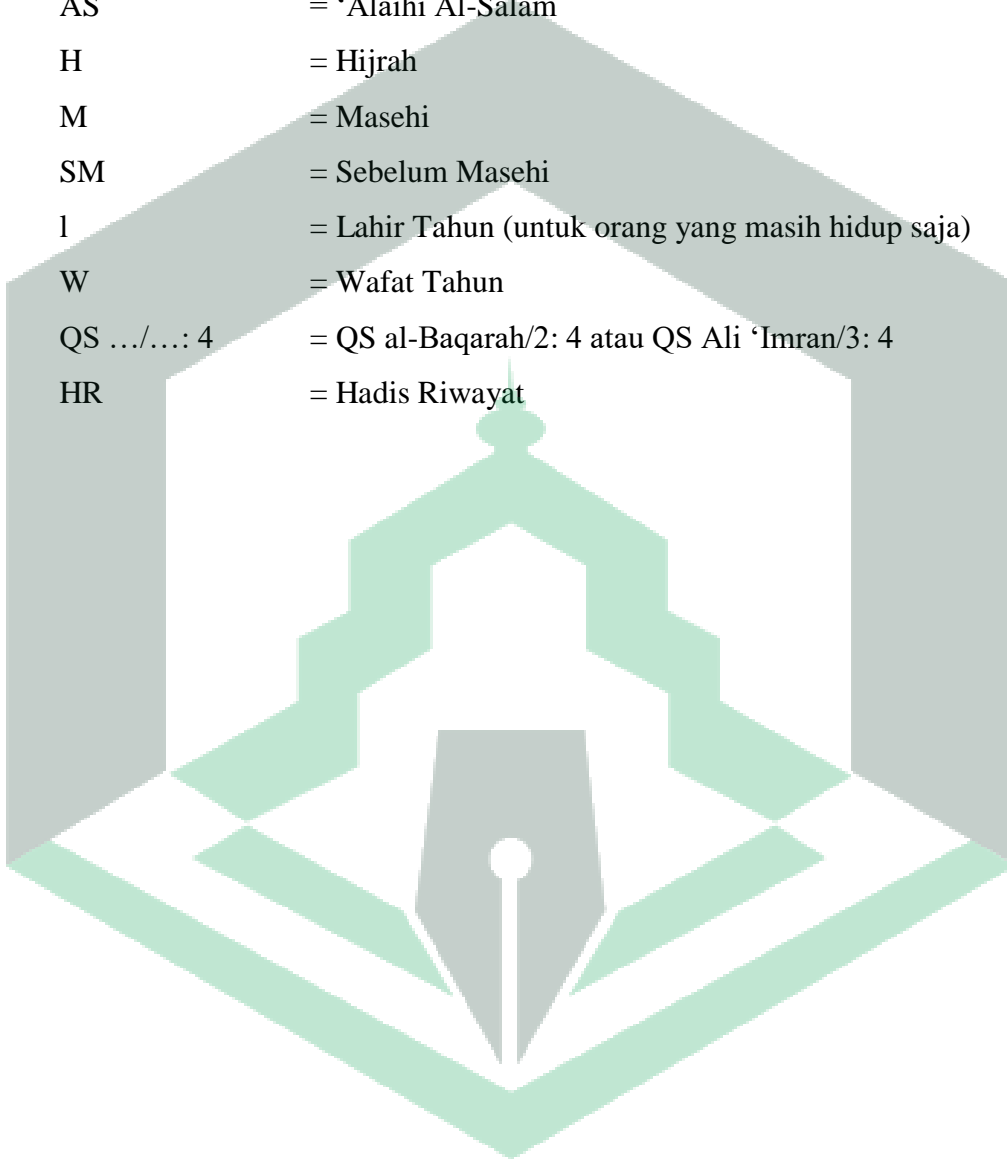
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

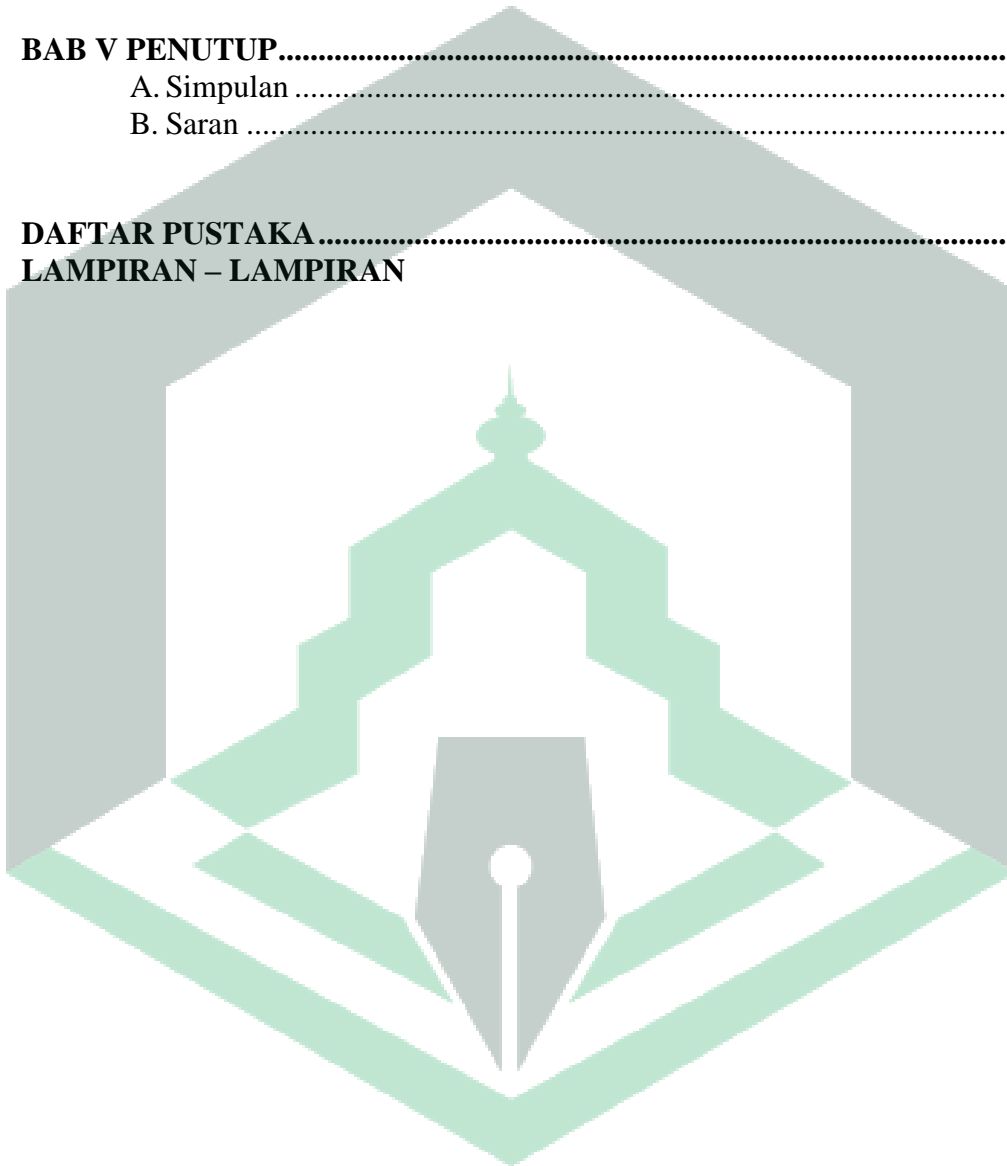
SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR AYAT.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBARAN.....	xviii
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Deskripsi Teori.....	18
1. Strategi Kepala Sekolah.....	18
a. Pengertian Strategi Kepala Sekolah.....	18
b. Implementasi Strategi.....	21
c. Pengertian Kepala Sekolah.....	27
2. Mutu Pendidikan.....	33
a. Pengertian Mutu Pendidikan.....	33
b. Indikator Mutu Pendidikan.....	38
C. Kerangka Pikir	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Pendekatan Jenis Penelitian	45
B. Fokus Penelitian.....	45
C. Definisi Istilah.....	46
D. Desain Penelitian	46
E. Data dan Sumber Data	47
F. Instrumen Penelitian	48
G. Waktu dan Tempat Penelitian	48
H. Teknik Pengumpulan Data.....	49
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	51

J. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	60
A. Deskripsi Data.....	60
B. Pembahasan.....	86
BAB V PENUTUP.....	99
A. Simpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN – LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S As-Sajadah ayat 5	20
Kutipan Ayat 2 Q.S Al-Baqarah ayat 30.....	24



DAFTAR TABEL

Tabel Lampiran Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 18 Maroangin

Tabel Lampiran Keadaan Peserta Didik SDN 18 Maroangin

Tabel Lampiran Keadaan Sarana SDN 18 Maroangin

Tabel Lampiran Keadaan Prasarana SDN 18 Maroangin

Tabel Lampiran Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 52 Salutete

Tabel Lampiran Keadaan Peserta Didik SDN 52 Salutete

Tabel Lampiran Keadaan Sarana SDN 52 Salutete

Tabel Lampiran Keadaan Prasarana SDN 52 Salutete

Tabel Lampiran Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 51
Sumarambu

Tabel Lampiran Keadaan Peserta Didik SDN 51 Sumarambu

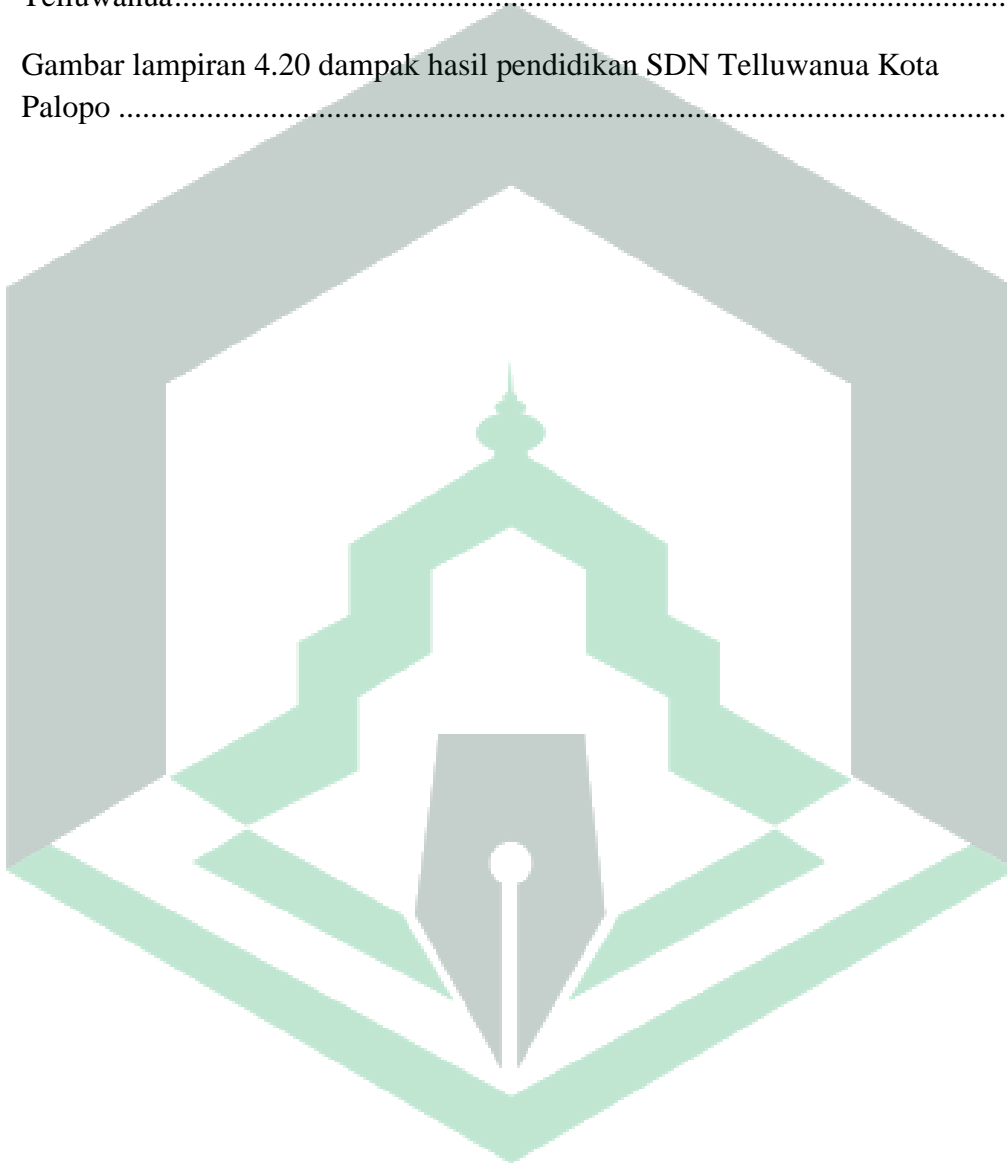
Tabel Lampiran Keadaan Sarana SDN 51 Sumarambu

Tabel Lampiran Keadaan Prasarana SDN 51 Sumarambu

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	40
Gambar 3.1 Tampilan Awal ATLAS.ti 9	50
Gambar 3.2 Proses <i>Coding</i>	51
Gambar 3.3 Proses Memulai Visualisasi Data.....	52
Gambar 3.4 Tampilan Visualisasi Data.	53
Gambar 3.5 Proses Visualisasi Data Lanjutan.....	53
Gambar 3.6 Tampilan Pengklasifikasian Data.....	54
Gambar 4.1 Tampilan Pengklasifikasian Data Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.	58
Gambar lampiran 4.2 informan guru A di SDN 18 Maroangin.	59
Gambaran Lampiran 4.3 Informan guru B SDN 18 Maroangin.	61
Gambar lampiran 4.4 informan guru C SDN 18 Maroangin.	63
Gambar lampiran 4.5 informan guru D SDN 18 Maroangin.	65
Gambar lampiran 4.6 informan kepala sekolah SDN 52 Salutete.	69
Gambar lampiran 4.7 informan guru A SDN 52 Salutete.....	70
Gambar lampiran 4.8 informan guru B SDN 52 Salutete.....	71
Gambar lampiran 4.9 informan guru C SDN 52 Salutete.....	72
Gambar lampiran 4.10 informan guru D SDN 52 Salutete.....	74
Gambar lampiran 4.11 informan kepala sekolah SDN 51 Sumarambu.....	77
Gambar lampiran 4.12 informan guru A SDN 51 Sumarambu.	78
Gambar lampiran 4.13 informan guru B SDN 51 Sumarambu.	79
Gambar lampiran 4.14 informan guru C SDN 51 Sumarambu.	80
Gambar lampiran 4.15 informan guru D SDN 51 Sumarambu.	81
Gambar lampiran 4.16 dampak hasil pendidikan SDN 18 Maroangin.	82

Gambar lampiran 4.17 dampak hasil pendidikan SDN 52 Salutete.....	82
Gambar lampiran 4.18 dampak hasil pendidikan SDN 51 Sumarambu.	83
Gambar lampiran 4.19 Strategi kepemimpinan kepala sekolah SDN Telluwanua.....	86
Gambar lampiran 4.20 dampak hasil pendidikan SDN Telluwanua Kota Palopo	95



ABSTRAK

Nurdiana, 2023 “*Analisis Pengembangan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo*”. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Sukirman dan Mahadin Shaleh.

Tesis ini membahas tentang Analisis Pengembangan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu kurangnya pengelolaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan dan dampak hasil yaitu mutu pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

Jenis dan pendekatan penelitian yang di gunakan yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari instrument wawancara kepada responden yaitu Kepala Sekolah, Pendidik dan tenaga kependidikan SDN 18 Maroangin, SDN 52 Salutete dan SDN 51 Sumarambu.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa 1. Strategi meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo diawali dengan komitmen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan merencanakan strategi, diikuti dengan pembenahan struktur organisasi sekolah, peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, peningkatan prestasi ssiwa, pemenuhan sarana prasarana, membangun jaringan, membuat program sekolah mandiri dan Evaluasi pendidik, tenaga kependidikan dan program sekolah.2. Dampak pengembangan strategi pendidikan di sekolah dasar negeri Kecamatan Telluwanua Kota Palopo yaitu kompetensi guru meningkat, Tingkat kelulusan dan serapan lulusan meningkat, Performa sekolah dan citra sekolah meningkat dan Sarana dan prasarana yang mulai terpenuhi. Implikasi dari penelitian ini yaitu dengan merujuk pada hasil penelitian ini, sebaiknya pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di tingkatkan lagi dari sebelumnya agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapat secara efektif dan efisien.

Kata Kunci : Srategi Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan

ABSTRACT

Nurdiana, 2023 *"Study of the Principal's Leadership Strategy in Improving the Quality of Education at SDN Telluwanua District, Palopo City". Thesis of the Islamic Education Management Study Program, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Sukirman and Mahadin Shaleh.*

This thesis discusses the Study of the Principal's Leadership Strategy in Improving the Quality of Education at SDN Telluwanua District, Palopo City. the problem in this study is the lack of management of school principals in improving the quality of education. This study aims to determine the leadership management of school principals in the delivery of education and the impact of educational outcomes at SDN Telluwanua District, Palopo City.

The type and research approach used is descriptive qualitative. The source of the data used is primary data obtained from interview instruments with respondents, namely the principal, educators and teaching staff at SDN 18 Maroangin, SDN 52 Salutete and SDN 51 Sumarambu.

The results of this study showed that 1. The strategy for improving the quality of education at SDN Telluwanua District, Palopo City began with the commitment of the school principal to improve the quality of education by planning a strategy, followed by improving the school's organizational structure, increasing the competence of educators and education staff, increasing student achievement, fulfillment of facilities infrastructure, building cooperative networks, creating independent school programs and evaluating educators, education staff and school programs. 2. The impact of educational outcomes at SDN schools in Telluwanua District, Palopo City, is that teacher competence has increased, graduation rates and graduate absorption have increased, school performance and school image have increased and facilities and infrastructure have begun to be fulfilled. The implication of this research is that by referring to the results of this study, it is better if the leadership management of school principals in improving the quality of education is increased again from before so that the goals of education in schools can be achieved effectively and efficiently.

Keywords: *Principal Strategy, Quality of Education*

المخلص

نورديانا , ٢٠٢٣ دراسة استر اتيجية القيادة المدير في تحسين جودة التعليم في المدرسة ابتدئية أرضون منطقة فرعية تيلوانوا مدينة فالوفو . "أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي ، بإشراف سكرمان ومحدد صوله

تناقش هذه الأطروحة دراسة قيادة القيادة الرئيسية في تحسين جودة التعليم في المدرسة لإبتدائية منطقة تيلوانوا فالوفو. المشكلة في هذه الدراسة هي عدم إدارة المدير في تحسين جودة التعليم تهدف هذه الدراسة إلى تحديد الإدارة القيادية لمديري المدارس في تقديم التعليم وتأثير النتائج التعليمية في المدرسة الإبتدائية، مدينة فالوفو.

النوع ونهج البحث المستخدم وصفي كمي. مصدر البيانات المستخدم هو البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من أدوات المقابلة مع المستجيبين ، أي المدير والمعلمين وهيئة التدريس في المدرسة ١٨ مرواغ ،مدرسة ٥١ سمرمب

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن ١. استر اتيجية تحسين جودة التعليم في مدرسة تلونو فالوفو بدأت بالتزام مدير المدرسة بتحسين جودة التعليم من خلال التخطيط لاستراتيجية ، متبوعة بتحسين الهيكل التنظيمي للمدرسة ، وزيادة كفاءة المعلمين وموظفي التعليم ، وزيادة تحصيل الطلاب ، وتحقيق البنية التحتية للمرافق ، وبناء الشبكات ، وإنشاء برامج مدرسية مستقلة وتقييم المعلمين وموظفي التعليم والبرامج المدرسية ٢. يتمثل تأثير النتائج التعليمية في مدارس لإبتدئية في منطقة تيلوانوا ، مدينة بالوبو ، في زيادة كفاءة المعلمين ، وزيادة معدلات التخرج واستيعاب الخريجين ، وزيادة الأداء المدرسي وصورة المدرسة ، وبدأت المرافق والبنية التحتية في تحقيقها. ما يعنيه هذا البحث هو أنه بالإشارة إلى نتائج هذه الدراسة ، فمن الأفضل أن تتم زيادة الإدارة القيادية لمديري المدارس في تحسين جودة التعليم مرة أخرى من قبل بحيث يمكن تحقيق أهداف التعليم في المدارس بشكل فعال و بكفاءة.

الكلمات المفتاحية: استر اتيجية المدير ، جودة التعليم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan cenderung memberikan tantangan dan permasalahan baru. Keadaan tersebut akan berimbas pada tugas pengelola pendidikan. Sehingga, di perlukan strategi dalam menghadapinya dan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Penerapan strategi tersebut diharapkan dapat mengurangi kesenjangan dalam pembangunan pendidikan. Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting terhadap kualitas sekolah. Hal ini disebabkan kepala sekolah adalah pemimpin bagi seluruh anggota sekolah sehingga dapat dijelaskan kualitas kepala sekolah akan memengaruhi kualitas setiap anggota sekolah.

Keterbatasan pemahaman dan kompetensi kepala sekolah seringkali menjadi kendala bagi peningkatan mutu pendidikan ditambah dengan kurangnya kompetensi profesionalisme yang dimiliki.¹ Dengan demikian, kepala sekolah harus memiliki strategi yang baik serta menjalankan setiap fungsi kepala sekolah sesuai dengan pertauran yang berlaku. Salah satu harapan masyarakat Indonesia adalah terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai kualifikasi kemampuan kepala sekolah yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah, yang terdiri atas pengelolaan kesiswaan, pengelolaan kurikulum,

¹Nina, Siti dan Kun, “Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah” Jurnal Al Iqnaa, Vol. 1, No. 1, 2021: 43-68, H.45

pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan keuangan dan pengelolaan layanan khusus di sekolah khususnya pada pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kompetensi kepala sekolah sangat menentukan dinamika interaksi warga sekolah yang pada gilirannya akan memengaruhi kinerja pelaku pendidikan di sekolah tersebut. Kepala sekolah yang mampu membuka ruang bagi kreativitas dan inovasi akan menghasilkan warga sekolah yang berkinerja kreatif dan inovatif.

Kepala sekolah sebagai pemberdaya sumber daya manusia disebut pendidikan dan pengelola lembaga pendidikan memiliki andil yang besar dalam menciptakan suasana kondusif dalam lingkungan kerjanya. Suasana kondusif tersebut merupakan faktor yang penting dalam menciptakan pendidik dan peserta didik yang berprestasi. Prestasi yang diraih dari sekolah sangat dipengaruhi dari strategi kepala sekolah sebagai pemberdaya sumber daya manusianya yang terdapat di sekolah tersebut. Adanya pengelolaan sekolah yang baik oleh kepala sekolah dapat menggerakkan sumber daya manusia di sekolah terutama pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu kepala sekolah dan para guru dituntut bertanggung jawab terhadap kualitas proses dan hasil belajar guna meningkatkan mutu pendidikan secara nasional Kepala Sekolah dituntut untuk memiliki kompetensi untuk membangkitkan kinerja guru.² Hal ini akan terwujud apabila kepala sekolah mampu menciptakan situasi dan kondisi kerja yang mendukung kinerja kepala sekolah dan kinerja guru sehingga mampu membawa perubahan sikap dan kinerja

²Neni, Inom dan Tengku, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Abdi Utama Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022. H 214-219.

yang lebih baik dengan cara memanfaatkan daya, dana, sarana dan tenaga yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penerapan manajemen strategi. Konsep manajemen strategi adalah menawarkan kepala sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan lebih memadai bagi peserta didik. Pada konsep ini menekankan kepada upaya sekolah dalam mengidentifikasi apa yang ingin dicapai, dan bagaimana seharusnya mencapai hasil yang bernilai guna dalam tatanan ruang lingkup pendidikan, sehingga nantinya sekolah dapat memahami kekuatan bersaing dan mengembangkan keunggulan kompetitif berkelanjutan secara sistematis dan konsisten.³ Hal tersebut sangat penting di pikirkan oleh kepala sekolah sebelum melaksanakan program sekolah.

Pendidik memiliki posisi yang paling strategis dalam kegiatan pendidikan di jalur sekolah. Peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam memberdayakan pengajar. Oleh sebab itu untuk kepentingan akselerasi suatu pembangunan di bidang apapun, maka peningkatan kualitas pendidik merupakan salah satu syarat utama.⁴ Peran utama kepala sekolah mengembangkan agar sekolah menjadi lembaga pendidikan yang baik dan mampu mencapai tujuan pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab menjaga dan memotivasi guru, peserta didik agar mau dan mampu melaksanakan ketentuan dan

³ Bariqi Abhari Saragih, "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di SMK Al-Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi", Jurnal Edumaspu, 6 (1), Tahun 2022 , H. 316.

⁴ Fitriyah, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smpit" Jurnal Islamic Education Manajemen 3 (2) (2018) 118-139. H.120

peraturan yang berlaku di sekolah. Kepala sekolah merupakan penentu baik tidaknya mutu sekolah, dan pendidikan, tenaga kependidikan merupakan elemen yang sangat penting dalam mengaplikasikan strategi yang telah di susun oleh kepala sekolah dan juga para pendidik dan tenaga kependidikan.

Pemenuhan harapan untuk mencapai mutu dalam pendidikan sudah barang tentu diperlukan desentralisasi terhadap fungsi manajemen di sekolah agar dapat dioptimalkan kebijakan pada tingkat manajemen sekolah dalam melaksanakan programnya. Oleh karena itu, kepala sekolah dalam menjalankan seluruh program sekolah harus dapat membagi dan melibatkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, karena dalam menjalankan tugas tersebut diperlukan adanya keterlibatan seluruh warga sekolah. Keterlibatan tersebut sangat penting dan merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian kualitas di sekolah yaitu penerapan konsep pelibatan dan pemberdayaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Nurhaya, dalam tulisannya menjelaskan bahwa mutu pendidikan akan berkualitas apabila ditunjang oleh komponen pendidikan yang memadai. Komponen tersebut menjadi masukan (*input*) untuk di proses sehingga menghasilkan keluaran (*output*) dan dampak (*outcome*) yang unggul. Mutu pendidikan merupakan pilar untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan handal salah satunya adalah menyusun strategi pengelolaan pendidikan melalui konsep manajemen mutu pendidikan. Seperti yang kutip oleh salah satu tokoh manajemen pendidikan yaitu Wibowo, peran kepala sekolah sangat menentukan dalam pelaksanaan manajemen mutu pendidikan, sebagaimana yang dikutip :

Di tingkat sekolah, kepala sekolah adalah motor penggerak dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, sehingga sekolah diharapkan mampu membangun perubahan yang signifikan. Di sini banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan manajemen mutu, salah satunya adalah kemampuan kepala sekolah melakukan analisis dalam mengenali kondisi lingkungan dalam pengelolaan sekolah.⁵

Berdasarkan kutipan tersebut, memberikan pemaknaan bahwa maju atau mundurnya suatu sekolah sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah dan peran serta para *stakeholder* sekolah. Kepala sekolah merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Strategi kepala Sekolah SDN di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo sangat penting di sekolah sebagai manajer sumber daya manusia yang mengelolah seluruh SDM di sekolah Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Karena mutu sekolah tergantung cara pemimpin memajemen sekolah tersebut sehingga mencapai tujuan yang ingin dicapai sekolah. Serta mampu meningkatkan, mengendalikan, mengarahkan, dan mengembangkan lebih baik lagi sumber daya manusia yaitu staf, guru, dan peserta didik sekolah.

Dalam kerangka inilah dirasa perlunya peningkatan kemampuan kepala sekolah secara profesional untuk mensukseskan program-program pemerintah yang digulirkan berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Untuk maksud, maka kepala sekolah harus tahu apa yang harus dicapai (visi) dan bagaimana mencapainya (misi). Kepala sekolah harus memiliki karakter yang menunjukkan integritasnya. Segala bentuk kegiatan sekolah selalu diarahkan pada peningkatan

⁵Suparno Eko Widodo, “*Manajemen Mutu Pendidikan Guru dan Kepala Sekolah*” . (Jakarta : Ardadizya Jaya, 2018, H.4).

profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengembangkan mutu pendidikan agar dapat berkembang dan maju sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan perkembangan zaman.

Berdasarkan uraian tersebut dilaksanakan penelitian SDN di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo yang memiliki status akreditasi B . Oleh karena itu penulis tertarik untuk peneliti pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah dala meningkatkan mutu pendidikan. Ini relevan untuk diangkat mengingat strategi kepala sekolah sebagai salah satu kunci dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Dengan penelitian ini diharapkan dapat terindifikasi persoalan-persoalan dan hambatan yang di hadapi, yang selanjutnya dapat dijadikan evaluasi dan peningkatan untuk perbaikan di masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini dinyatakan berikuit ini :

1. Bagaimanakah strategi kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo?
2. Bagaimanakah dampak strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengelolaan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui dampak strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai manajemen kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo dalam meningkatkan profesionalisme SDM guna mencapai tujuan pendidikan yang baik dan berkualitas, serta dapat di gunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi kepala sekolah SDN di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo sebagai manajer sumber daya dalam mengembangkan mutu pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

- b. Strategi kepala sekolah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam satuan pendidikan sehingga mampu membawa sekolahnya menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan berakhlak.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran dapat diidentifikasi beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap mirip dengan masalah yang akan diteliti tetapi memiliki perbedaan terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Dari beberapa penelitian yang dimaksud antara lain:

1. Nurasih (2022) dengan judul penelitian “Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar”. Hasil temuan menunjukkan bahwa : 1) Strategi kepala sekolah dalam perencanaan mutu pendidikan adalah melibatkan semua pihak di sekolah, 2) Strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar adalah dengan memberdayakan para guru mengikuti pelatihan, seminar dan sebagainya, 3) Strategi kepala sekolah dalam pengawasan mutu adalah melakukan supervisi dalam kisaran mingguan dan bulanan, 4) Hambatan dalam pelaksanaan peningkatan mutu adalah tidak lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar.⁶

2. Nurhaya (2017) dengan judul Penelitian “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 4 Sungai Nilam Jawai.” Hasil temuan menunjukkan bahwa: 1) Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala

⁶ Nurasih “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar*”. Tesis MA, (Aceh : Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana). Tahun 2022.

sekolah adalah gaya mendelegasikan (*delegating*) tapi kecenderungannya lebih kepada gaya permisip. 2) Fungsi kepemimpinan kepala sekolah mengarah pada fungsi delegasi yaitu pelimpahan wewenang membuat / menetapkan keputusan, baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan dari pimpinan. 3) Faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah adalah hampir semua tenaga gurunya berkualifikasi Si, guru senior yang telah berpengalaman mengajar. faktor penghambat diantaranya yaitu tenaga pendidik / guru yang ada saat sekarang ini sudah rata – rata menjelang pensiun dan kekurangan jumlah tenaga guru, sarana yang dimiliki sekolah kurang memadai, kerjasama dengan masyarakat sangat kurang ditambah lagi kurangnya lingkungan yang berpusat pada pekerjaan dan iklim kerja yang positif. 4) Realitas mutu pendidikan di SDN 4 Sungai Nilam Kecamatan Jawai kabupaten Sambas, pada Mutu raw input (mutu siswa) rendah, Mutu instrument input(mutu perlengkapan sarana prasaran, bahan ajar dan media pendidikan) tidak lengkap dan tidak efektif, serta Mutu Environmental (mutu masukan dari lingkungan dalam berbagai bentuk) kurang harmonis.⁷

3. Putri Tanjong (2017) dengan judul penelitian “Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 1 Samalanga”. Fenomena yang terjadi bahwa di SDN 1 Samalanga masih adanya guru yang tidak bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya, salah satunya tidak disiplin waktu masuk ke dalam ruang kelas untuk mengajar, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan efektif, tujuan instruksional yang diinginkan

⁷Nurhaya “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 4 Sungai Nilam Jawai.” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa Vol 6, No 11, (2018).

tidak akan tercapai, dan tidak profesionalnya seorang guru karena melalaikan tugas yang dibebankan kepadanya. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SDN 1 Samalanga, untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SDN 1 Samalanga dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SDN 1 Samalanga. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian disini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru tetap di SDN 1 Samalanga. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SDN 1 Samalanga belum maksimal. Strategi-strategi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran meliputi peningkatan kemampuan mengajar guru, optimalisasi penggunaan media dan sarana pendidikan, pelaksanaan supervisi secara rutin, menjalin kerjasama dengan masyarakat dan penerapan disiplin yang ketat, namun masih ada juga guru yang tidak bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya .⁸

Berdasarkan penelitian ini memiliki persamaan yaitu dengan melihat latar belakang masalah yaitu masih adanya guru yang tidak bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya, salah satunya tidak disiplin waktu

⁸ Tanjong Putri “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SD Negeri 1 Samalanga*”. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry. 2017.

masuk ke dalam ruang kelas untuk mengajar, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan efektif. Masalah tersebut juga merupakan masalah yang di bahas peneliti saat ini, dan persamaan yang lain yaitu jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dan pendekatan kualitatif deskriptif dan juga memiliki perbedaan yaitu lokasi tempat penelitian ini yaitu di SDN 1 Samalanga sedangkan lokasi peneliti saat ini di SDN Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, Kota Palopo.

4. Fitriyah dengan judul “Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPIT Sumedang”. Jenis penelitian yang di gunakan ada penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deksriptif. Teknik analisi data meliputi penyajian dara, reduksi data, verifikasi, dan kesimpulan. Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu bentuk usaha meningkatkan kualitas dalam pengembangan suatu lembaga pendidikan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia diperlukan sebuah mekanisme yang mampu mengatur dan mengoptimalkan berbagai komponen sumber daya manusia yang ada di sekolah, diantaranya tenaga pendidik dan kependidikan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui latar alamiah SMPIT, pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan berdasar pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, pemberhentian, mutu pendidikan, hambatan yang dihadapi dan upaya. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Manajemen sumber daya manusia dari aspek; perencanaan berdasarkan skala kebutuhan, pengorganisasian melibatkan pengurus organisasi, pengarahan job description yang sudah ditentukan, pengendalian berbasis *Quality*

Assurance (QA), Peningkatan tenaga pendidik melalui pelatihan-pelatihan. Mutu pendidikan memakai standar proses untuk mencapai standar kompetensi lulusan⁹

Berdasarkan penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penyusun baik itu fokus penelitian maupun pendekatan penelitian kualitatif deskriptif kemudian menggunakan teknik analisis data meliputi penyajian data, reduksi data, verifikasi, dan kesimpulan. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ekawati dengan peneliti saat ini yaitu peneliti ekawati tidak meneliti strategi kepala sekolah, berbeda dengan penelitian yang dilakukan saat ini yang meneliti strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

5. Rizki Umami (2014) dengan judul penelitian “Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDS Ananda Islamic School Pegadungan kalinderes Jakarta Barat”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan strategi yang dijalankan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDS Ananda Islamic School Pegadungan-Kalideres, Jakarta Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Metode ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mencari informasi sedalam-dalamnya mengenai strategi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah melalui wawancara dan observasi langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan kepemimpinannya dengan baik sesuai dengan peran dan fungsinya sebagai kepala

⁹Ekawati “*Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smpi*” Jurnal Islamic Education Manajemen 118-139 DOI: 1015575/isema.v3i2.5006 <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>. Tahun 2018.

sekolah. Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDS Ananda Islamic School berdasarkan manajemen mutu terpadu. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDS Ananda Islamic School diantaranya adalah (1) membuka usaha Rumah Sunat, hasil dari usaha tersebut didonasikan untuk menunjang sarana prasarana yang dibutuhkan sekolah,(2) mendatangkan guru dari luar negeri dengan maksud peserta didik mampu bersaing pada dunia internasional ¹⁰

Berdasarkan penelitian ini memiliki persamaan yang terletak pada tujuan penelitian yaitu adalah untuk mengetahui dan menjelaskan strategi yang dijalankan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh rizka dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada strategi kepala sekolah, dimana strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SDS Ananda Islamic School di antaranya adalah (1) membuka usaha Rumah Sunat, hasil dari usaha tersebut didonasikan untuk menunjang sarana prasarana yang dibutuhkan sekolah,(2) mendatangkan guru dari luar negeri dengan maksud peserta didik mampu bersaing pada dunia internasional. Sedangkan strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN Kecamatan Telluwanua Kota Palopo yaitu (1) Peningkatan kemampuan mengajar guru, (2) Optimalisasi penggunaan media dan sarana pendidikan, (3) Pelaksanaan supervisi secara rutin, (4) Menjalin kerja sama dengan masyarakat dan (5) Penerapan disiplin yang ketat.

¹⁰ Umami Rizka “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDS Ananda Islamic School Pengadungan kalinderes Jakarta Bara*” Tahun 2017.

6. Alsa Fitri (2021) dengan judul penelitian “Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Ma’Aruf Sarolangun”. Penelitian ini menjelaskan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Ma’arif Sarolangun yang meliputi masalah : pertama, bagaimana strategi peningkatan mutu pendidikan di STAI Ma’arif Sarolangun. Kedua, apa saja faktor pendukung dan penghambat peningkatan mutu pendidikan di STAI Ma’arif Sarolangun. Ketiga, bagaimana upaya menghadapi kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan di STAI Ma’arif Sarolangun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap tehnik analisis data, meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data, sedangkan pengecekan keterpercayaan dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketelitian pengamatan, triangulasi dan melakukan konsultasi ke pembimbing. Penelitian ini mendapatkan hasil: 1) Strategi peningkatan mutu pendidikan ketua STAI Ma’arif terlebih dahulu melakukan perencanaan program, kemudian mengorganisasikannya secara sistematis dan melaksanakan program-program yang telah dirancang dan mengevaluasi kembali program yang telah dilaksanakan. 2). Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di STAI Ma’arif Sarolangun adalah tersedianya sumber daya manusia yang telah memenuhi kualifikasi pendidikan yang dibutuhkan oleh STAI Ma’arif Sarolangun, kerjasama yang baik dengan pemerintah setempat serta sarana dan prasarana yang memadai. Adapun yang menjadi faktor penghambat yaitu kurangnya sumber daya manusia, minimnya

anggaran pembiayaan, serta komunikasi dan informasi yang lambat. 3) Upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan di STAI Ma'arif Sarolangun yaitu dengan menerapkan sistem evaluasi secara efektif, melakukan pelayanan prima serta membangun kerjasama yang baik dengan banyak pihak.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah proses manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di STAI Ma'arif Sarolangun dari segi strategi peningkatan mutu pendidikan belum sepenuhnya tercapai, dan masih banyak yang perlu diperhatikan dalam proses manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga dengan peneliti saat ini yaitu terletak pada tujuan yang ingin di capai, antara lain untuk mengetahui strategi kepala sekolah, mutu sekolah dan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu menerapkan tahap teknik analisis data yang meliputi pengecekan keterpercayaan dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, sedangkan peneliti saat ini tidak menerapkan teknik tersebut.

7. Nina Nurjanah (2021) dengan judul penelitian “Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah di SDN 2 Sukabumi”. Dengan jenis penelitian kualitatif pendekatan kualitatif deskriptif. Pengembangan manajemen SDM dan peningkatan mutu di lembaga pendidikan merupakan hal yang penting dalam menentukan kualitas pendidikan, maka diperlukan langkah dan upaya strategis dalam pengembangan kualitasnya. Namun kenyataan di lapangan

tantangan yang dihadapi oleh sekolah sangat kompleks. Penelitian ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan manajemen SDM pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta faktor pendukung dan penghambat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi alami natural setting. Alasan menggunakan metode ini adalah calon peneliti bermaksud mendapatkan pemahaman secara lebih mendalam tentang implementasi pendidikan karakter. Adapun hasil penelitian ini yaitu, 1) Dalam Tupoksi yang dalam istilah manajemen merupakan penjabaran analisis jabatan dan deskripsi jabatan atau pekerjaan. 2) Pengorganisasian sudah sangat rapih dan efektif. 3) Pelaksanaan kepemimpinan telah dilakukan secara maksimal. 4) Evaluasi yang selama ini dilakukan dengan menggunakan tiga tahap. 5) Sedangkan faktor penghambat yang dialami kepala sekolah dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan berakar dari persoalan dana dan perlengkapan jumlah sarana prasarana serta fasilitas yang dibutuhkan guna mendukung program kepala sekolah tersebut, 6) Tingkat keberhasilan dalam pengelolaan manajemen SDM dalam meningkatkan mutu pendidikan dikatakan berhasil. Hal ini dapat di lihat dari adanya realisasi dari teori dengan praktik yang dilakukan oleh pimpinan kepala sekolah.¹¹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada jenis dan pendekatan penelitian yaitu

¹¹ Nina "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah di SDN 2 Sukabumi". *Jurnal Al Iqnaa*, Vol. 1, No. 1, 2021: 43-68.

penelitian kualitatif pendekatan kualitatif deskriptif, persamaan yang lainnya yaitu untuk mengetahui mutu pendidikan di sekolah. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu meneliti peran manajemen sumber daya manusia pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah sedangkan peneliti saat ini meneliti strategi kepala sekolah sebagai manajer sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan.

B. Kajian Teori

1. Strategi Kepala Sekolah

a. Pengertian Strategi Kepala Sekolah

Strategi berasal dari Bahasa Yunani, yaitu “*strategos*”. Kata “*strategos*” ini berasal dari kata “*stratos*” yang berarti militer dan “*ag*” yang artinya memimpin. Strategi adalah rancangan atau tindakan yang dirancang sedemikian rupa untuk mencapai sebuah tujuan, strategi yang baik tergantung kepada seberapa baik dan rapi langkah langkah yang dilakukan dalam menciptakan rencana tersebut.¹² Strategi dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.

Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditunjuk untuk mencapai tujuan (*goal*) dan menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan.

¹²Neni Mika Triana, “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Abdi Utama Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas”, Jurnal Pendidikan Tambusai, volume 6 Nomor 1 Tahun 2022. H.215

Menurut Salusu, strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan narasumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Sedangkan menurut peneliti strategi yaitu strategi kepala sekolah dalam menciptakan kondisi yang relevan untuk meningkatkan strategi pembelajaran. Dengan demikian bahwa strategi kepala sekolah yang dimaksudkan peneliti adalah rangkaian dari rencana sebagai sasaran, kebijakan atau tujuan yang ditetapkan oleh seorang kepala sekolah dalam pembelajaran sesuai kondisi yang ada, sehingga mampu mewujudkan peningkatan mutu pendidikan.

Stephen P. Mary dan Robbin Coutler yang di kutip oleh Nurhaya bahwa, strategi bukanlah sekedar perihal program tahunan, strategi memerlukan keamanan, kepastian dan waktu dalam perjalanannya. Terwujudnya suatu keberhasilan, apabila strategi dilaksanakan secara konsisten dari masa ke masa dan kegagalan terjadi karena berubah-ubahnya strategi.¹³ Berdasarkan keseluruhan definisi diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa strategi adalah sekumpulan pilihan kritis untuk sebuah perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran, dengan memperhatikan keunggulan kompetitif, komparatif, dan sinergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah, cakupan, dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dari individu atau organisasi. Strategi bukan merupakan masalah penentuan tahunan. Strategi membutuhkan waktu dan

¹³ Nurhaya, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 4 Sungai Nilam Jawa". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa Vol 6, No 11. (2018).

keamanan untuk berjalan lancar. Keberhasilan akan terjadi karena strategi dijalankan dengan konsistensi dari waktu ke waktu. Sedangkan kegagalan bisa terjadi karena strategi diubah-ubah. Inisial strategi manajemen dalam meningkatkan sumber daya manusia perlu direncanakan dan diatur dengan baik serta sudah merupakan bagian dari sunatullah, yaitu dengan melihat bagaimana Allah swt menciptakan alam semesta dengan hak dan perencanaan yang matang disertai dengan tujuan yang jelas, sebagaimana firman Allah dalam Q.S As-Sajadah ayat 5 berikut.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝

Terjemahnya

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yangkeadaannya adalah seribu tahun menurut perhitungan”. (QS. As-Sajadah, ayat 5).¹⁴

Demikian juga dalam kajian lembaga pendidikan, masalah sumber daya manusia yang menjadi yang krusial dalam meningkatkan daya saing lulusan. Mutu tenaga pendidik dan kependidikan menjadi hal yang utama untuk meningkatkan daya saing lulusan lembaga pendidikan, jadi tingginya mutu sumber daya manusia islami lembaga pendidikan maka akan tinggi juga daya saing di lembaga pendidikan tersebut karena sumber daya manusia akan menciptakan lulusan lulusan yang kompetitif di

¹⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, As-Sajadah Ayat 5, CV Penerbit Bandung, Tahun 2021.

bandingkan lulusan – lulusan di lembaga pendidikan lainnya.¹⁵ Sekolah yang sudah menerapkan suatu strategi dan bekerja secara sistematis berdasarkan strategi yang telah direncanakan untuk membina rasa kepatuhan, komitmen, pemahaman dan kepemilikan terhadap sekolahnya dapat menghasilkan peserta didik yang sukses, dari pada sekolah-sekolah yang tidak mempunyai identitas budaya

Kepala Sekolah yang sukses dalam mengembangkan manajemen dan kepemimpinannya memiliki dan memahami visi yang utuh tentang sekolahnya. Visi merupakan penjelasan tentang rupa yang seharusnya dari suatu organisasi ketika ia berjalan dengan baik. Visi juga dapat di definisikan sebagai suatu pandangan yang merupakan suatu kemampuan (*competence*), kebolehan (*ability*), dan kebiasaan (*self efficacy*), dalam melihat, menganalisis dan menafsirkan.

b. Implementasi strategi

Perencanaan yang telah dibuat oleh seorang pemimpin perlu diujicobakan keberhasilannya dengan cara diimplementasikan. Dalam penerapan rencana/strategi diperlukan *controlling*. Maka dari itu kepala sekolah perlu menganalisis, mengawasi dan melakukan evaluasi serta melakukan perbaikan berkala apabila strategi yang diterapkan memiliki kekurangan. Terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh seorang calon pemimpin yang berhasil, antara lain sebagaimana hasil penelitian yang menyebutkan agar fungsi kepemimpinan dapat berjalan dengan baik, seorang pemimpin dapat berpegang pada prinsip-prinsip

¹⁵M. Ihsan Dacholfany, *Inisiasi strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami di Indonesia Dalam Menghadapi Era globalisasi*, Dalam Jurnal Volume , No.1 januari-Juni 2017

umum, yaitu konstruktif, kreatif, partisipatif, kooperatif, delegasi yang baik, integratif, rasionalitas dan objektivitas, kesederhanaan dan fleksibilitas.¹⁶

Dalam penerepan strategi/perencanaan maka perlu dilakukannyabeberapa hal berikut:

1. Mengidentifikasi misi, sasaran, dan strategi organisasi. Setiap organisasi membutuhkan misi, dimana dalam merumuskan misi organisasi kepala sekolah dituntut untuk mengidentifikasi jangkau produk atau jasa dengan seksama.
2. Mengidentifikasi ancaman dan peluang. Setelah menganalisi lingkungan, kepala sekolah harus mengetahui peluang apa yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi sertaancaman apa yang akan dihadapi oleh organisasi tersebut.
3. Menganalisis sumber daya organisasi. Kepala sekolah tidak hanya melihat aspek dari luar organisasi,namun sangat penting baginya menganalisis aspek internal yang terdapat di dalam organisasi yang dipimpinnya.
4. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan. Dalam merumuskan strategi jangka panjang, maka kepala sekolah perlu melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan apa saja yang dimiliki oleh organisasi yang dipimpinnya.
5. Merumuskan strategi. Perumusan strategi ini mengikuti proses pengambilan keputusan, kepala sekolah perlu menyusun dan mengevaluasi alternatif-alternatif strategi kemudian memilih strategi yang cocok memungkinkan organisasi untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang lingkungannya secara baik.

¹⁶ Mutohar, “*Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*”, H.262

6. Melaksanakan strategi. Organisasi itu tidak dapat dikatakan berhasil seandainya strategi yang sudah disusun tidak dilaksanakan semestinya.
7. Mengevaluasi hasil. Langkah akhir dalam proses strategi adalah mengevaluasi hasil. Seberapa efektif strategi-strategi yang sudah disusun, maka perlu adanya penyesuaian-penyesuaian strategi untuk memperbaiki persaingan organisasi, serta tindakan-tindakan diadakan perbaikan dan perubahan.¹⁷

Penerapan merupakan hasil dari sebuah perencanaan, maka sebelum melakukan perencanaan diperlukannya analisis. Hal-hal yang perlu di analisis meliputi, kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman. Untuk sampai pada tahap penerapan strategi maka perlu disertai dengan perencanaan, struktur, aktualisasi, dan pengawasan.

c. Kepala Sekolah

1) Kepemimpinan Kepala Sekolah

a) Pengertian Kepemimpinan

Pada dasarnya kepemimpinan sangat diperlukan dalam segala hal, baik memimpin diri sendiri maupun memimpin suatu lembaga. Hal-hal yang saling berhubungan dengan kepemimpinan, yaitu adanya pemimpin dan karakteristiknya, adanya pengikut, serta adanya situasi kelompok, tempat pemimpin dan pengikut berinteraksi. Kepemimpinan diterjemahkan ke dalam istilah berupa sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerjasama antar peran, kedudukan dari suatu jabatan administratif, dan persepsi dari

¹⁷ Stephen P. Mary dan Robbins Coulter, *Manajemen*, (Jakarta: PT. Prenhallindo), h. 231-232

lain-lain tentang legitimasi pengaruh. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Karena memimpin itu merupakan keharusan dari setiap manusia, ajaran islam telah memberikan ajaran tentang kondisi tersebut yang teraktub didalam Q.S Al-Baqarah ayat 30 berikut ini :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خٰلِٖفَةً قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝۳۰

Terjemahnya :

“Ingatlah ketika tuhan mu berfirman kepada malaikat: “sesungguhnya aku hendak menjadikan seseorang khalifah di muka bumi” mereka berkata “ mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah di bumi itu orang yang akan padanya dan menumpah darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau?” Allah berfirman “sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. (QS. Al-Baqarah:30).¹⁸

Berdasarkan berbagai pendapat tentang definisi kepemimpinan, maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kepemimpinan adalah ilmu dan seni untuk mempengaruhi orang atau kelompok agar bertindak seperti yang diharapkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Adapun hadist yang membahas tentang kepemimpinan yaitu HR al-Bukhari, 1992:445, No. Hadits 7144 Kitab al-Hukm, Juz VII, yaitu;

عن عبد الله رضي الله عنه، عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: "السمع والطاعة على المرء المسلم فيما أحب وكره، ما لم يؤمر بمعصية، فإذا مر بمعصية فلا سمع ولا طاعة" (رواه البخاري

¹⁸Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, A-Baqarah Ayat 30, CV Penerbit Bandung, Tahun 2021.

“Mendengar dan taat kepada pemimpinnya baik dia senang atau tidak senang selama pemimpin itu tidak menyuruh melakukan maksiat. Apabila ia memerintahkan untuk melakukan maksiat, maka tidak perlu mendengarkan dan mentaatinya.” (HR al-Bukhari, 1992:445, No. Hadits 7144 Kitab al-Hukm, Juz VII)¹⁹.

Dalam bukunya M. Quraish Shihab menjelaskan apabila perintah ulul amri tidak mengakibatkan kemaksiatan, maka ia wajib ditaati, walaupun perintah tersebut tidak disetujui oleh yang diperintah. Penafsiran taat dalam bahasa alQur’an “tunduk” menerima secara tulus dan menemani. Ketaatan bukan sekedar melaksanakan apa yang diperintahkan, tetapi harus ikut berpartisipasi dalam upaya-upaya yang dilakukan penguasa guna mendukung usaha-usahanya. Dalam konteks ini nabi bersabda : “ :aynatreb tabahas nad)tahesan halada amaga(“الدين” arap kutnu { “لأئمة المسلمين وعامتهم” } “?apais kutnu” pemimpin kaum muslim dan khalayak ramai mereka.(HR Muslim melalui sahabat Nabi Abu Ruqayyah Tanim bin Aus Addari)}. Nasehat yang dimaksud nabi adalah dukungan positif kepada mereka termasuk kontrol sosial-demi suksesnya tugas-tugas yang mereka emban.

b) Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan dapat berperan melindungi organisasi dari berbagai macam tantangan yang mengaruhi perkembangan organisasi. Oleh karena itu peranan sentral kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi sekolah yang bersifat kompleks perlu dipahami dan dikaji secara terkoordinasi mengenai hakikat kepemimpinan dan hakikat kepala sekolah, sehinggaperanan kepemimpinan kepala sekolah dapat dilaksanakan secara efektif. Menurut Jamal Ma’mur Asmani, Kepala

¹⁹HR al-Bukhari, 1992:445, No. Hadits 7144 Kitab al-Hukm, Juz VIIM.

sekolah berasal dari dua kata yaitu “kepala” dan “sekolah”. Kata “kepala” dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar-mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Bagi kepala sekolah yang memang benar-benar terfokus pada kompetensi yang dia miliki. Tapi akan menjadi sebuah hal membingungkan bagi kepala sekolah yang hanya mengandalkan jari-jari telunjuknya, atau kepala sekolah yang benar-benar tidak siap an tidak tahu apa yang musti diperbuat. Penetapan tujuan bisa saja luas atau bersifat umum, tetapi menentukan sasaran harus jelas dan ringkas, sasaran yang jelas nantinya bisa dipergunakan sebagai bahan evaluasi dari kegiatan usaha yang dijalankan. Apabila seseorang kepala sekolah ingin berhasil menggerakkan bawahan, seseorang kepala sekolah harus:

- (1) Menghindari diri dari sikap perbuatan yang bersifat memaksa dan bertindak keras.
- (2) Mampu melakukan tindakan dan melahirkan kemauan untuk bekerja dengan semangat dan percaya diri.
- (3) Mampu membujuk bawahan, sehingga bawahan yakin apa yang dilakukan itu benar (*induce*).

Hindari menjadi kepala sekolah yang hanya mampu:

- (1) Memerintah bawahan tanpa memberikan contoh sebelumnya.

- (2) Tidak bisa memberikan contoh terutama dibidang pembelajaran dan pembuatan seperangkat alat pembelajaran mulai dari membuka pelajaran sampai kepada analisis dan pengayaan nilai-nilai pada anak didik.
- (3) Bersikap masa bodoh dan berfikir terserah yang penting jabatan kepala sekolah sudah dimilikinya.²⁰

Dapat ditarik kesimpulan bahwa, kepemimpinan kepala sekolah yaitu perilaku individu yang mampu memprakarsai pemikiran baru di dalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur, input, proses atau output dari suatu sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan.

(1) Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peran sangat besar dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di sekolah. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus yakin bahwa anggota sekolahnya memerlukan standar, harapan dan kinerja bermutu tinggi. Selain itu, kepala sekolah harus yakin bahwa visi sekolah harus menekankan standar pelajaran yang tinggi. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin pendidikan. Hal ini karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang

²⁰ Kodiran, "Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidika", Jurnal Kependidikan Islam VIII (II) 2018, DOI: <http://dx.doi.org/10.24042/alidarah.v8i2.3201>, Vol. 8 No. 2, Desember 2018. H. 340

bertugas mengatur semua sumber organisasi dan kerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.²¹

Kepala sekolah dituntut untuk mampu memimpin sekaligus mengorganisir dan mengelola pelaksanaan program belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah yang dipimpinnya. Dalam hal ini, kepala sekolah harus mampu menjadi supervisor tim yang terdiri dari guru, staf, dan siswa dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga tercapai produktivitas belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Untuk peningkatan kualitas sekolah, kepala sekolah sebagai manajer yang bertanggung jawab terhadap maju mundurnya satuan pendidikan yang menjadi wilayah otoritasnya, yang paling pertama harus dilakukannya adalah merumuskan visi kepemimpinannya, mempersiapkan sekolah yang layak untuk penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran .

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada di sekolah, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

²¹ Moh. Samsul Arifin, “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sumberdaya Guru”, *Journal Of Educational And Language Research* vol.1, No.7 Februari2022.H. 2

(2) Tanggung Jawab dan Kewajiban Kepala Sekolah

Tanggung jawab merupakan beban yang harus dipikul dan melekat pada seorang kepala sekolah. Segala tindakan yang dilakukan oleh semua staf sekolah merupakan tanggung jawab kepala sekolah. Memikul tanggung jawab adalah kewajiban seorang pemimpin dalam berbagai situasi dan kondisi. Tanggung jawab juga berkaitan dengan resiko yang dihadapi oleh seorang pemimpin, baik berupa sanksi dari atasan atau pihak lain yang berhubungan dengan perbuatan yang dilakukan, maupun yang dilakukan oleh pihak kepala sekolah dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah bertanggungjawab atas perencanaan partisipatif mengenai pelaksanaan kurikulum dan merealisasikan visi misi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Dikatakan berhasil atau tidaknya sekolah tergantung kepada kepala sekolah dalam melaksanakan tugas, fungsi dan kewajibannya dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai manajer harus memahami tugas-tugas manajer yang berkaitan dengan kurikulum, tenaga kependidikan/kepegawaian, kesiswaan, keuangan/pendanaan, sarana prasarana, hubungan masyarakat, dan administrasi.

Kewajiban ini menuntut kepala sekolah untuk aktif belajar menguasai semua bidang, dan selalu mendorong dirinya dan jajaran yang ada dibawahnya kearah profesionalisme kinerja guna mencapai target yang telah ditetapkan lembaga. Kepala sekolah tidak hanya menjalankan tugas dan fungsinya saja, namun ada beberapa kewajiban yang perlu dipenuhi oleh seorang kepala sekolah. dari beberapa kewajiban kepala sekolah maka akan menghasilkan peningkatan mutu

dan perbaikan secara terus menerus. Dalam menjalankan kewajiban kepala sekolah tidak hanya sendiri tetapi memerlukan bantuan dengan cara melibatkan guru dan komite sekolah dalam pengambilan keputusan, melakukan komunikasi untuk kepada orang tua/wali siswa dan masyarakat, dan meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan, dengan menggunkan sistem pemberian penghargaan atau prestasi serta sanksi atas pelanggaran peraturan dan kode etik.

Penulis mengambil kesimpulan bahwa kepala sekolah dalam menjalankan kewajiban dan tugasnya harus meningkatkan mutu pendidikan, dimana mutu merupakan hasil dari kepemimpinan yang dijalankan, apabila kepemimpinannya bagus maka mutu (*output*) yang dihasilkanpun bagus.

(3) Fungsi Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah bekerja bukan hanya mengembangkan dan menyerahkan suatu program pengajaran kepada guru-guru untuk dilaksanakan. Kepala sekolah sebagai pemimpin resmi harus menggunakan proses-proses demokrasi atas dasar kualitas sumbangannya. Kepala sekolah bertindak sebagai konsultan bagi guru-guru yang dapat membantu mereka memecahkan permasalahan mereka, kepala sekolah hendaknya berusaha meningkatkan kemampuan staff untuk bekerja dan berpikir bersama. Hendiyat Soetopo mengatakan, setiap usaha perubahan program pendidikan hendaknya melalui evaluasi dan perencanaan oleh kelompok. Sebagai kepala sekolah harus mampu mengatasi setiap perbedaan pendapat dan mengambil keputusan melalui pertimbangan kelompok. Tugas pemimpin pendidikan itu tidak

mudah, ini menuntut segenap kesanggupan kepala sekolah untuk melaksanakannya.²²

Kompetensi yang wajib dimiliki seorang kepala sekolah menurut Slamet PH yang dikutip dalam jurnal pendidikan menyebutkan bahwa kompetensi yang wajib dimiliki seorang kepala sekolah untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal yaitu :

Kepala sekolah harus memiliki wawasan ke depan (visi) dan tahu tindakan apa yang harus dilakukan (misi) serta paham benar cara yang akan ditempuh (strategi), memiliki kemampuan mengkoordinasikan dan mensekresikan seluruh sumberdaya terbatas yang ada untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang umumnya tidak terbatas, memiliki kemampuan pengambilan keputusan dengan terampil, memiliki kemampuan memobilisasi sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan dan mampu menggugah bawahannya untuk melakukan hal-hal penting bagi tujuan sekolahnya. Disamping itu kemampuan untuk membangun partisipasi dari kelompok-kelompok kepentingan sekolah (guru, siswa, orangtua siswa, ahli, dsb.) sehingga setiap keputusan yang diambil merupakan keputusan partisipatif.²³

Sebagai seorang pemimpin, fungsi dan tugas kepala sekolah sangat kompleks demi terwujudnya sekolah yang berkualitas. E. Mulyasa memaparkan fungsi dan tugas kepala sekolah secara terperinci berikut ini :

- a) Sebagai pendidik (*educator*) dengan meningkatkan keprofesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada

²² Hendiyat Soetopo, “Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan” (Malang: Bina Aksara, h. 26.

²³ Kodiran, “Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, Jurnal Kependidikan Islam VIII (II) 2018, DOI: <http://dx.doi.org/10.24042/alidarah.v8i2.3201>, Vol. 8 No. 2, Desember 2018. H. 340

seluruh tenaga kependidikan, melaksanakan model pembelajaran yang menarik, serta melaksanakan program akselerasi bagi siswa yang cerdas di atas rata-rata.

- b) Sebagai manajer dengan memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama, memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan.
- c) Sebagai administrator dengan mengelola kurikulum, siswa, personalia, sarana prasarana, kearsipan dan keuangan.
- d) Sebagai supervisor dalam memperhatikan prinsip-prinsipnya, seperti hubungan konsultatif, kolegial, dan bukan hierarkis, dilaksanakan secara demokratis, berpusat pada tenaga kependidikan, dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan, dan merupakan bantuan profesional.
- e) Sebagai *leader* dengan memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, serta mendelegasikan tugas.
- f) Sebagai *inovator* dengan strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.
- g) Sebagai *motivator* dengan strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.²⁴

²⁴ . PeAbdal, “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*” di akses pada tanggal 20 juli 2022 pada pukul 14.20 WITA

Ketujuh fungsi dan tugas ini akan mendorong kepala sekolah meningkatkan kreatifitasnya dalam mengembangkan sekolah, sehingga mampu memberikan inspirasi dan motivasi kepada jajaran bawahannya untuk bangkit mengejar ketinggalan dan kemunduran di segala bidang. Kepala sekolah adalah jabatan tertinggi dalam lingkup sebuah lembaga sekolah, berarti kepala sekolah merupakan pemimpin dari warga sekolah, adapun fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah menurut islam adalah sebagai berikut;

2. Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan disebut *quality* atau kualitas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mutu adalah baik buruk suatu benda, kadar, taraf, atau derajat misalnya kepandaian, kecerdasan dan sebagainya.²⁵ Mutu jika dilihat dari sisi pendidikan, mutu pendidikan dapat diartikan sbagai kemampuan pendidikan tinggi dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen – komponen yang berkaitan dengan pendidikan tinggi, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma / standar yang berlaku. Mutu pendidikan juga mengandung pengertian drajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademis pada mahasiswa yang dinyatakan untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Mencermati devinisi tersebut mutu tampak nya

²⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), hal. 768

memiliki definisi yang cukup kompleks. Akan tetapi secara substansial mutu memiliki titik fokus pada aspek harapan dan kebutuhan serta kepuasan pengguna. Artinya pengguna satu unsur penting yang menentukan tingkatan mutu.²⁶

Pengertian mutu pendidikan dapat dilihat dalam tiga hal, yakni mengacu pada *input*, proses dan *output* pendidikan.²⁷ Proses pendidikan yang bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Faktor-faktor dalam proses pendidikan adalah berbagai *input*, seperti bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana, dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Sedangkan mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (*student achievement*) dapat berupa tes hasil kemampuan akademis (misalnya ulangan umum, UAS, dan UN). Dapat pula di bidang lain seperti prestasi di suatu cabang olahraga, seni atau keterampilan tambahan tertentu misalnya komputer, beragam jenis teknik, jasa, dan sebagainya. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang seperti suasana, disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan dan sebagainya.

Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan,

²⁶ Sri Winarsih, “Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan”, (Kebumen: IAINU, 2017), Hlm.59-6

²⁷Enco Mulyasa, “Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah”, 157

ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya akhlak dan keimanan.²⁸ Pendidikan yang bermutu lahir dari guru yang bermutu. Guru yang bermutu paling tidak menguasai materi ajar, metodologi, sistem evaluasi, dan psikologi belajar; 1) Guru yang baik bukan sekadar guru yang pintar, tapi guru yang mampu memintarkan peserta didik; 2) Guru yang baik bukan sekadar guru yang berkarakter, tapi guru yang mampu membentuk karakter yang baik bagi peserta didiknya; 3) Guru yang baik bukan hanya guru yang mempunyai teladan dan integritas, tapi guru yang mampu menjadikan peserta didik memiliki teladan dan patut diteladani oleh sesama.

Komponen yang paling berperan dalam meningkatkan mutu ialah meningkatkan peran dan fungsi guru serta peran kepemimpinan kepala sekolah agar semakin profesional dalam melaksanakan tugasnya. Dalam meningkatkan profesional guru diperlukan suatu pendekatan pembinaan manajemen mutu terpadu. Oleh sebab itu, transformasi menuju mutu terpadu dalam pendidikan prosesnya di mulai dengan mengembangkan suatu visi mutu:

- 1) Difokuskan pada pemenuhan berbagai kebutuhan dari pelanggan.
- 2) Mempersiapkan secara total keterlibatan masyarakat dalam suatu program
- 3) Menyusun beberapa sistem untuk mengukur nilai tambah dari pendidikan.
- 4) Sistem penunjang dimana staf dan peserta didik perlu mengelola perubahan.

²⁸Mulyasana, "Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing"120.

- 5) Melakukan upaya peningkatan dan perbaikan terus menerus kemudian senantiasa berusaha untuk menghasilkan produk pendidikan ke arah yang lebih baik.²⁹

Kriteria yang di Jadikan Tolak Ukur Mutu Pendidikan

- 1) Hasil akhir pendidikan
- 2) Hasil langsung pendidikan
- 3) Proses pendidikan
- 4) Instrumen *input*
- 5) *Raw input* dan lingkungan

Untuk pengembangan mutu pendidikan, perlu didukung oleh suatu lembaga yang dalam aturan disebut Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (BPPNFI), yaitu unit pelaksanaan dan teknis Departemen Pendidikan Nasional sebagaimana diatur dalam peraturan menteri Pendidikan Nasional nomor 28 tahun 2007 tentang organisasi dan tata kerja balai pengembangan pendidikan nonformal dan informal.³⁰

Mutu Pendidikan menurut Permendiknas nomor 63 tahun 2009 adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional. Dr. Joseph M. Juran sebagaimana dikutip Jerry H. Makawimbang memberikan pengertian bahwa mutu sebagai tempat untuk pakai dan menegaskan bahwa dasar misi mutu sebuah sekolah adalah

²⁹Dakir Umiarso Arbagi, "Manajemen Mutu Pendidikan" (Jakarta: Kencana, 2016), 80 (Jakarta: Kencana, N.D.), 8

³⁰Mulyasana, " Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing", 130.

mengembangkan program dan layanan yang memenuhi kebutuhan pengguna seperti siswa dan masyarakat. Lebih lanjut Juran mengatakan bahwa tepat untuk pakai lebih tepat ditentukan untuk pemakai bukan oleh pemberi. Pandangan Juran tentang mutu merefleksikan pendekatan rasional yang berdasarkan fakta terhadap organisasi bisnis dan amat menekankan pentingnya proses perencanaan dan kontrol mutu.

Kementerian Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa mutu pendidikan mencakup *input*, proses, dan *output* pendidikan.⁴⁸ Mutu dalam konteks *input* dan proses mencakup bahan ajar, metodologi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kemampuan guru, media pembelajaran yang tepat, sumber belajar yang lengkap, sistem penilaian dan evaluasi yang efektif, dukungan administrasi sekolah dan dukungan sarana prasarana.³¹ Dalam konteks *output*/hasil pendidikan, mutu mengacu pada prestasi yang diaih sekolah dalam kurun waktu tertentu. Umpamanya setiap akhir semester, akhir tahun pelajaran, empat tahunan, lima tahunan, atau bahkan puluhan seperti dari prestasi akademik dan non akademik. Dikatakan *input* pendidikan bermutu, apabila SDM dapat memberikan jaminan proses demi proses berjalan dengan lancar. Disebut proses berkualitas jika mampu mengkoordinir dan menyerasikan secara harmonis *input* sekolah , sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang menarik, meningkatkan motivasi dan keinginan belajar murid, sekaligus mendaya gunakan peserta didik. Sedangkan *output* disebut

³¹Syarnubi Som, “Kepala Sekolah Sebagai The Key Person Madrasah”, dikutip dari <https://syarnubi.wordpress.com/2008/12/31/75/>, diakses pada hari Selasa tanggal 14 Agustus 2022 jam 12.37 WIB.

bermutu jika sekolah memiliki prestasi di bidang akademik maupun non akademik sesuai dengan standar yang dibuat sekolah atau sampai pada tingkat nasional secara umum.

Dzauzah mendefinisikan mutu pendidikan sebagai kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap unsur-unsur yang berkaitan dengan sekolah/madrasah sehingga mampu menciptakan nilai lebih terhadap unsur-unsur tersebut sesuai standar atau norma yang berlaku.

b. Indikator Mutu Pendidikan

Pendidikan bermutu atau mutu pendidikan adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidak tahuan, ketidak mampuan, ketidak berdayaan, ketidak benaran dan buruknya akhlak dan keimanan. Peningkatan mutu tidak terlepas dari konsep mutu pendidikan, karena peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh peningkatan aspek atau indikator dari mutu pendidikan itu sendiri. Hingga saat ini belum ada kesepakatan yang jelas tentang pengertian mutu pendidikan. Literatur yang membahas mutu pendidikan masih tergolong terbatas. Indikator mutu pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan dapat ditingkatkan apabila lembaga pendidikan tersebut memiliki :

- 1) Dukungan dari pemerintah
- 2) Kepemimpinan yang efektif
- 3) Kinerja guru
- 4) Kurikulum yang relevan

- 5) Lulusan yang berkualitas
- 6) Budaya dan iklim organisasi yang efektif
- 7) Sarana dan prasana memadai
- 8) Kelengkapan administrasi sekolah yang baik
- 9) Dukungan masyarakat.³²

Implementasi manajemen sumber daya manusia dalam mengembangkan mutu pendidikan merupakan sebuah solusi nyata yang menjadi harapan agar dapat mengelola indikator mutu pendidikan untuk saling bersinergi dalam upaya mengembangkan mutu pendidikan.

c. Standar Mutu Pendidikan Nasional

Upaya penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan sulit dilepaskan keterkaitannya dengan manajemen mutu, semua fungsi manajemen dijalankan semaksimal mungkin agar dapat memberikan layanan yang sesuai atau melebihi Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan BSNP. Namun, tidak semua satuan pendidikan dan pihak yang terkait, dapat memahami dan memiliki komitmen dalam memenuhi SNP tersebut. Berdasarkan hal tersebut perlu dijelaskan tentang Standar Nasional Pendidikan dan cara mengukur pencapaian Standar Nasional Pendidikan.³³

³² Muhammad Fadli, “Manajemen Mutu Pendidikan”, E-Journal, (IAIN Lhoukseumawe, 2017), H. 228

³³Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 terkait Standar Mutu Pendidikan Nasional.

(1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Pengertian Standar Kompetensi Lulusan berdasarkan Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian Pendidikan, Standar Pendidikan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar Pembiayaan. Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan.

(2) Standar Isi Pendidikan

Standar Isi Pendidikan mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Berdasarkan PP Nomor 32 Tahun 2013, Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan, pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dirumuskan berdasarkan, muatan wajib yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, konsep keilmuan, dan karakteristik satuan pendidikan dan program pendidikan. Selanjutnya tingkat kompetensi dirumuskan berdasarkan kriteria, tingkat perkembangan peserta didik, kualifikasi Indonesia, dan penguasaan kompetensi yang berjenjang.

(3) Standar Proses Pendidikan

Standar Proses Pendidikan mencakup kegiatan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawas proses pembelajaran. Untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, setiap satuan pendidikan perlu menerapkan keseluruhan proses tersebut.

(4) Standar Penilaian Pendidikan

Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Standar penilaian pendidikan disusun sebagai acuan dalam penilaian bagi pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah yang terkait dengan satuan pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah.

(5) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 mengatur tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Kualifikasi akademik yang dipersyaratkan untuk dapat diangkat sebagai guru dalam bidang-bidang khusus yang sangat di perlukan.

(6) Standar Sarana dan Prasarana

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang

perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

(7) Standar Pengelolaan Pendidikan

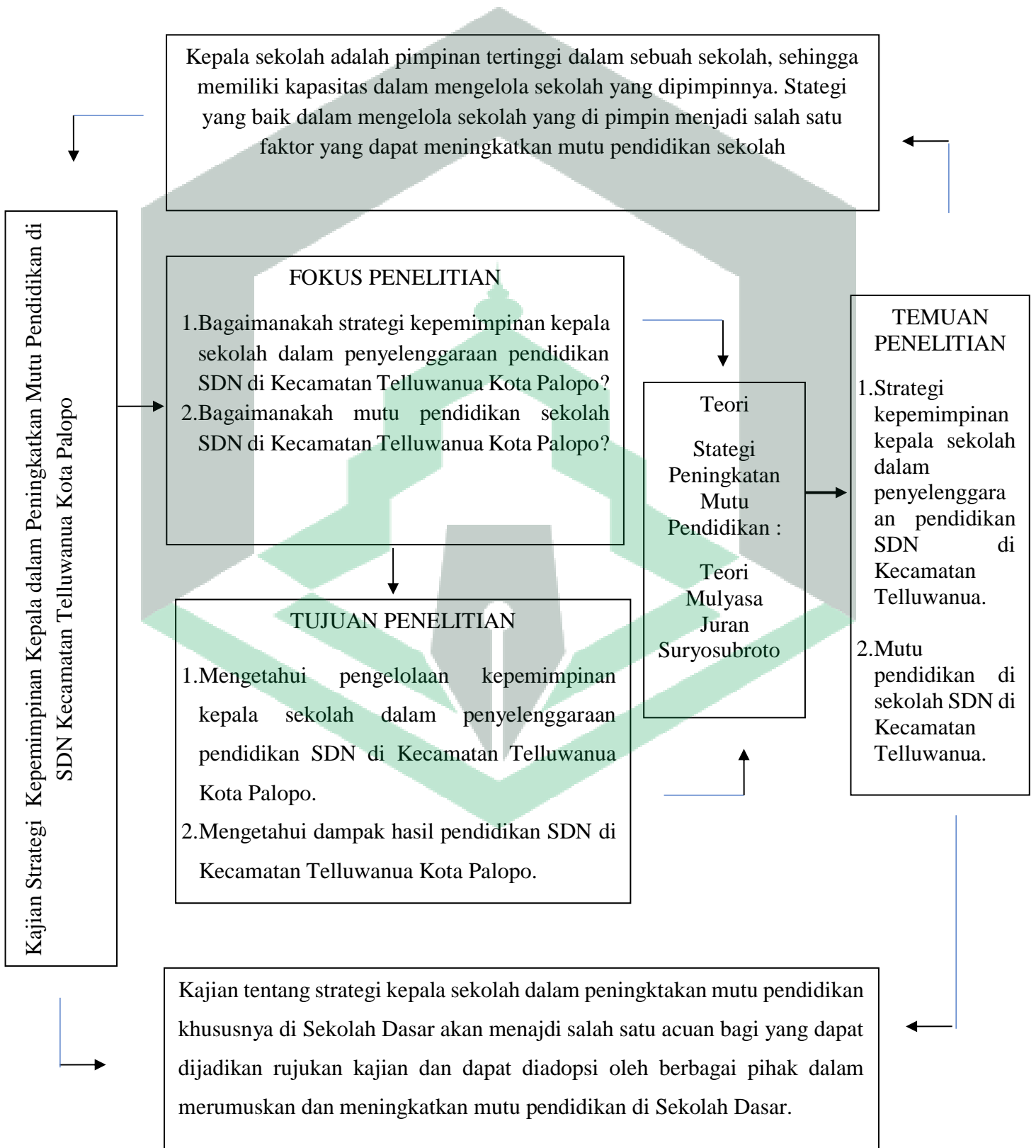
Berdasarkan Permendiknas No 19 Tahun 2007, dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memenuhi standar pengelolaan pendidikan yang berlaku secara nasional. Setiap sekolah harus merumuskan visi sekolah sebagai cita-cita bersama warga sekolah atau madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang, maupun memberikan motivasi, inspirasi, dan kekuatan pada warga sekolah atau madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan. Sekolah atau madrasah juga merumuskan misi sekolah yang memberikan arahan dalam mewujudkan visi sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu.

(8) Standar Pembiayaan

Standar pengelolaan pembiayaan dapat dilihat dalam pedoman pembiayaan dalam Permendiknas No 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan. Pedoman pengelolaan biaya investasi dan operasional sekolah atau madrasah mengatur: sumber pemasukan, pengeluaran, dan jumlah dana yang dikelola; penyusunan dan pencairan anggaran serta penggalangan dana diluar investasi dan operasional; kewenangan dan tanggung jawab kepala sekolah atau madrasah dalam membelanjakan anggaran pendidikan sesuai dengan peruntukannya; dan

pembukaan semua penerimaan dan pengeluaran serta penggunaan anggaran, untuk dilaporkan kepada komite sekolah atau madrasah serta instansi di atasnya.

C. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berbentuk kualitatif. Menurut Meloang yang di kutip oleh Neni dalam jurnal pendidikan, penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati³⁴. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengungkap suatu gejala yang menjadi objek penelitian suatu bidang ilmu. Secara lebih spesifik tujuan metode penelitian kualitatif adalah mengungkap kebenaran atau kesimpulan tentang suatu objek yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk membentuk teori. Teori adalah kesimpulan komprehensif tentang suatu gejala. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.³⁵ Jenis penelitian deksriptif ini hanya berusaha menggambarkan atau menginterpretasikan keadaan subyek yang diteliti secara jelas dan sesuai dengan apa adanya dan tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah dalam penelitian ini.

³⁴ Neni, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Abdi Utama Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas", Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022. H. 217.

³⁵ Fitriyah, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smpit", Jurnal Islamic Education Manajemen, 3 (2) (2018) 118-139 DOI: 1015575/isema.v3i2.5006 <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>, Vol. 3, No. 2, Desember 2018. H. 127

2. Pendekatan Penelitian Kuantitatif

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari responden atau dari orang-orang yang perilakunya.³⁶ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data. Jenis penelitian kualitatif yang di gunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pengembangan strategi kepala sekolah sebagai manajer sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan SDN di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada analisis pengembangan strategi kepala sekolah sebagai manajer sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Maka dari fokus ini dibagi menjadi tiga sub fokus penelitian yaitu :

1. Strategi kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.
2. Mutu pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

³⁶ Bariqi, , Irgi, Lutfiah dan Suri“*Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di SMK Al-Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi*”, Jurnal Pendidikan, Jurnal Edumaspul, 6 (1), Year 2022 – 316.

C. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi merupakan sebagai suatu proses dinamik yang dilakukan oleh organisasi pendidikan yang berlangsung secara terus menerus yang melahirkan strategik dan serangkaian keputusan yang efektif dan efisien dalam melahirkan produk atau output pendidikan yang dapat menampilkan kinerja dan prestasi tinggi, yang sesuai dengan sasaran organisasi yaitu tercapainya visi dan misi.

2. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan disebut *quality* atau kualitas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mutu adalah baik buruk suatu benda, kadar, taraf, atau derajat misalnya kepandaian, kecerdasan dan sebagainya.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada suatu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Peneliti menggunakan desain penelitian studi kasus. Desain penelitian studi kasus

dilakukan dengan tujuan mengeksplorasi isu spesifik dan kontekstual secara mendalam. Lingkup desain penelitian studi kasus sangat terbatas. Adapun lingkup desain penelitian yaitu penelitian tentang analisis pengembangan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

E. Data dan Sumber data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti dengan cara menggali sumber asli dari responden. Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan SDN Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap penelitian. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Data ini berupa buku, skripsi dan foto-foto kegiatan yang diambil selama penelitian berlangsung.³⁷

³⁷ Prasetya irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Jakarta: STIA LAN.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian yang bermutu dapat dilihat dari hasil penelitian sedangkan kualitas hasil penelitian sangat tergantung pada instrumen dan kualitas pengumpulan data. Menurut Sugiyono, bahwa ada dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.³⁸ Pada penelitian kualitatif menjadi instrumen utama adalah peneliti jika masalah belum jelas, tetapi karna masalah sudah jelas maka penulis mengembangkan dengan instrumen sederhana berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi serta validasi lingkungan sekolah.

G. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada tanggal 5 September s.d 30 November 2022, Penelitian ini dilakukan di SDN di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, yang terletak di Kecamatan Telluwanua, Kota Palopo. Adapun tempat penelitian yang dipilih sesuai dengan kriteria yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu SDN 18 Maroangin, SDN 51 Sumarambu dan SDN 52 Salutete.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Cet.IV; Bandung: Alfabeta), h. 8.

H. Teknik pengumpulan data

Teknik mengumpulkan data merupakan cara pengumpulan data yang ditumbuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.³⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif. Dimana dalam penelitian ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan saat peneliti terjun langsung ke lokasi dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh informan penelitian. Peneliti⁴⁰ Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung penelitian serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan proses manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo yaitu Letak dan keadaan geografis SDN Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, pelaksanaan kegiatan Pendidikan SDN Kecamatan Telluwanua Kota Palopo dan lingkungan sekitar SDN Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga

³⁹ Neni, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Abdi Utama Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas", Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022. H. 217.

⁴⁰Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan, Bandung:PT Remaja Rosdakarya".H.220

diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁴¹

Berikut langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam wawancara, wawancara yang terlaksana di SDN Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

- a. Peneliti mampu melihat orang yang akan diwawancarakan
- b. Peneliti harus terlebih dahulu mendapat persetujuan dari narasumber baik itu kepala sekolah, tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang akan diwawancara.
- c. Peneliti harus mampu menentukan tipe wawancara seperti *one-one-one* (wawancara 1 lawan 1), fokus *group interview* (wawancara kelompok terfokus, atau menggunakan telephone, email atau pertanyaan terbuka.
- d. Selama wawancara berlangsung peneliti harus merekam, pertanyaan dan responnya dari narasumber di SDN Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Peneliti juga harus memiliki catatan pendek saat melakukan wawancara di SDN Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

⁴¹Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h 194.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara.

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data sudah sah jika memiliki empat kriteria sesuai yang diungkapkan oleh Moleong, kriteria keabsahan ada empat macam yaitu:⁴²

1. Kepercayaan (*credibility*)
2. Keteralihan (*transferability*)
3. Kebergantungan (*dependability*)
4. Kepastin (*konfirmability*)

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan suatu yang lain diluar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, teknik,dan waktu.⁴³ Pengujian keabsahan data yang dilakukan dalam

⁴² Meleong L. J. *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya).

⁴³ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, h. 372.

penelitian ini, penulis menggunakan dua macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi dengan menggunakan teknik yaitu dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat dan sumber sehingga menjadi data akhir autentik sesuai dengan penelitian ini.

J. Teknik Analisis Data

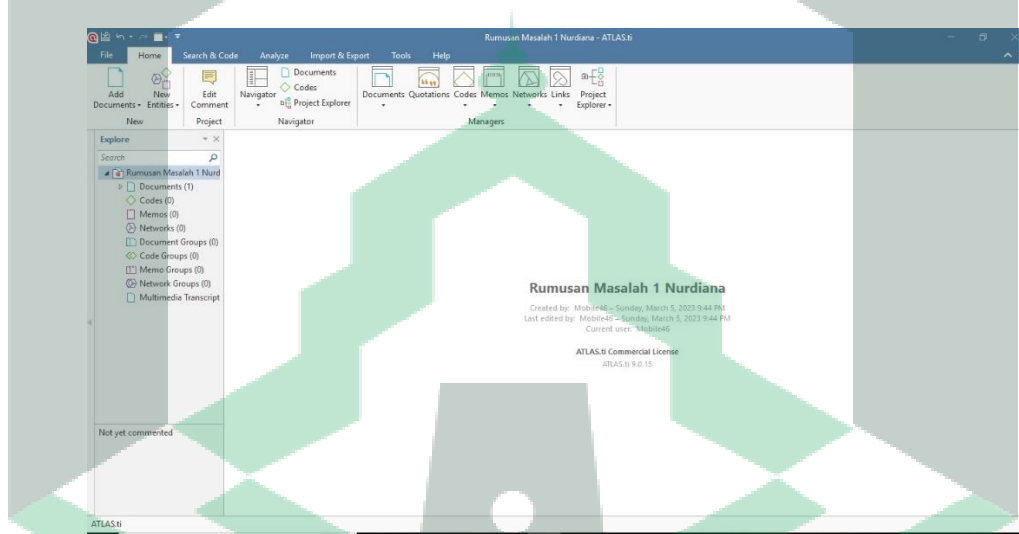
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu ATLAS.ti 9, yaitu program komputer yang digunakan sebagian besar, dalam penelitian kualitatif untuk menganalisis data. ATLAS.ti 9 merupakan sebuah sarana atau alat penting bagi peneliti untuk menganalisis data secara terstruktur dengan baik, efektif, sistematis, serta efisien untuk menganalisis data dalam banyak studi kasus. Perangkat lunak ini menjadikan data lebih visual, portable sehingga memudahkan untuk proses analisis. ATLAS.ti 9 dirancang untuk membantu peneliti menganalisis secara sistematis data yang kompleks baik itu berupa teks maupun multimedia.⁴⁴ ATLAS.ti 9 juga dilengkapi dengan fitur tambahan lainnya untuk mengembangkan teori seperti kemampuan untuk membuat diagram yang menunjukkan hubungan relevan antara ide.

Penelitian tentang “Pengembangan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Kecamatan Telluwanua Kota Palopo”

⁴⁴Ekasatya “Penggunaan Software ATLASTI.ti Sebagai Alat Bantu Proses Analisis Data Kualitatif”, Jurnal Pendidikan Matematika STKIP garut, jurnalmtk.stkip-garud.ac.id, Volume 5. Nomor 2, Tahun 2022.

dianalisis menggunakan ATLASTI.ti 9 merupakan software pengolah data kualitatif. Penelitian ini dilakukan di tiga sekolah SDN Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, yaitu di SDN 18 Maroangin, SDN 52 Salutete, dan SDN 51 Sumarambu dengan 3 informan kepala sekolah dan 14 informan guru. Dengan adanya ATLAS.ti dapat mempermudah mengelompokkan, memberikan kode, menganalisis data penelitian secara efisien dan terstruktur. Berikut langkah-langkah penggunaan ATLAS.ti ini:

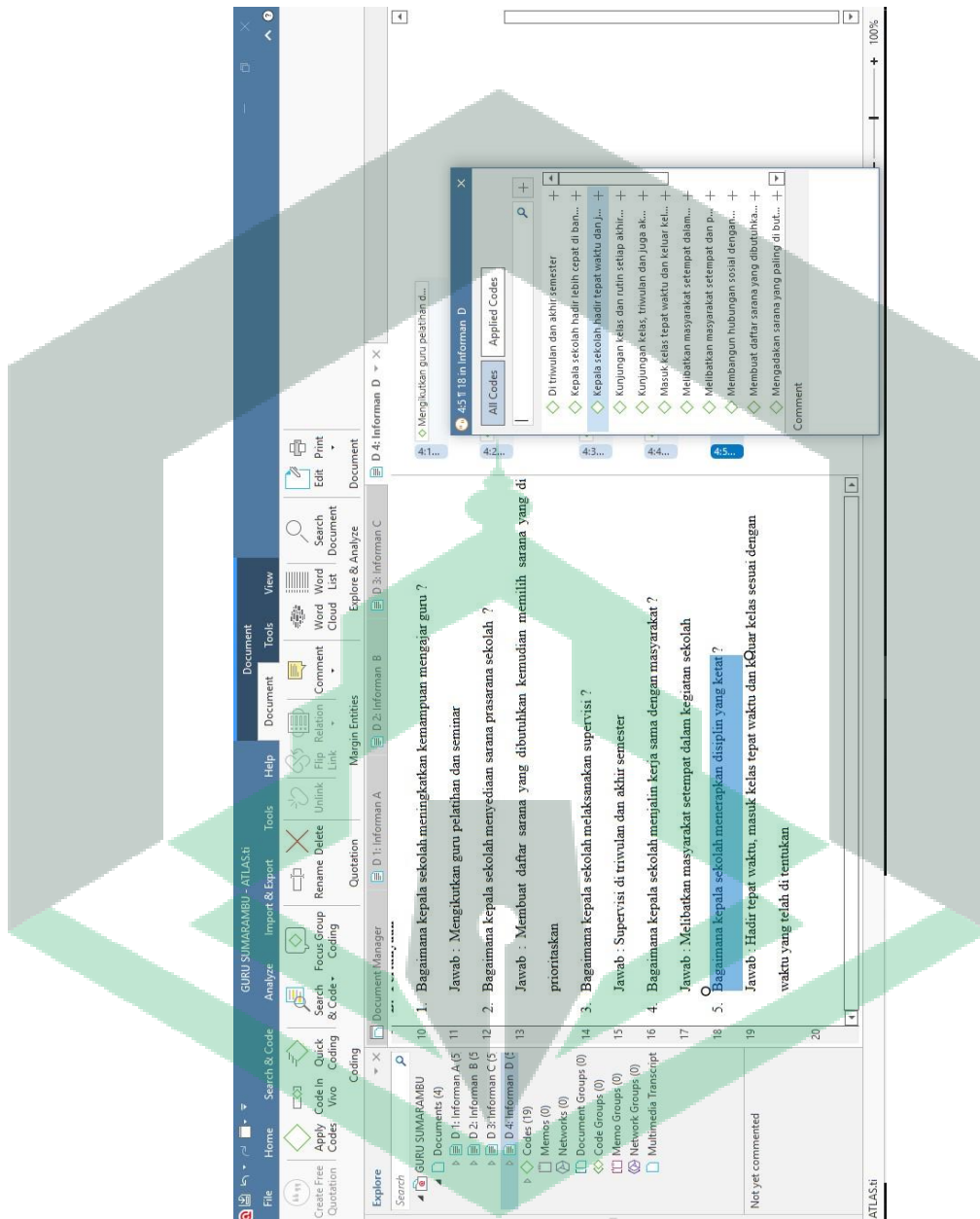
1) Memasukkan hasil wawancara dengan cara klik add documents



Gambar 3.1 Tampilan Awal Project ATLASTI.ti 9

Berdasarkan gambar 3.1 menjelaskan tampilan project yang telah ditambahkan 4 dokumen hasil wawancara dari 4 informan atau proses Add Document yang siap untuk diolah.

- 2) Melakukan coding dengan menginterpretasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara

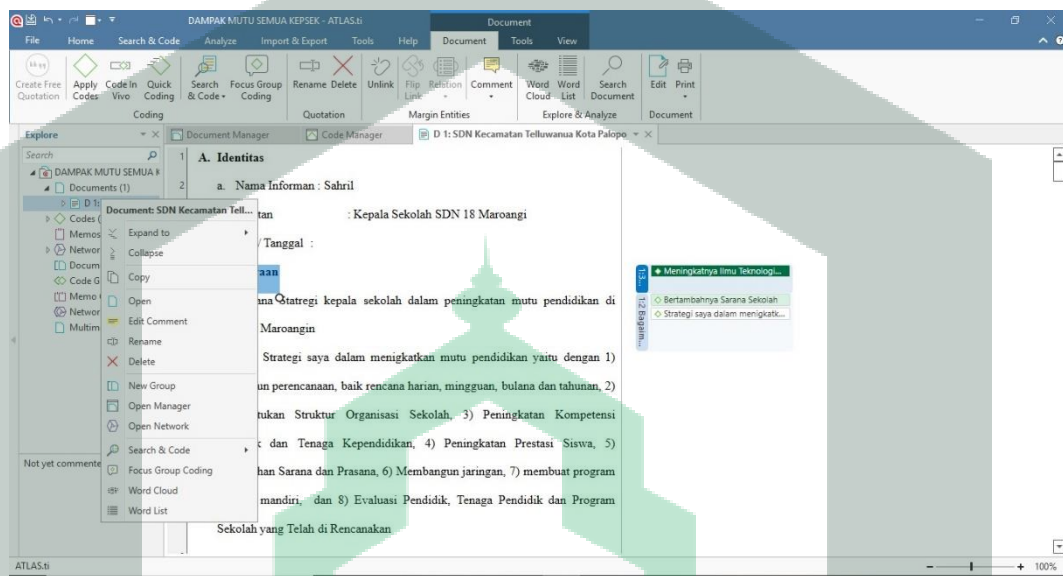


Gambar 3.2 Proses Coding

Berdasarkan gambar 3.2 menjelaskan proses coding hasil wawancara mulai dari informan 1 dan kode D1 dan sampai D(n) dengan kode pertanyaan 4.1 sampai 4.n dengan cara memblok satu persatu setiap pertanyaan dan jawaban hasil wawancara

kemudian klik kanan pilih *Apply Codes* lalu kita menentukan nama apa yang akan kita berikan pada kode tersebut, selanjutnya klik enter atau mengklik *icon +* pada tampilan ATLAS.ti 9 untuk menyimpan kode yang telah kita buat.

3) Mengevaluasi analisis data dengan cara *Show in Network > Add Neighbors > Code*



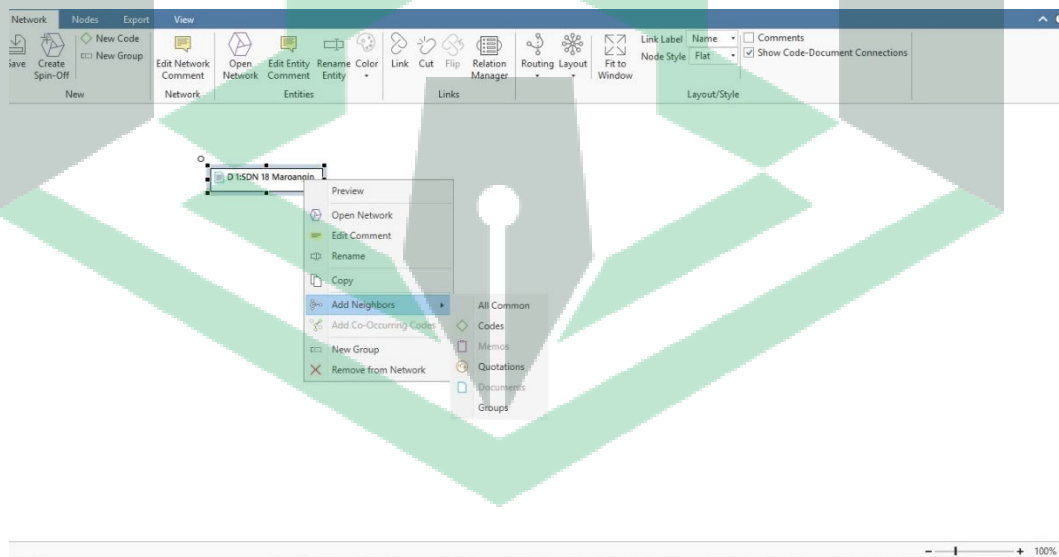
Gambar 3.3 Proses Memulai Visualisasi Data

Berdasarkan gambar 3.3 menjelaskan proses memulai visualisasi data hasil wawancara yang telah diberi kode dengan cara memblok keempat dokumen hasil wawancara mulai dari D 1 sampai D 4 kemudian klik kanan dan pilih *Show In Network*, maka akan muncul tampilan baru.



Gambar 3.4 Tampilan Visualisasi Data

Berdasarkan gambar 3.4 menjelaskan tampilan baru, lanjutan dari *Show In Network* yaitu tampilan proses visualisasi dari keempat data hasil wawancara.



Gambar 3.5 Proses Visualisasi Data Lanjutan

Berdasarkan gambar 3.5 menjelaskan lanjutan dari proses visualisasi data dengan cara memblok keempat dokumen hasil wawancara, kemudian klik kanan

Gambar 3.6 menjelaskan hasil data yang telah divisualisasi dengan munculnya kode-kode yang telah dibuat sebelumnya dari data hasil wawancara dan tampilan dari pengklasifikasian data hasil wawancara dengan munculnya *Quotations* dan *code* dari setiap data hasil wawancara.

1. Deskripsi Data

Teknik analisis data deskriptif pada penelitian kualitatif ini berupa proses menganalisis, menggambarkan dan meringkas kejadian atau fenomena dari data yang diperoleh melalui proses wawancara maupun pengamatan langsung ke lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan memerlukan insting yang tajam dari peneliti.

2. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan proses terjadinya data yang dianalisis dan dilihat dari sisi yang dapat memberikan sebuah makna terhadap data tersebut, yang mana data tersebut memungkinkan untuk ditarik arti dari kesimpulan yang relevan dan juga bermanfaat. Namun, secara hakikat, interpretasi data mengacu pada bagaimana proses mengkritisi dan menentukan pentingnya sebuah informasi yang diperoleh atau didapatkan. Pengertian interpretasi data secara umum merupakan serangkaian proses dari meninjau data melalui beberapa proses yang sebelumnya sudah ditentukan terlebih dahulu, Kemudian proses tersebut

akan membantu memberikan beberapa makna atau pengertian pada berbagai data untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang relevan.⁴⁵

3. Tafsiran Data

Penafsiran Data Penafsiran merupakan suatu kegiatan yang menggabungkan hasil analisis dengan pernyataan, kriteria, atau standar tertentu untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yang sedang diperbaiki.⁴⁶ Penafsiran data digunakan dengan tujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan

⁴⁵ K. Abror, "Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen". h 33.

⁴⁶Nuriez Jung, Yahoo Answer, id.answers.yahoo.com (08 Juni 2018)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Strategi kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di Sekolah

Dasar Negeri Kecamatan Telluwanua Kota Palopo

a. SDN 18 Maroangin

1) Gambaran Umum SDN 18 Maroangin

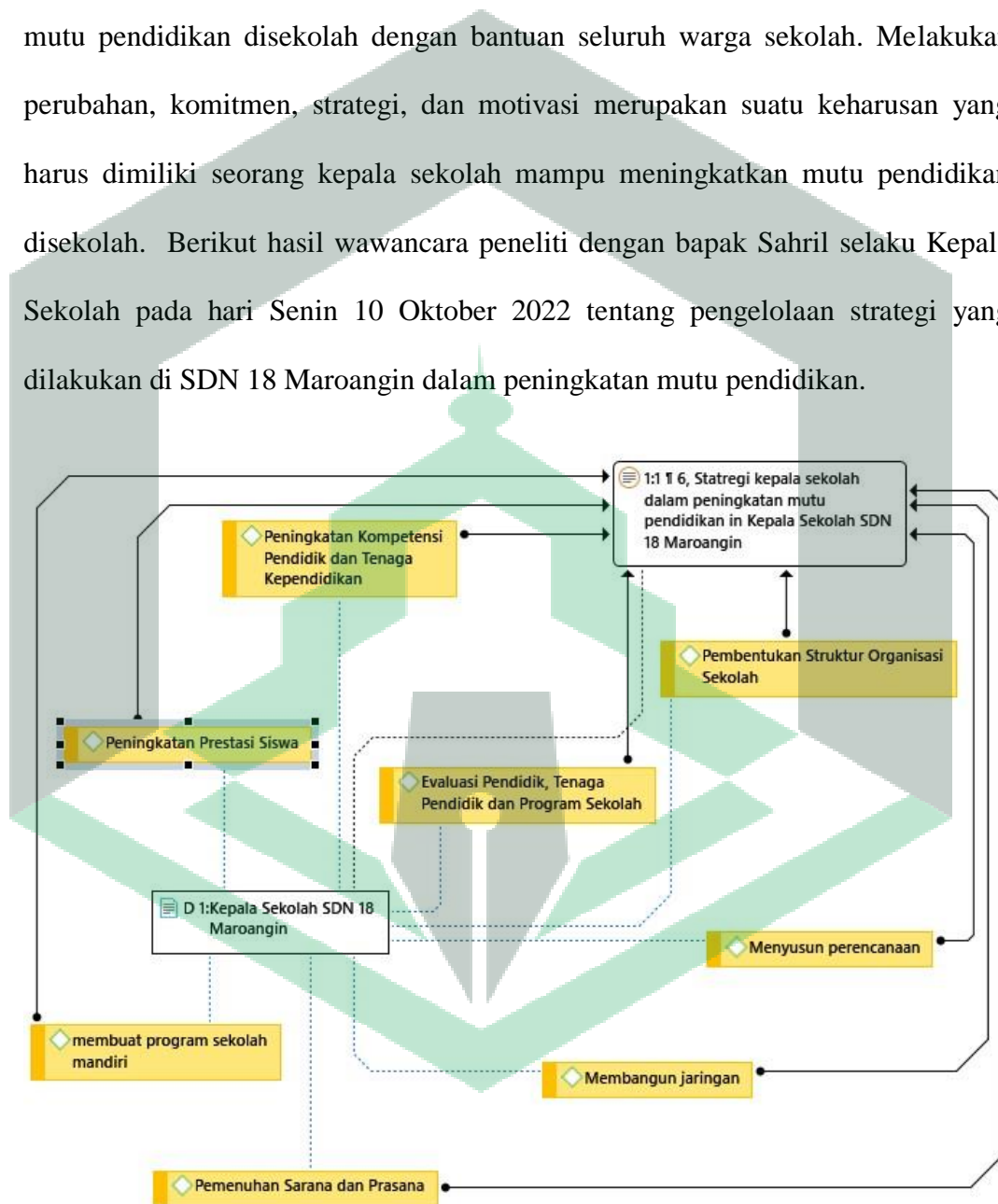
a) Profil Sekolah

Nama Sekolah	:	SD NEGERI 18 MAROANGIN
NPSN	:	40307820
Jenjang Pendidikan	:	SD
Status Sekolah	:	Negeri
Alamat Sekolah	:	Jl. Dr. Ratulangi Km 11
RT / RW	:	1 / 1
Kode Pos	:	91917
Kelurahan	:	Maroangin
Kecamatan	:	Kec. Telluwanua
Kabupaten/Kota	:	Kota Palopo
Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan
Negara	:	Indonesia
Posisi Geografis	:	-2.9067 Lintang
		120.1766 Bujur ⁴⁷

⁴⁷Sumber data sekolah SDN 18 Maroangin

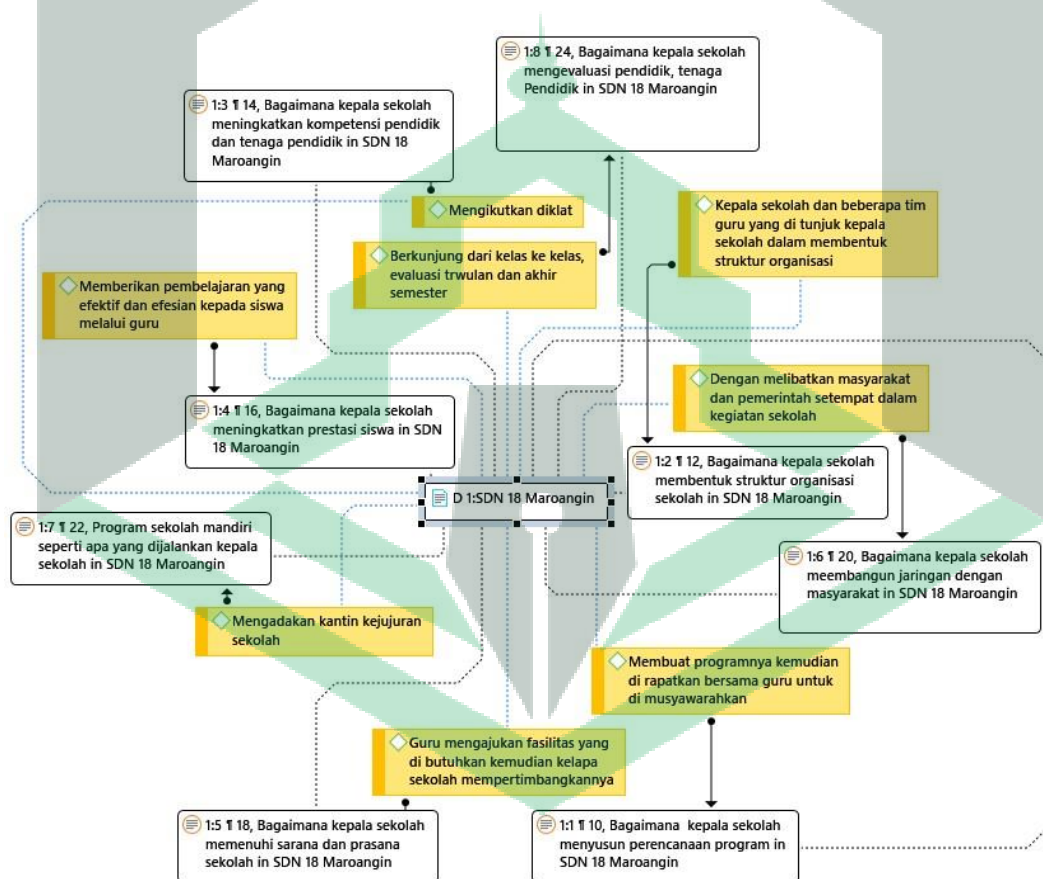
2) Pengembangan Strategi Kepala Sekolah SDN 18 Maroangin

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang menggerakkan semua aktifitas dilingkungan sekolah. Kepala sekolah menjadi tokoh utama dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah dengan bantuan seluruh warga sekolah. Melakukan perubahan, komitmen, strategi, dan motivasi merupakan suatu keharusan yang harus dimiliki seorang kepala sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan disekolah. Berikut hasil wawancara peneliti dengan bapak Sahril selaku Kepala Sekolah pada hari Senin 10 Oktober 2022 tentang pengelolaan strategi yang dilakukan di SDN 18 Maroangin dalam peningkatan mutu pendidikan.



Gambar 4.1 Tampilan Pengklasifikasian Data Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

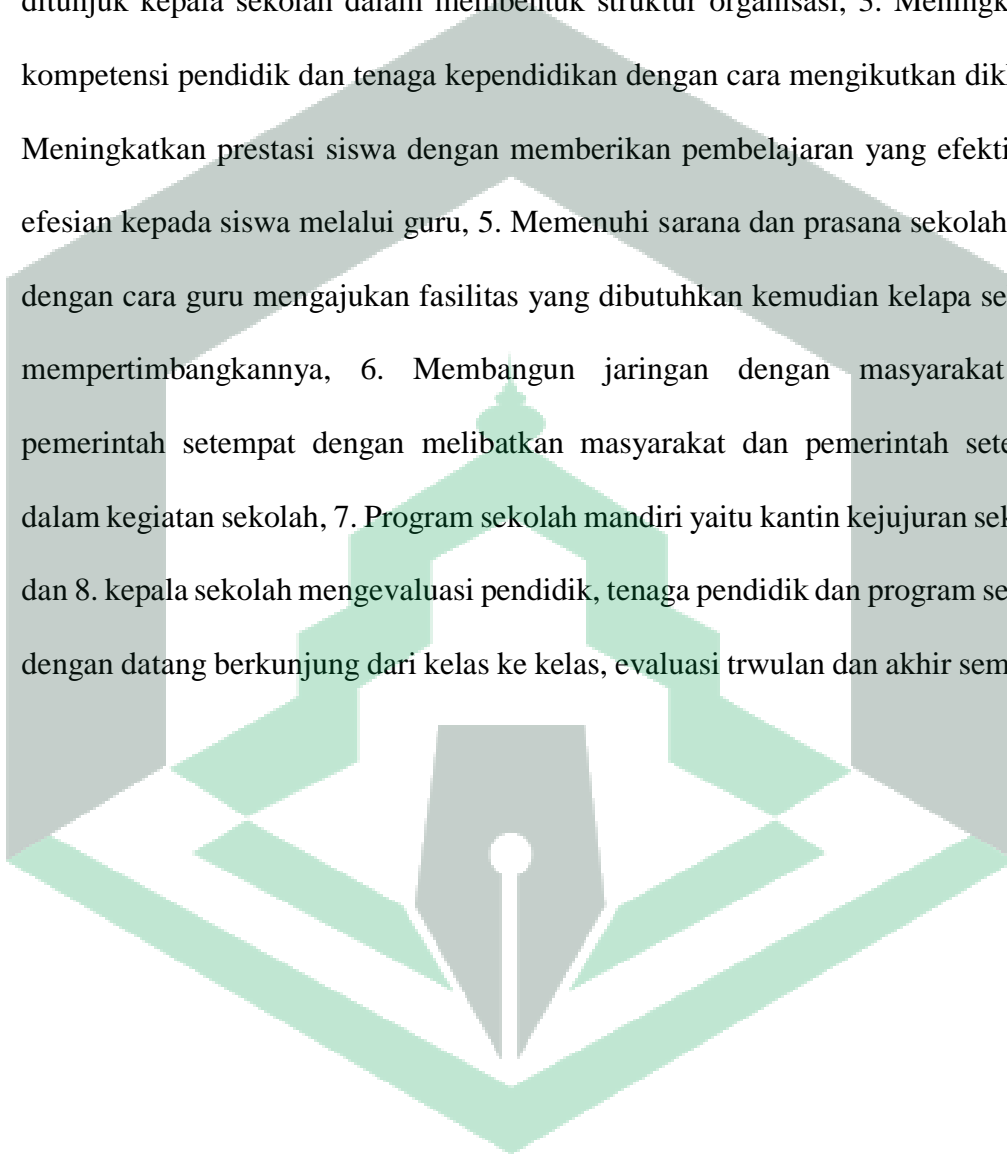
Berdasarkan gambar lampiran 4.1 bahwa strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 18 Maroangin dengan langkah pertama yang dilakukan kepala sekolah yaitu menyusun perencanaan dengan melakukan sharing antar guru SDN 18 Maroangin, kepala sekolah memberi kesempatan kepada guru untuk menyampaikan harapan yang guru harapkan terhadap kepala sekolah agar SDN 18 Maroangin bisa lebih baik lagi. Dilanjutkan dengan wawancara dengan 4 informan guru di SDN 18 Maroangin harus mempertegas strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 18 Maroangin.

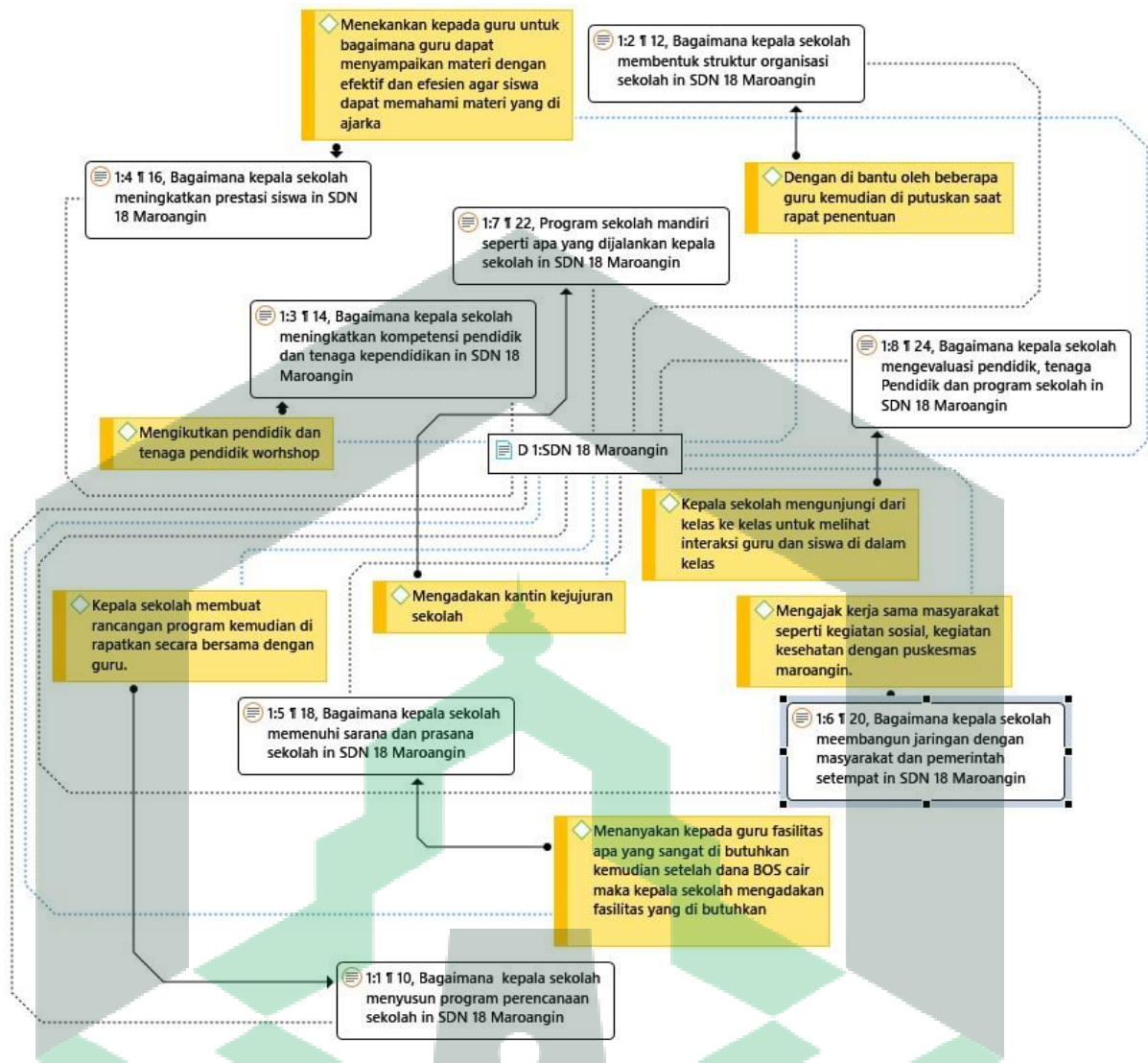


Gambar lampiran 4.2 informan guru A di SDN 18 Maroangin

Berdasarkan lampiran 4.2 informan guru SDN 18 Maroangin terkait dengan delapan strategi pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu

pendidikan yaitu dengan strategi 1. Menyusun perencanaan program dengan cara membuat program kemudian dirapatkan bersama guru untuk dimusyawarahkan, 2. Membentuk struktur organisasi sekolah yaitu dengan beberapa tim guru yang ditunjuk kepala sekolah dalam membentuk struktur organisasi, 3. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan cara mengikutkan diklat, 4. Meningkatkan prestasi siswa dengan memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien kepada siswa melalui guru, 5. Memenuhi sarana dan prasana sekolah yaitu dengan cara guru mengajukan fasilitas yang dibutuhkan kemudian kepala sekolah mempertimbangkannya, 6. Membangun jaringan dengan masyarakat dan pemerintah setempat dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah setempat dalam kegiatan sekolah, 7. Program sekolah mandiri yaitu kantin kejujuran sekolah, dan 8. kepala sekolah mengevaluasi pendidik, tenaga pendidik dan program sekolah dengan datang berkunjung dari kelas ke kelas, evaluasi trwulan dan akhir semester.

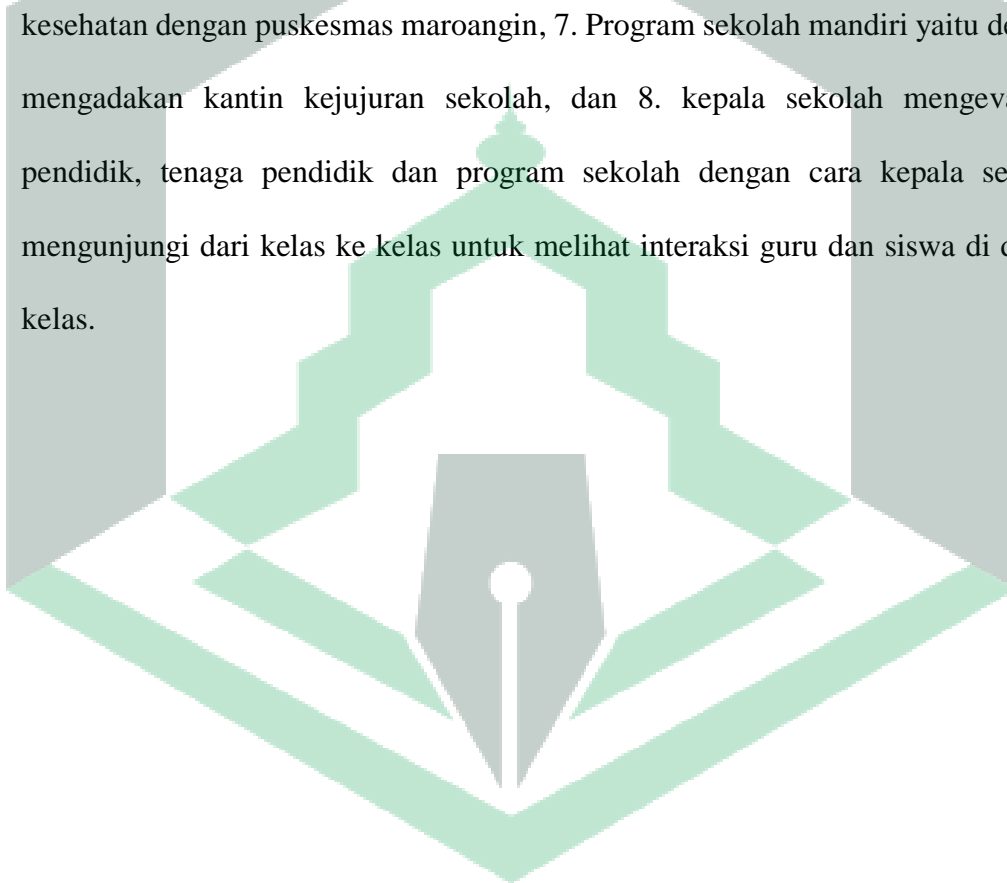


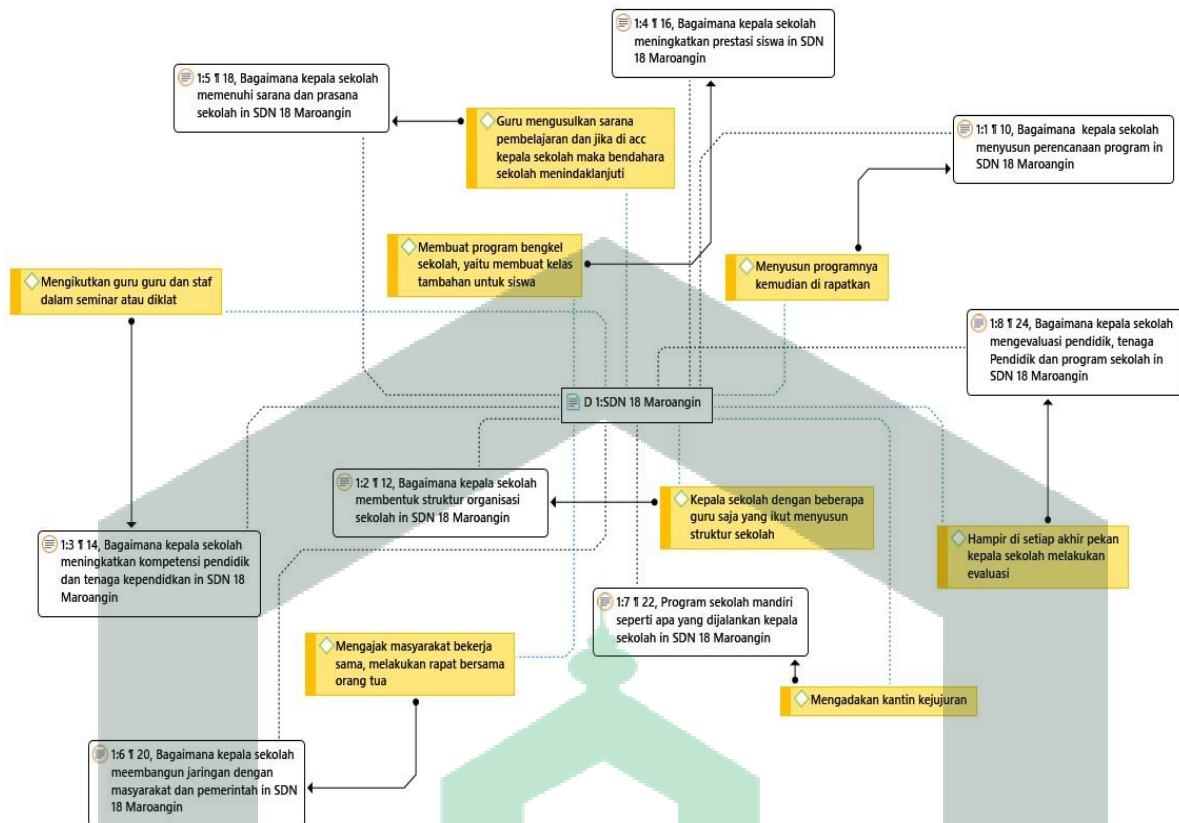


Gambaran Lampiran 4.3 Informan guru B SDN 18 Maroangin

Berdasarkan lampiran 4.3 informan guru SDN 18 Maroangin terkait dengan delapan strategi pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan strategi 1. Menyusun perencanaan program dengan cara membuat rancangan program kemudian dirapatkan secara bersama dengan guru, 2. Membentuk struktur organisasi sekolah yaitu dengan di bantu oleh beberapa guru kemudian di putuskan saat rapat penentuan, 3. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan cara mengikutkan pendidik dan tenaga pendidik

workshop, 4. Meningkatkan prestasi siswa yaitu menekankan kepada guru untuk bagaimana guru dapat menyampaikan materi dengan efektif dan efisien agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan, 5. Memenuhi sarana dan prasana sekolah yaitu kepala sekolah menanyakan kepada guru fasilitas apa yang sangat dibutuhkan kemudian setelah dana BOS cair maka kepala sekolah mengadakan fasilitas yang dibutuhkan, 6. Membangun jaringan dengan masyarakat dan pemerintah setempat yaitu dengan mengajak kerja sama masyarakat seperti kegiatan sosial, kegiatan kesehatan dengan puskesmas maroangin, 7. Program sekolah mandiri yaitu dengan mengadakan kantin kejujuran sekolah, dan 8. kepala sekolah mengevaluasi pendidik, tenaga pendidik dan program sekolah dengan cara kepala sekolah mengunjungi dari kelas ke kelas untuk melihat interaksi guru dan siswa di dalam kelas.

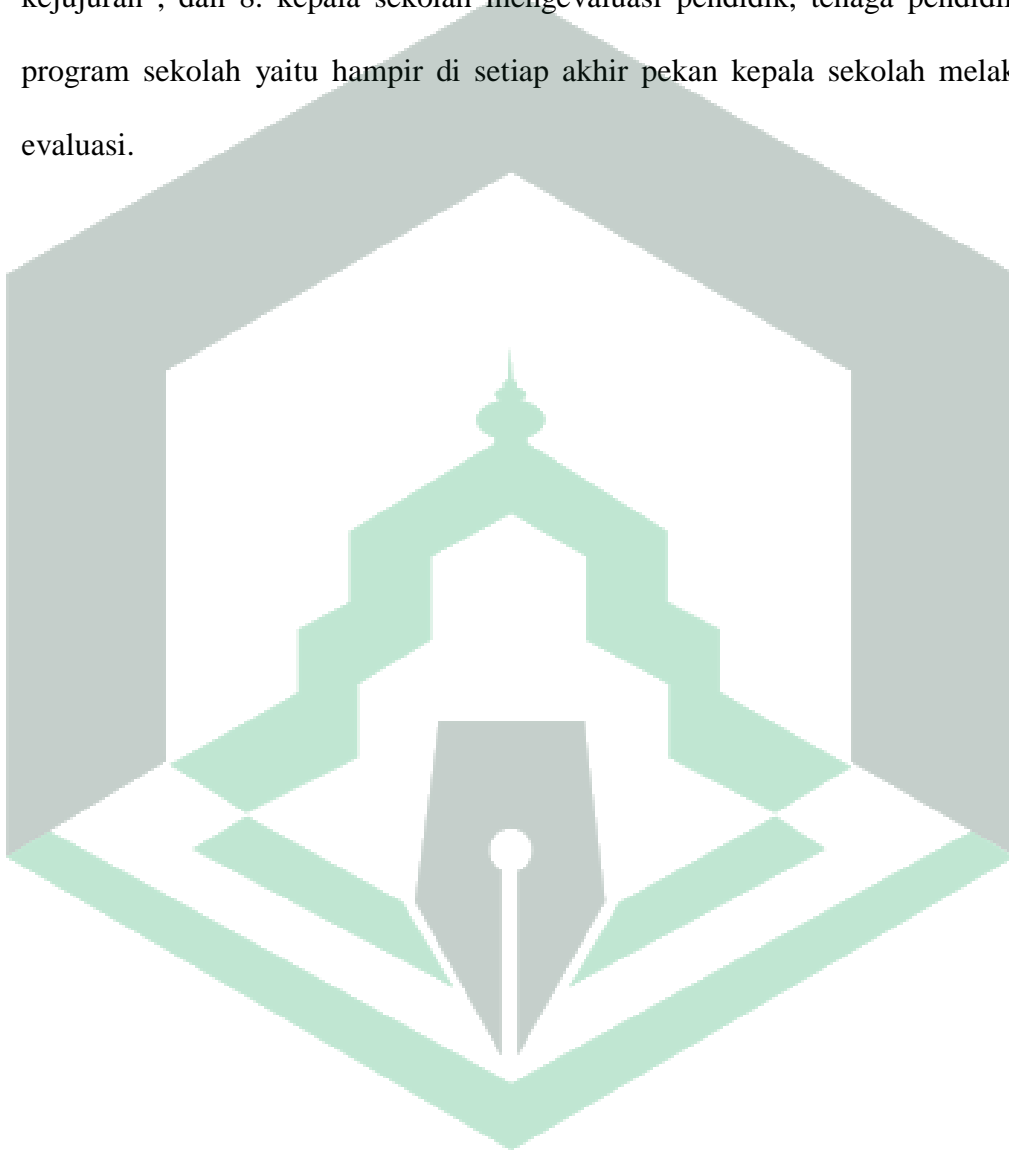




Gambar lampiran 4.4 informan guru C SDN 18 Maroangin

Berdasarkan lampiran 4.4 informan guru SDN 18 Maroangin terkait dengan delapan strategi pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan strategi 1. Menyetujui perencanaan program dengan cara menyusun programnya kemudian di rapatkan, 2. Membentuk struktur organisasi sekolah yaitu kepala sekolah dengan beberapa guru saja yang ikut menyusun struktur sekolah, 3. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan mengikutkan guru guru dan staf dalam seminar atau diklat, 4. Meningkatkan prestasi siswa dengan membuat program bengkel sekolah, yaitu membuat kelas tambahan untuk siswa, 5. Memenuhi sarana dan prasana sekolah yaitu guru mengusulkan sarana pembelajaran dan jika di acc kepala sekolah maka

bendahara sekolah menindaklanjuti, 6. Membangun jaringan dengan masyarakat dan pemerintah setempat dengan mengajak masyarakat bekerja sama, melakukan rapat bersama orang tua, 7. Program sekolah mandiri yaitu mengadakan kantin kejujuran , dan 8. kepala sekolah mengevaluasi pendidik, tenaga pendidik dan program sekolah yaitu hampir di setiap akhir pekan kepala sekolah melakukan evaluasi.



Berdasarkan lampiran 4.5 informan guru SDN 18 Maroangin terkait dengan delapan strategi pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan strategi 1. Menyusun perencanaan program dengan cara kepala sekolah membuat rancangan kemudian dirapatkan dengan guru untuk meminta saran dan masukan semua guru, 2. Membentuk struktur organisasi sekolah yaitu dengan cara membentuk tim untuk membentuk struktur organisasi sekolah, 3. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan mengikuti diklat, 4. Meningkatkan prestasi siswa dengan memberikan fasilitas dan pelayanan yang ekstra terhadap siswa, mengadakan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat siswa, 5. Memenuhi sarana dan prasarana sekolah yaitu guru mengajukan fasilitas yang di butuhkan kemudian kepala sekolah mempertimbangkannya, dan kepala sekolah mengupayakan fasilitas yang memang sangat di butuhkan dalam proses pembelajaran, 6. Membangun jaringan dengan masyarakat dan pemerintah setempat dengan cara melibatkan masyarakat dalam kegiatan sekolah, 7. Program sekolah mandiri yaitu dengan mengadakan kantin sekolah, dan 8. kepala sekolah mengevaluasi pendidik, tenaga pendidik dan program sekolah dengan cara evaluasi kunjungan kelas, evaluasi di akhir pekan, evaluasi di triwulan dan akhir semester

b. SDN 52 Salutete

1) Gambaran Umum SDN 52 Salutete

a) Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD NEGERI 52 SALUTETE

NPSN : 40307921

Jenjang Pendidikan : SD
Status Sekolah : Negeri
Alamat Sekolah : Salutete
RT / RW : 0 / 0
Kode Pos : 91916
Kelurahan : Pentojangan
Kecamatan : Kec. Telluwanua
Kabupaten/Kota : Kota Palopo
Provinsi : Prov. Sulawesi Selatan
Negara : Indonesia
Posisi Geografis : -2.90269 Lintang
120.1970683 Bujur
NPWP : 002735462803000
Nomor Telepon : 081341571335

b) Visi, Misi dan Tujuan SDN 52 Salutete

Adapun visi, misi dan tujuan SDN 52 Salutete adalah sebagai berikut:

Visi

Menjadikan sekolah yang lulusannya dapat menjadi insan yang beriman,
cerdas dan terpercaya

Misi

(1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama

- (2) Dapat mengembangkan sumber daya manusia dengan kebutuhan dan potensi alam yang di miliki
- (3) Membimbing dan membiasakan siswa hidup bersih dan sehat
- (4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri
- (5) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan melalui wadah komite setiap sekolah

a) Tujuan

- (1) Mewujudkan sekolah yang tertib, bersih dan indah serta memiliki nilai keimanan dan kekeluargaan yang tinggi.
- (2) Menyelenggarakan pendidikan yang tinggi, pembelajaran dan pelatihan yang bermutu⁴⁸

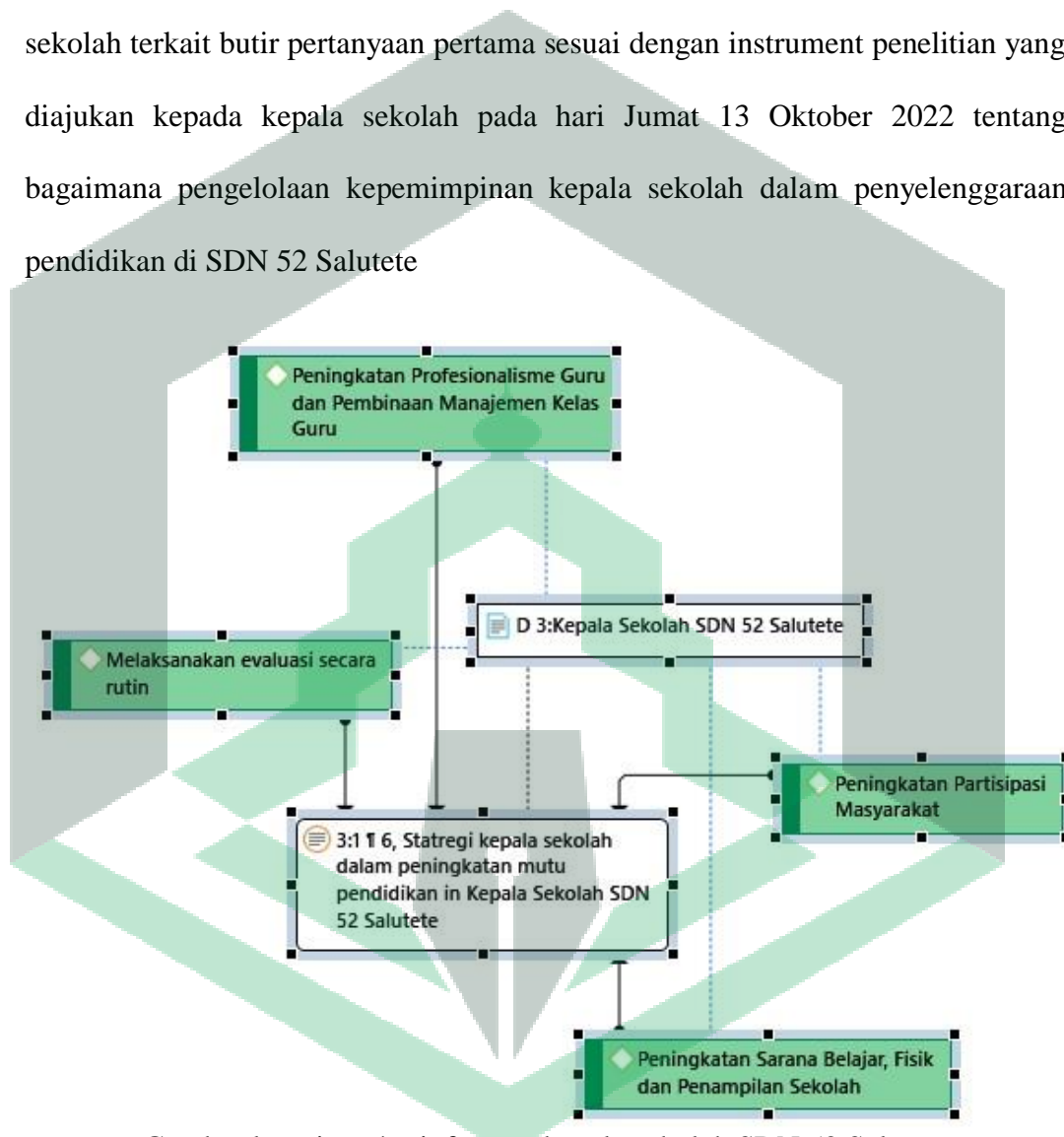
2) Pengembangan Strategi Kepala Sekolah SDN 52 Salutete

Kepala sekolah merupakan pemimpin formal yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan pertimbangan tertentu. Untuk itu kepala sekolah bertanggung jawab melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan baik yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan maupun dalam menciptakan suasana sekolah yang kondusif yang menumbuhkan semangat tenaga pendidik maupun peserta didik. Dengan kepemimpinan kepala sekolah inilah, diharapkan

⁴⁸Sumber data sekolah SDN 52 Salutete

dapat memberikan dorongan, memberikan kemudahan, kemajuan serta dapat memberikan inspirasi dalam proses pencapaian tujuan pendidikan.

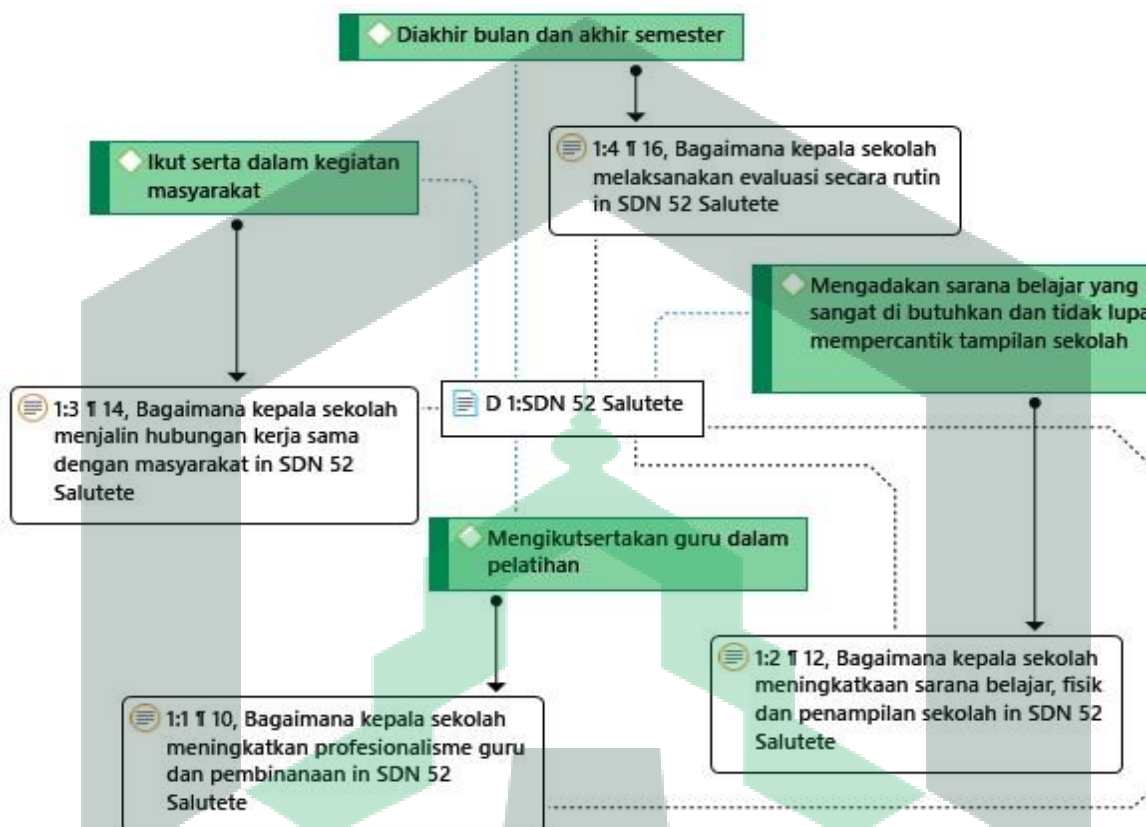
Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah terkait butir pertanyaan pertama sesuai dengan instrument penelitian yang diajukan kepada kepala sekolah pada hari Jumat 13 Oktober 2022 tentang bagaimana pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN 52 Salutete



Gambar lampiran 4.6 informan kepala sekolah SDN 52 Salutete

Berdasarkan lampiran 4.6 hasil wawancara kepala sekolah SDN 52 Salutete, di ketahui bahwa ada empat strategi yang dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 52 Salutete yaitu 1)Peningkatan Profesionalisme Guru dan Pembinaan Manajemen Kelas Guru. 2) Peningkatan Sarana Belajar, Fisik dan

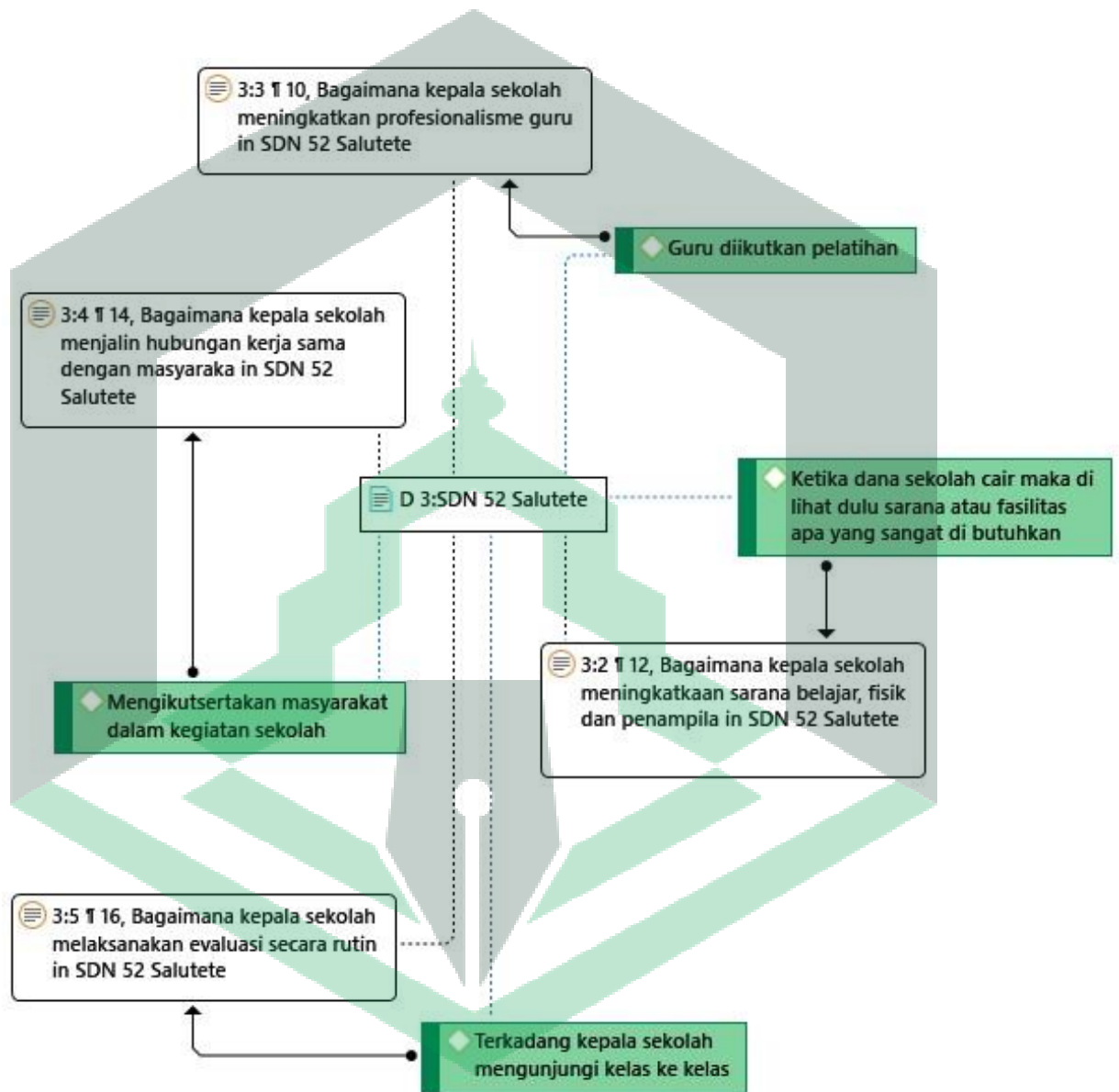
Penampilan Sekolah 3) Peningkatan Partisipasi Masyarakat 4) Melaksanakan evaluasi secara rutin, di SDN 52 Salutete. Hal tersebut akan di pertegas oleh beberapa guru SDN 52 Salutete.



Gambar lampiran 4.7 informan guru A SDN 52 Salutete

Dari hasil wawancara pada gambar lampiran 4.7 tersebut maka dapat diketahui bahwa ada empat strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yang telah dijelaskan oleh informan guru A SDN 52 Salutete, berikut empat strategi kepala sekolah, 1. Meningkatkan profesionalisme guru dan pembinaan manajemen kelas guru dengan cara 2. Meningkatkan sarana belajar, fisik dan penampilan sekolah 3. Menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat 4. Melaksanakan evaluasi secara rutin

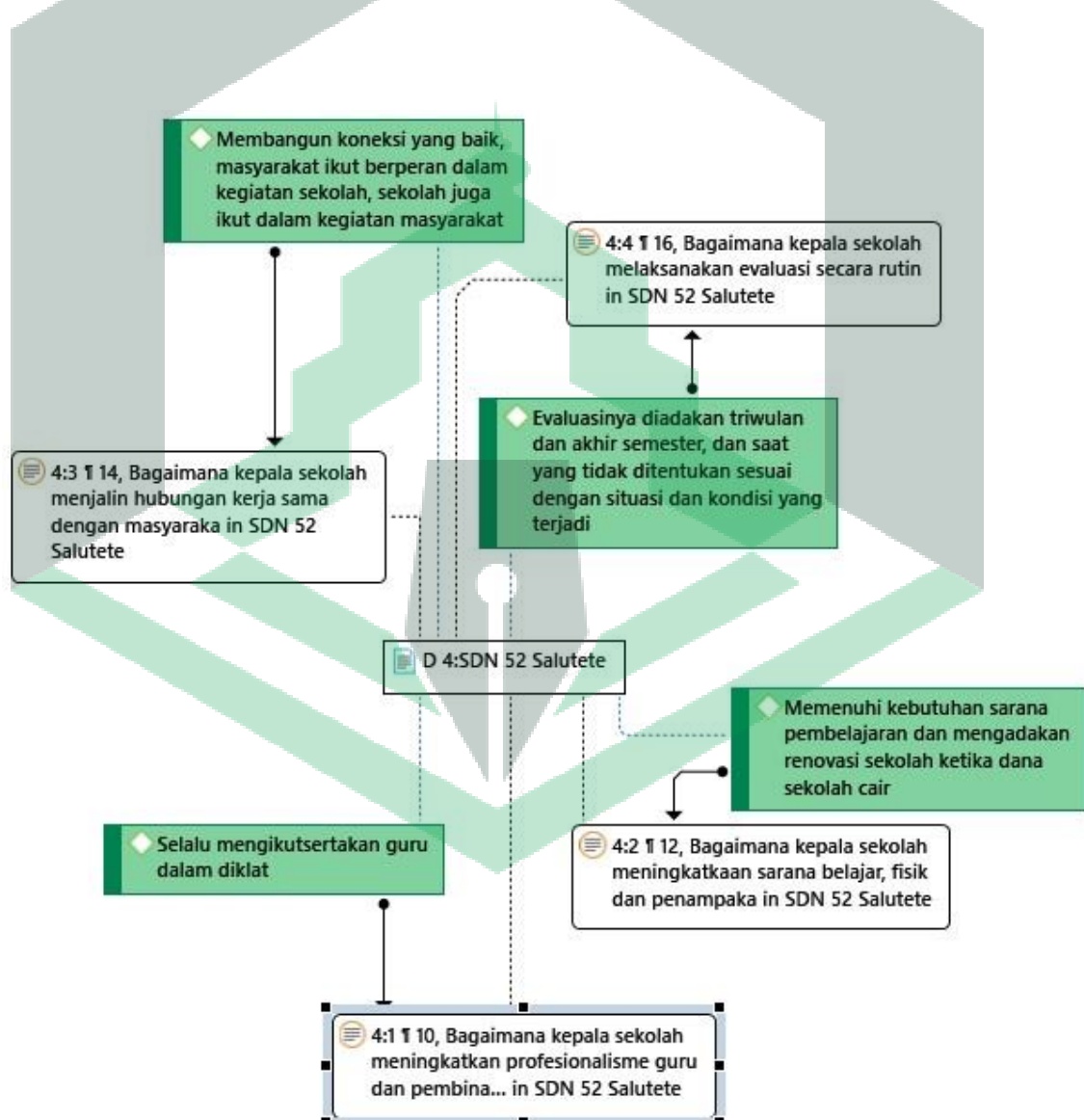
dengan ikut serta dalam kegiatan masyarakat 4. Melaksanakan evaluasi secara rutin dengan di adakan ketika ada hal hal yang memang perlu di evaluasi, diadakan 3 bulan sekali dan wajib di akhir semester.



Gambar lampiran 4.9 informan guru C SDN 52 Salutete

Dari hasil wawancara pada gambar lampiran 4.9 tersebut maka dapat diketahui bahwa ada empat strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yang telah di jelaskan oleh informan guru C SDN 52 Salutete, berikut empat strategi

kepala sekolah, 1. Meningkatkan profesionalisme guru dan pembinaan manajemen kelas guru dengan cara guru diikutkan pelatihan 2. Meningkatkan sarana belajar, fisik dan penampilan sekolah yaitu ketika dana sekolah cair maka dilihat dulu sarana atau fasilitas apa yang sangat di butuhkan 3. Menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat yaitu dengan mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan sekolah 4. Melaksanakan evaluasi secara rutin yaitu kepala sekolah mengunjungi dari kelas ke kelas.



Gambar lampiran 4.10 informan guru D SDN 52 Salutete

Berdasarkan hasil wawancara gambar lampiran 4.10 tersebut maka dapat diketahui bahwa ada empat strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yang telah dijelaskan oleh informan guru D SDN 52 Salutete, berikut empat strategi kepala sekolah, 1. Meningkatkan profesionalisme guru dan pembinaan manajemen kelas guru dengan cara selalu mengikutsertakan guru dalam diklat 2. Meningkatkan sarana belajar, fisik dan penampilan sekolah dengan memenuhi kebutuhan sarana pembelajaran dan mengadakan renovasi sekolah ketika dana sekolah cair 3. Menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat yaitu membangun koneksi yang baik, masyarakat ikut berperan dalam kegiatan sekolah, sekolah juga ikut dalam kegiatan masyarakat 4. Melaksanakan evaluasi secara rutin yaitu diadakan triwulan dan akhir semester, dan saat yang tidak ditentukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi.

c. SDN 51 Sumarambu

1) Gambaran Umum SDN 51 Sumarambu

a) Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SD NEGERI 51 SUMARAMBU
NPSN	: 40307821
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: KELURAHAN SUMARAMBU
RT / RW	: 2 / 2
Kode Pos	: 91915
Kelurahan	: Sumarambu

Kecamatan : Kec. Telluwanua
 Kabupaten/Kota : Kota Palopo
 Provinsi : Prov. Sulawesi Selatan
 Negara : Indonesia
 Posisi Geografis : -2.9092 Lintang
 120.1346 Bujur

b) Visi, Misi dan Tujuan

Visi

“Terbentuknya siswa yang Cerdas, Beriman, Taqwa, Berakhlak Mulia, Berdisiplin, Bertanggungjawab, dan Mempunyai Kecakapan Hidup”

Misi

- (1) Penanaman Nilai Keagamaan
- (2) Melaksanakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif Efektif dan Menyenangkan
- (3) Mengusahakan peningkatan prestasi siswa, cerdas, terampil dan berpengetahuan luas.
- (4) Melestarikan budaya daerah
- (5) Menanamkan kejujuran dan sopan santun
- (6) Meningkatkan disiplin warga sekolah

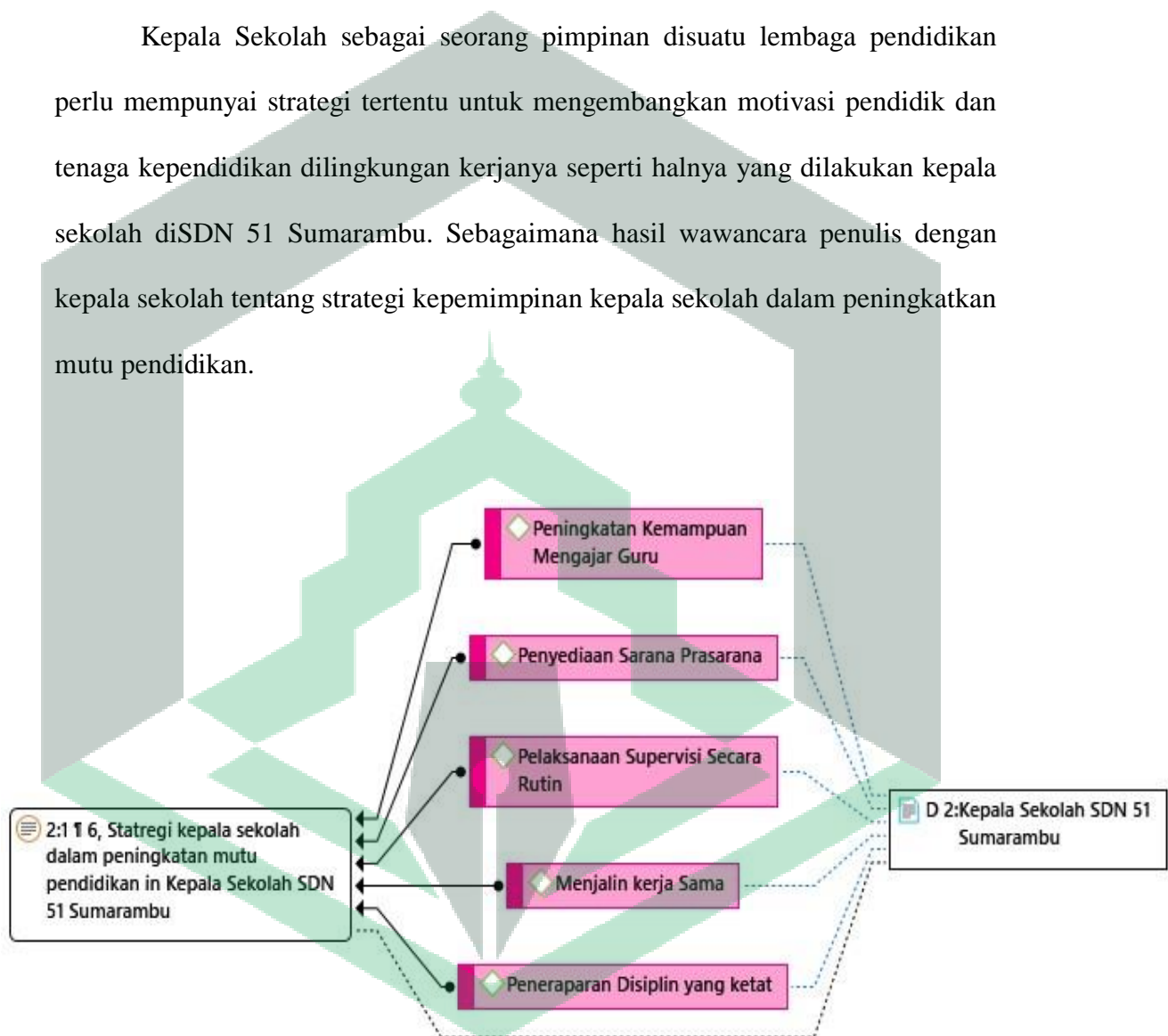
Tujuan

- (1) Menumbuhkan motivasi dan cita-cita belajar siswa
- (2) Melaksanakan pelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang sesuai dengan potensi

(3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut.⁴⁹

1) Pengembangan Strategi Kepala Sekolah SDN 51 Sumarambu

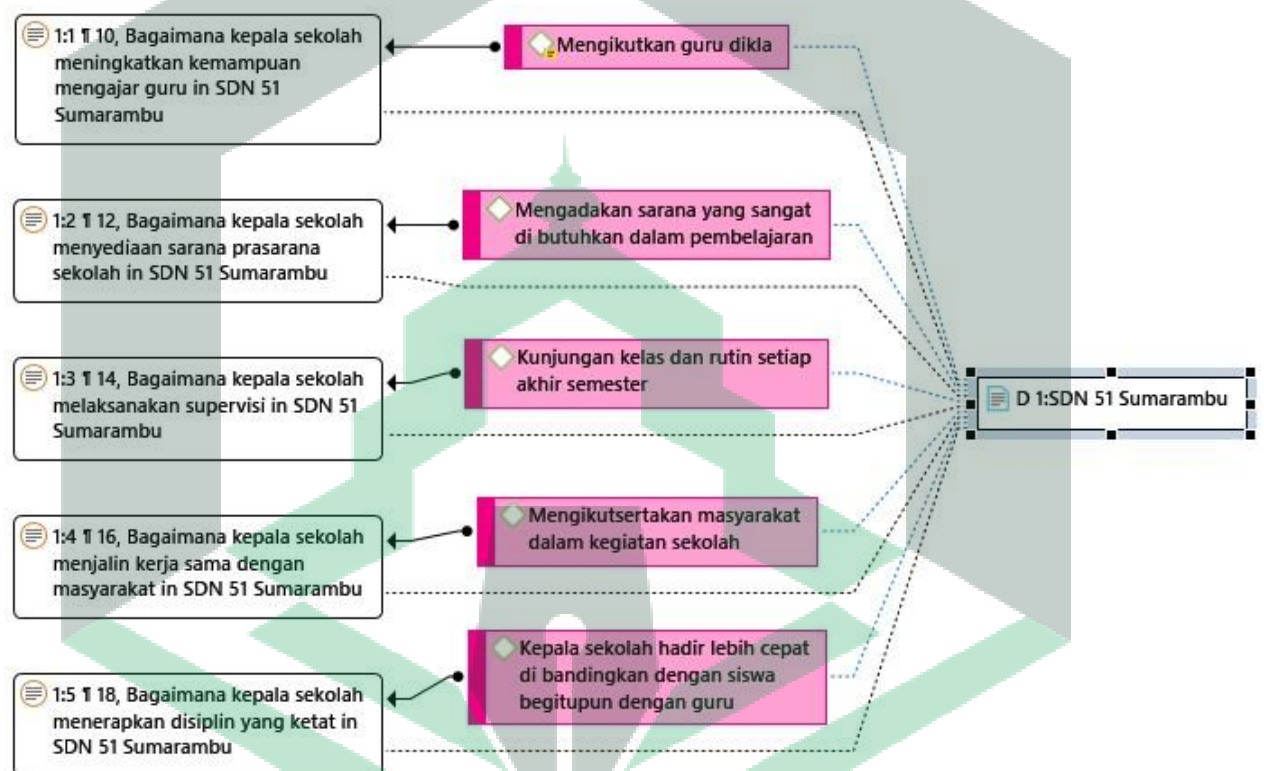
Kepala Sekolah sebagai seorang pimpinan disuatu lembaga pendidikan perlu mempunyai strategi tertentu untuk mengembangkan motivasi pendidik dan tenaga kependidikan dilingkungan kerjanya seperti halnya yang dilakukan kepala sekolah diSDN 51 Sumarambu. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan.



Gambar lampiran 4.11 informan kepala sekolah SDN 51 Sumarambu

⁴⁹Sumber data sekolah SDN 51 Sumarambu

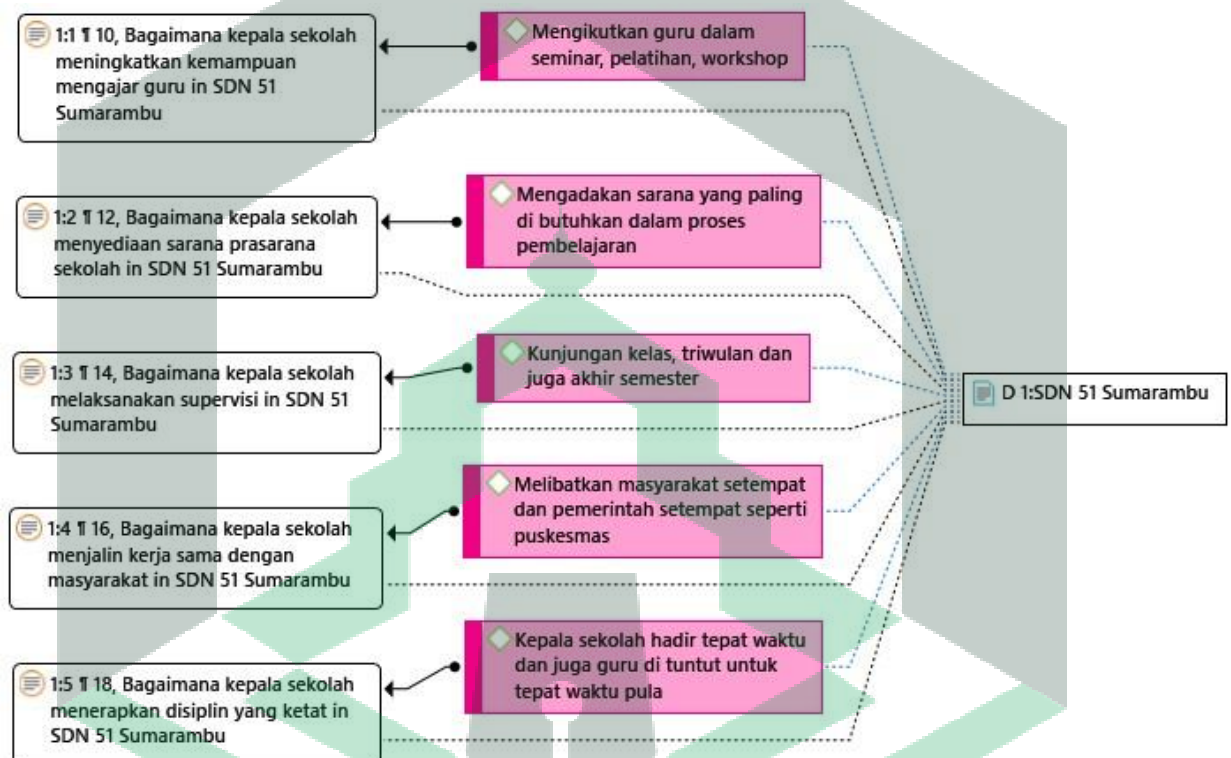
Berdasarkan gambar lampiran 4.11 terdapat lima strategi kepemimpinan kepala sekolah SDN 51 sumarambu dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu 1. Peningkatan kemampuan mengajar guru, 2. Penyediaan sarana prasarana, 3. Pelaksanaan supervisi secara rutin, 4. Menjalni kerja sama dengan masyarakat, 5. Peneraparan disiplin yang ketat.



Gambar lampiran 4.12 informan guru A SDN 51 Sumarambu

Berdasarkan lampiran 4.12 informan guru SDN 51 Sumarambu terkait dengan lima strategi pengelolaan kemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan stategi yaitu, 1. kepala sekolah meningkatkan kemampuan mengajar guru dengan mengikutkan guru diklat. 2. Menyediaan sarana prasarana sekolah dengan cara mengadakan sarana yang sangat di butuhkan dalam

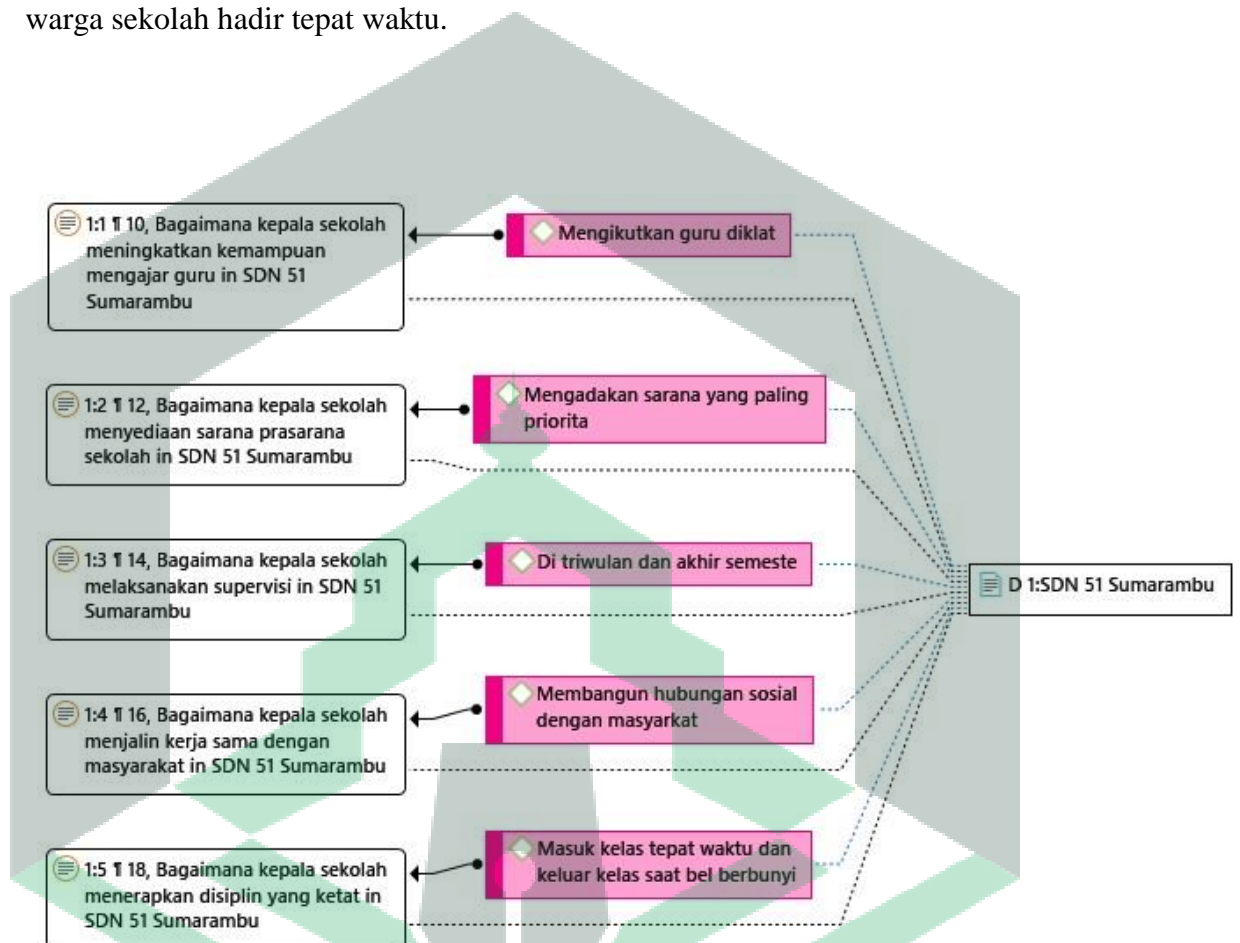
pembelajaran. 3. Kepala sekolah melaksanakan supervisi dengan kunjungan kelas dan rutin setiap akhir semester. 4. Menjalin kerja sama dengan masyarakat dengan mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan sekolah, dan 5. Menerapkan disiplin yang ketat yaitu kepala sekolah hadir lebih cepat di bandingkan dengan siswa begitupun dengan guru.



Gambar lampiran 4.13 informan guru B SDN 51 Sumarambu

Berdasarkan lampiran 4.13 informan guru SDN 51 Sumarambu terkait dengan lima strategi pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan strategi yaitu, 1. kepala sekolah meningkatkan kemampuan mengajar guru dengan mengikutkan guru dalam seminar, pelatihan, workshop. 2. Menyediaan sarana prasarana sekolah dengan mengadakan sarana yang paling di butuhkan dalam proses pembelajaran. 3. Kepala sekolah melaksanakan supervisi

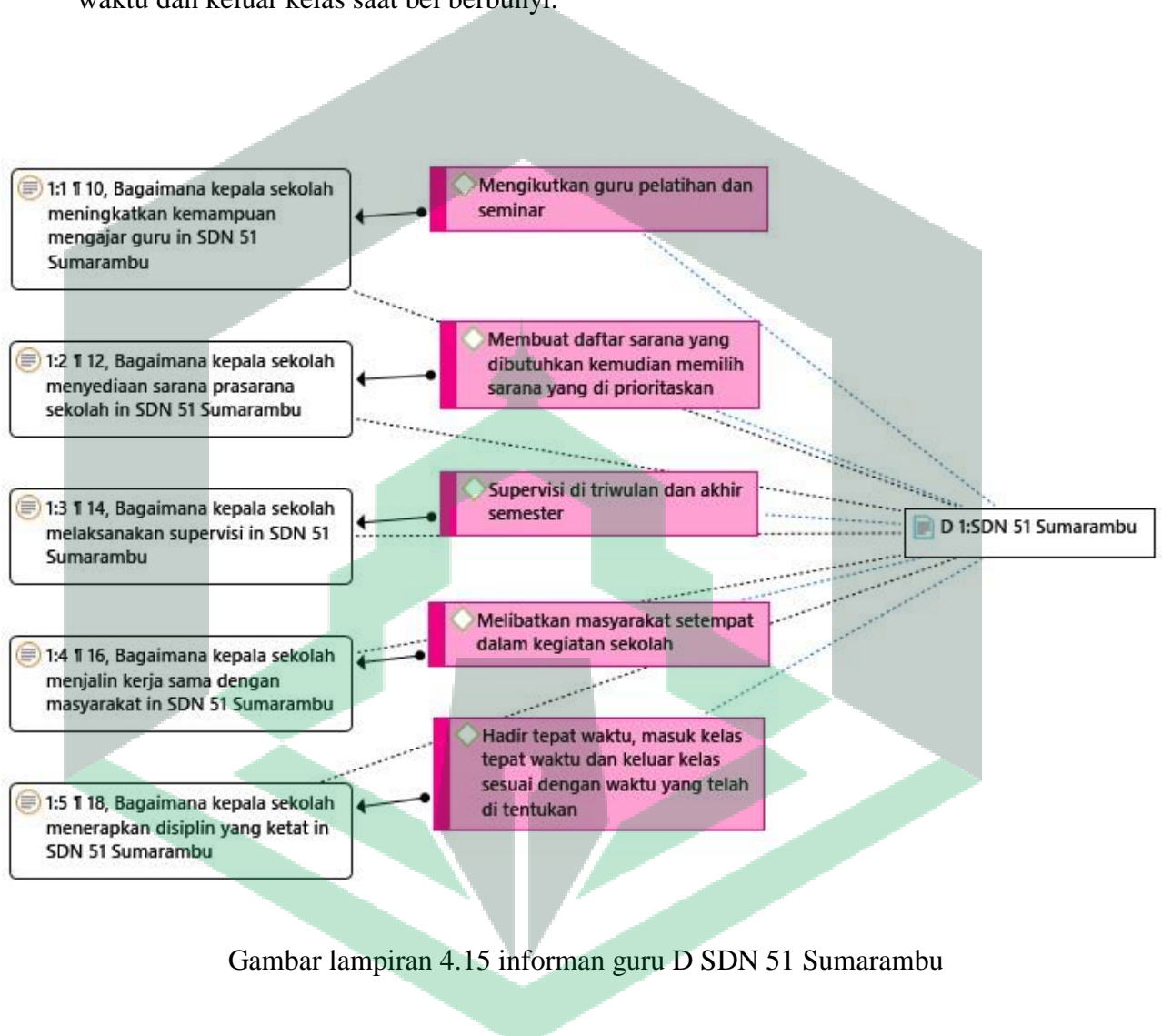
yaitu kunjungan kelas, triwulan dan juga akhir semester. 4. Menjalin kerja sama dengan masyarakat dengan melibatkan masyarakat setempat dan pemerintah setempat seperti puskesmas, dan 5. Menerapkan disiplin yang ketat dengan semua warga sekolah hadir tepat waktu.



Gambar lampiran 4.14 informan guru C SDN 51 Sumarambu

Berdasarkan lampiran 4.14 informan guru SDN 51 Sumarambu terkait dengan lima strategi pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan strategi yaitu, 1. kepala sekolah meningkatkan kemampuan mengajar guru yaitu mengikuti guru diklat. 2. Menyediakan sarana prasarana sekolah dengan cara Mengadakan sarana yang paling prioritas. 3. Kepala

sekolah melaksanakan supervisi triwulan dan akhir semester. 4. Menjalin kerja sama dengan masyarakat dengan membangun hubungan sosial dengan masyarakat, dan, 5. Kepala sekolah menerapkan disiplin yang ketat yaitu masuk kelas tepat waktu dan keluar kelas saat bel berbunyi.

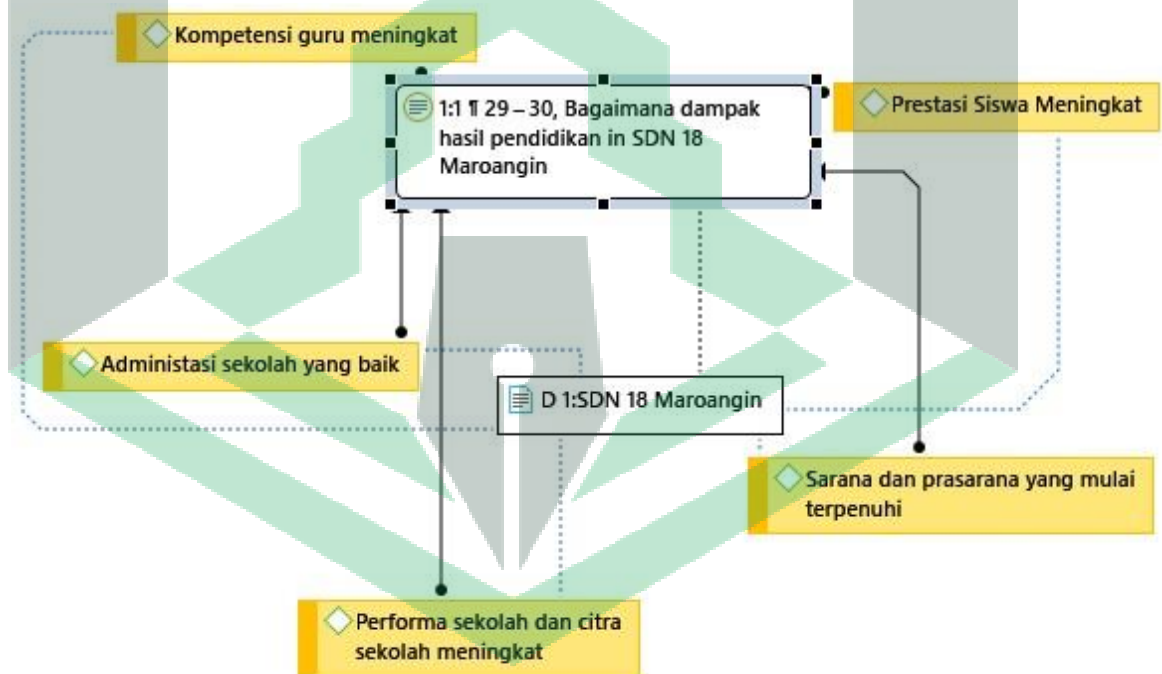


Gambar lampiran 4.15 informan guru D SDN 51 Sumarambu

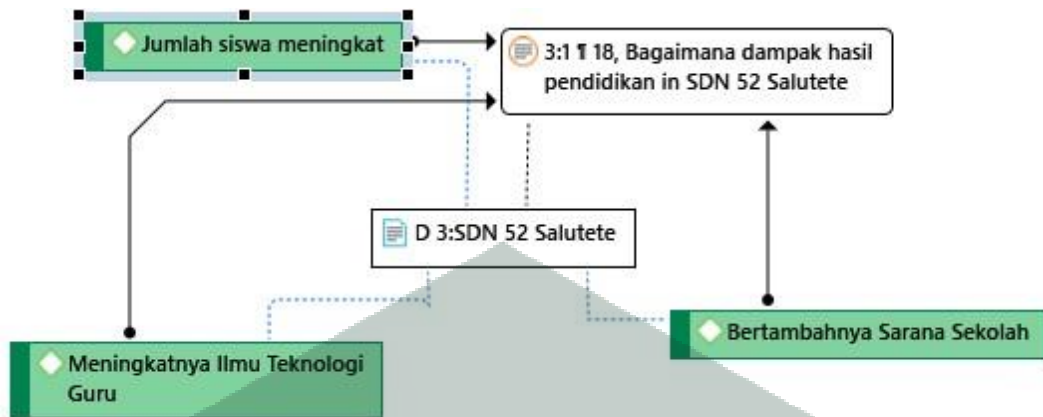
Berdasarkan lampiran 4.15 informan guru SDN 51 Sumarambu terkait dengan lima strategi pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan strategi yaitu, 1. kepala sekolah meningkatkan kemampuan mengajar guru dengan mengikutkan guru pelatihan dan seminar. 2. Menyediakan sarana prasarana sekolah dengan cara membuat daftar sarana yang

dibutuhkan kemudian memilih sarana yang diprioritaskan. 3. Kepala sekolah melaksanakan supervisi triwulan dan akhir semester. 4. Menjalin kerja sama masyarakat dengan melibatkan masyarakat setempat dalam kegiatan sekolah, dan 5. Kepala sekolah menerapkan disiplin yang ketat dengan hadir tepat waktu, masuk kelas tepat waktu dan keluar kelas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

2. Dampak pengembangan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo



Gambar lampiran 4.16 dampak hasil pendidikan SDN 18 Maroangin



Gambar lampiran 4.17 dampak hasil pendidikan SDN 52 Salutete



Gambar lampiran 4.18 dampak hasil pendidikan SDN 51 Sumarambu

B. PEMBAHASAN

Kepala sekolah bertanggung jawab melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan baik yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan maupun dalam menciptakan suasana sekolah yang kondusif yang menumbuhkan semangat tenaga pendidik maupun peserta didik. Dengan kepemimpinan kepala

sekolah inilah, diharapkan dapat memberikan dorongan, memberikan kemudahan, kemajuan serta dapat memberikan inspirasi dalam proses pencapaian tujuan pendidikan.

Kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala sekolah SDN di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo yaitu tergolong ke dalam tipe kepemimpinan demokratis. Kepala sekolah memimpin dengan sikap yang kooperatif dan tidak diktator. Kepala sekolah selalu menstimulasi pendidik dan tenaga kependidikan untuk bekerja bersama-sama dalam mencapai tujuan. Kepala sekolah telah menjalankan fungsinya secara baik itu tercermin dari terciptanya iklim kerja yang menyenangkan dan tidak membosankan, kepala sekolah tak memberikan batasan antara kepala sekolah dengan guru-guru mereka semua membaaur menjadi satu kesatuan. Namun tetap adanya profesionalitas dimana ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung semua serius mengerjakan masing-masing pekerjaannya, namu ketika berkumpul di ruang guru disitulah terjadi suasana keakraban, banyak candaan antara kepala sekolah dengan guru-guru.

Berdasarkan data hasil penelitian dan teori terkait dengan strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah, melihat sekolah yang memiliki mutu pendidikan yang bagus, pasti di dalamnya tak akan lepas dari Pkeputusan atau kebijakan yang di ambil oleh kepala sekolah, dalam hal ini kepala sekolah bersifat sebagai pemangku kebijakan tertinggi yang ada dalam ruang lingkup sekolah.

Perencanaan dalam fungsi manajemen adalah proses pengambilan keputusan yang mendasar tentang kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini, perencanaan adalah langkah awal dalam proses manajemen strategi yang harus dilakukan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Ke-tiga sekolah yang diteliti oleh peneliti merupakan kepala sekolah yang tergolong masa jabatannya masih baru yaitu SDN 18 Maroangin 10 bulan berjalan, SDN 52 Salutete 15 bulan dan SDN 51 Sumarambu 2 tahun berjalan.

Berdasarkan hasil penelitian terkait bagaimana pengelolaan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu melakukan perencanaan strategi dimana kepala sekolah mengajak semua guru untuk membahas bagaimana sekolah kedepannya dengan melihat sekolah saat ini dan beberapa tahun terakhir, kemudian apa yang telah direncanakan kemudian dijalankan sesuai dengan hasil perencanaan yang telah di sepakati bersama yaitu dengan pembagian tugas dan tanggung jawab masing masing guru dan para staff sekolah dengan waktu yang telah terjadwalkan, setelah 3 bulan dan 6 bulan kepala sekolah mengadakan rapat evaluasi kepada guru terkait pengelolaan sekolah selama 3 dan 6 bulan terakhir yang kemudin di jadikan sebagai hasil capaian sekolah dan yang tidak kalah pentingnya dalam rapat menyusun strategi yang wajib yaitu menyusun program mingguan, bulanan dan tahunan. Dalam rapat menyusun rencana kepala sekolah SDN di Kecamatan Telluwanua juga mengadakan sharing antar guru guru dan juga staff sekolah, kepala sekolah memberi kesempatan kepada guru untuk menyampaikan harapan harapan

yang guru guru harapkan terhadap kepala sekolah agar sekolah dapat lebih baik lagi.

Penulis menarik kesimpulan bahwa kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala SDN di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo sudah berjalan dengan baik, walaupun kepala sekolahnya masih terbilang muda namun tetap memiliki sikap kepemimpinan yang karismatik bisa menempatkan diri secara professional dan mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif dan menyenangkan.



Gambar lampiran 4.19 Strategi kepemimpinan kepala sekolah SDN di Telluwanua

1) Perencanaan strategi Kepala Sekolah sebelum Kegiatan Belajar Mengajar Berlangsung

Langkah awal yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan mengadakan rapat atau biasa di sebut dengan istilah rapat kerja, saat itulah sebelum menyusun strategi atau rencana kedepan, kepala sekolah mengajak seluruh pendidik dan tenaga pendidik untuk menganalisis kemajuan sekolah sampai saat ini, apa yang menjadi kendala sebelumnya dan apa harapan pendidik, tenaga kependidikan oranag tua, masyarakat dan pemerintah. Ketika kepala sekolah mendengar apa yang dirasakan dan di harapkan oleh semua unsur sekolah maka kepala sekolah kembali membuka musyawarah menyusun program peningkatan mutu pendidikan.

Pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan mungkin kegagalan. Oleh karena itu setiap kepala sekolah paling tidak harus membuat rencana tahunan. Setiap tahun, menjelang dimulainya tahun ajaran baru, kepala sekolah hendaknya sudah siap menyusun rencana yang akan dilaksanakan untuk tahun ajaran berikutnya, Sesuai dengan ruang lingkup administrasi sekolah, maka rencana atau program tahunan hendaklah mencakup bidang-bidang seperti program pengajaran, kesiswaan atau kemuridan, kepegawaian, keuangan dan perlengkapan.⁵⁰ Rencana yang telah di susun oleh kepala sekolah merupakan pedoman bagi sekolah tersebut, sehingga perencanaan harus di susun sesuai dengan tujuan yang ingin di capai dan juga mencakup semua komponen sekolah.

⁵⁰ Kodira, “*Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*”, *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Vol. 8 No. 2, Desember 201. H. 354

2) Pembentukan Struktur Organisasi Sekolah

Kepala sekolah dalam melaksanakan strategi membutuhkan koordinasi dengan orang-orang yang ada di sekolah, terlebih kepada pendidik dan tenaga kependidikan. Kecil kemungkinan kepala sekolah bisa mengerjakan segala sesuatunya sendiri meski bagaimanapun kompetensi, dedikasi dan loyalitasnya kepada sekolah sangat tinggi. Untuk menjamin kesuksesan dalam pelaksanaan strategi yang sudah dirumuskan kepala sekolah membutuhkan bantuan dari pendidik dan tenaga kependidikan.

Struktur organisasi SDN Kecamatan Telluwanua memanfaatkan sumber daya manusia yang ada di sekolah, kepala sekolah tidak langsung memilih siapa yang mengerjakan apa tanpa pertimbangan dari pihak pendidik dan tenaga kependidikan, karena seperti yang terjadi di beberapa SD di Kecamatan Telluwanua, kepala sekolah masih tergolong baru sehingga pendidik dan tenaga kependidikanlah yang lebih tahu skill atau kemampuan yang dimiliki masing-masing guru di sekolah. Setelah mendengar pertimbangan kepala sekolah dan tim formatur membentuk struktur organisasi.

3) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dalam rangka mewujudkan peningkatan kompetensi pada pendidik dan tenaga kependidikan di SD Kecamatan Telluwanua, kepala sekolah menjadikan kompetensi lulusan S1 sebagai syarat mutlak bagi setiap guru. Selanjutnya, kepala sekolah juga memberikan fasilitas dan ruang yang luas bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan bidang masing-

masing.

Kepala sekolah di SD Telluwanua memberikan peluang dan kesempatan kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kompetensinya yaitu dengan memberikan kesempatan kepada pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti berbagai pelatihan, seminar dan lain lain baik itu secara online maupun secara offline, dan sesekali kepala sekolah memfasilitasi pendidik atau tenaga pendidikan yang mengikuti pelatihan atau workshop.

Dalam kaitannya dengan kegiatan pendidikan unsur yang sangat penting menentukan ketercapaian tujuan adalah sumber daya guru. Guru merupakan komponen yang layak mendapatkan perhatian karena baik ditinjau dari segi posisi yang ditempati dalam struktur organisasi pendidikan maupun dilihat dari tugas dan kewajiban yang diemban.⁵¹ Guru merupakan pelaksana terdepan yang dapat menentukan dan mewarnai proses belajar mengajar serta kualitas pendidikan umumnya karena karakteristik peserta didik yang unik, seperti yang di jelaskan oleh Nasrudin :

“Bahwa setiap individu adalah unik (khas). Artinya setiap individu memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut bermacam-macam, mulai dari fisik, pola pikir, dan cara-cara merespons atau mempelajari hal-hal baru”.⁵²

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat di pahami hal yang penting guru memiliki kompetensi dalam dirinya sehingga dapat menggunakan metode-metode

⁵¹ Nina, Siti, dan Kun, “Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah”, Jurnal Al Iqnaa, Vol. 1, No. 1, 2021: 43-68.

⁵² Nasrudin, E. “Psikologi Kepribadian”. Quthb Production. Tahun 2018.

yang tepat untuk peserta didik sehingga meningkatkan mutu pendidikan.

4) Peningkatan Prestasi Siswa

Selaras dengan Undang-Undang Tujuan Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pada bab II pasal 3 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab⁵³

Program yang di terapkan di SD kecamatan Telluwanua dalam usaha meningkatkan prestasi siswa tidak jauh bedah dengan sekolah pada umumnya, yaitu memberikan pelayanan prima selama kurang lebih 12 jam di sekolah, akan tetapi ada program yang unik di salah satu SD Kecamatan telluwanua yaitu dengan mengadakan bengkel sekolah. Bengkel sekolah adalah kegiatan proses belajar mengajar tambahan bagi siswa yang kurang dalam menulis, membaca, dan berhitung, hal tersebut merupakan ide dari kepala sekolah agar siswa tersebut tidak tertinggal dari siswa siswi lainnya. Kepala sekolah juga menyediakan ruang baca dengan sebutan pojok baca bagi siswa siswi agar lebih giat lagi membaca dijam istirahat. Selain itu kepala sekolah menyampaikan kepada guru untuk selalu menggali minat bakat siswa siswi, kepala sekolah selalu berupaya mengikutkan siswa dalam berbagai kegiatan perlombaan, karnaval dan lain lain. Tidak hanya siswa yang berprestasi akademi yang diberi wadah, siswa yang berprestasi atau

⁵³ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3

yang memiliki bakat juga di beri ruang pada kegiatan ekstartkuler meskipun tidak semua minat dan bakat siswa siswi di fasilitasi.

Mulyadi dalam bukunya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu yang di kutip oleh Putri, dalam upaya peningkatan mutu pendidikan atau mutu sekolah setiap lembaga pendidikan akan selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lulusan, merupakan sesuatu yang mustahil jika pendidikan atau sekolah dapat menghasilkan lulusan yang bermutu, akan tetapi tidak melalui proses pendidikan yang bermutu.⁵⁴ Mutu pendidikan bersifat menyeluruh, menyangkut semua komponen pelaksanaan dan kegiatan pendidikan.

5) Pemenuhan Sarana dan Prasana

Sarana dan prasaran salah satu penunjang dalam peningkatan mutu pendidikan, jika sarana dan prasana kurang di sekolah makan akan mempengaruhi proses belajar mengajar, akan mempengaruhi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Di SDN Telluwanua kepala sekolah berupaya memenuhi sarana dan prasana sekolah sesuai dengan kemampuan sekolah. Mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media instruksional yang di perlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar-mangajar.

6) Program Sekolah Mandiri

Langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Sekolah (BUMS) yaitu Kantin kejujuran yang dikelolah oleh

⁵⁴ Putri, “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sman 1 Samalanga*”, Penelitian Skripsi Tahun Universitas Islam Negeri Ar-Ranirybanda Ace 2017.H. 14

pendidik dan tenaga kependidikan yang jadwalnya telah di tentukan disepekat dengan mempertimbangkan jadwal mengajar semua guru. Hasil tersebut digunakan bersama di sekolah dan juga di gunakan saat ada kejadian yang terjadi seperti rumah siswa yang di gusur, rumah siswa yang terendam banjir dan juga untuk membantu siswa siswi yang kurang mampu.

7) Membangun jaringan

Sekolah merupakan bagian dari sebuah komunitas sosial yang tentu akan membutuhkan orang atau pihak lain dalam proses perjalanannya. Semakin sekolah itu diketahui secara luas dan kerjasama antar masyarakat, sekolah lainnya pemerintah akan berlajan dengan baik. Salah satu bentuk kerjasama oleh masyarakat dan juga sekolah lainnya saat terjadi banjir di beberapa sekolah di SD Kecamatan Telluwana, masyarakat dan sekolah lainnya ikut berbongong bongong membantu menyelamatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, bantuan finansial juga ada dari beberapa sekolah dan juga dari pemerintah setempat.

Kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dengan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Hubungan yang harmonis ini akan membentuk saling pengertian antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan lembaga-lembaga, saling membantu antara sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat dan pentingnya peranan masing-masing, dan kerja sama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan

di sekolah.⁵⁵ Kepala sekolah juga tidak saja dituntut untuk melaksanakan berbagai tugasnya di sekolah, tetapi juga harus mampu menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat dalam rangka membina pribadi peserta didik secara optimal.

8) Evaluasi Pendidik, Tenaga Pendidik dan Program Sekolah yang Telah di Rencanakan

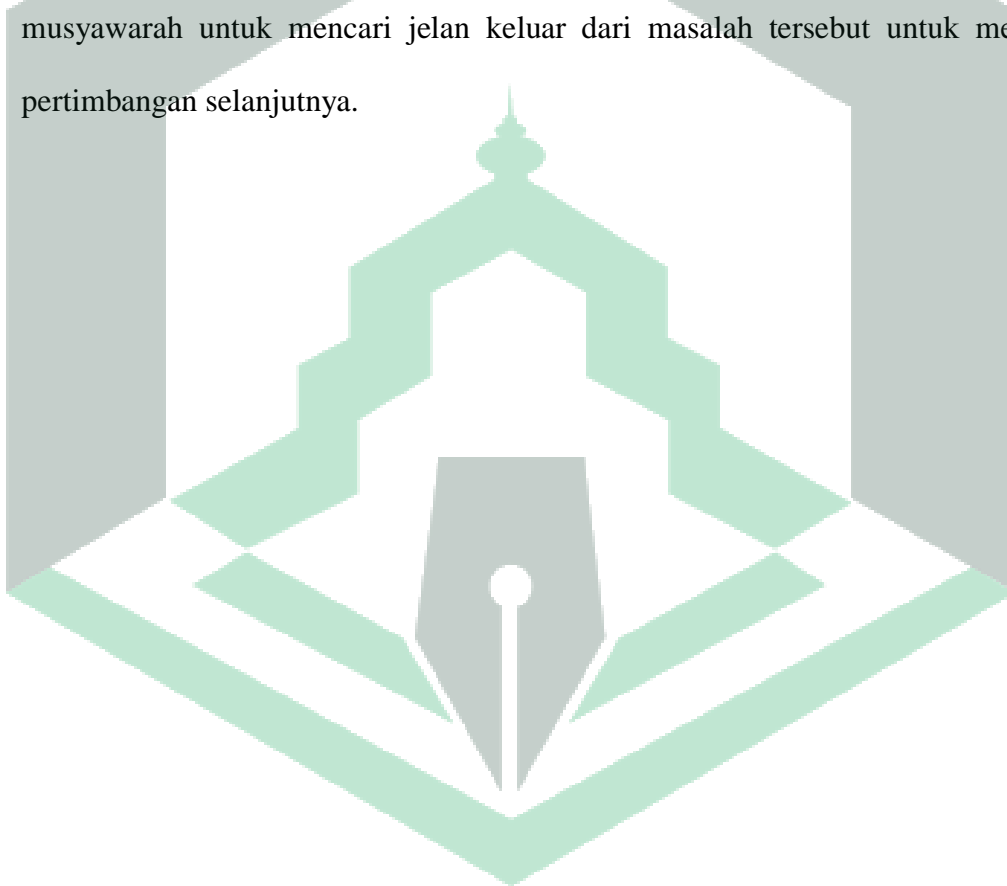
Evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Dalam manajemen dibutuhkan keahlian untuk mengelola dan mengendalikan berbagai unsur organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam manajemen strategik, evaluasi digunakan untuk mengetahui apakah pelaksanaan rumusan strategi sesuai dengan perencanaan apa tidak, untuk hal ini dibutuhkan pengawasan, pembuatan penilaian, saran, dan kritik atau masukan dari berbagai pihak.

Menurut Yamin yang di kutip oleh Neni dkk dalam jurnal Pendidikan Tambusai, salah satu peran Kepala Sekolah adalah sebagai supervisor yang senantiasa melakukan pemantauan (*monitoring*) dan pengawasan (*supervisi*) terhadap pelaksanaan kerja personil di sekolah secara rutin dan berkala dan memberikan masukan yang dibutuhkan bagi perbaikan. Berdasarkan kutipan di atas memberi kejelasan bahwa Kepala Sekolah merupakan tokoh sentral yang sangat perlu melakukan pengawasan dalam waktu tertentu terhadap pencapaian tujuan dan hasil program yang telah dilaksanakan, pengawasan tersebut bermanfaat untuk

⁵⁵ Sri, Yusrizal, Nasir, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar”, Jurnal Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala - Volume 4, No. 1. H.143.

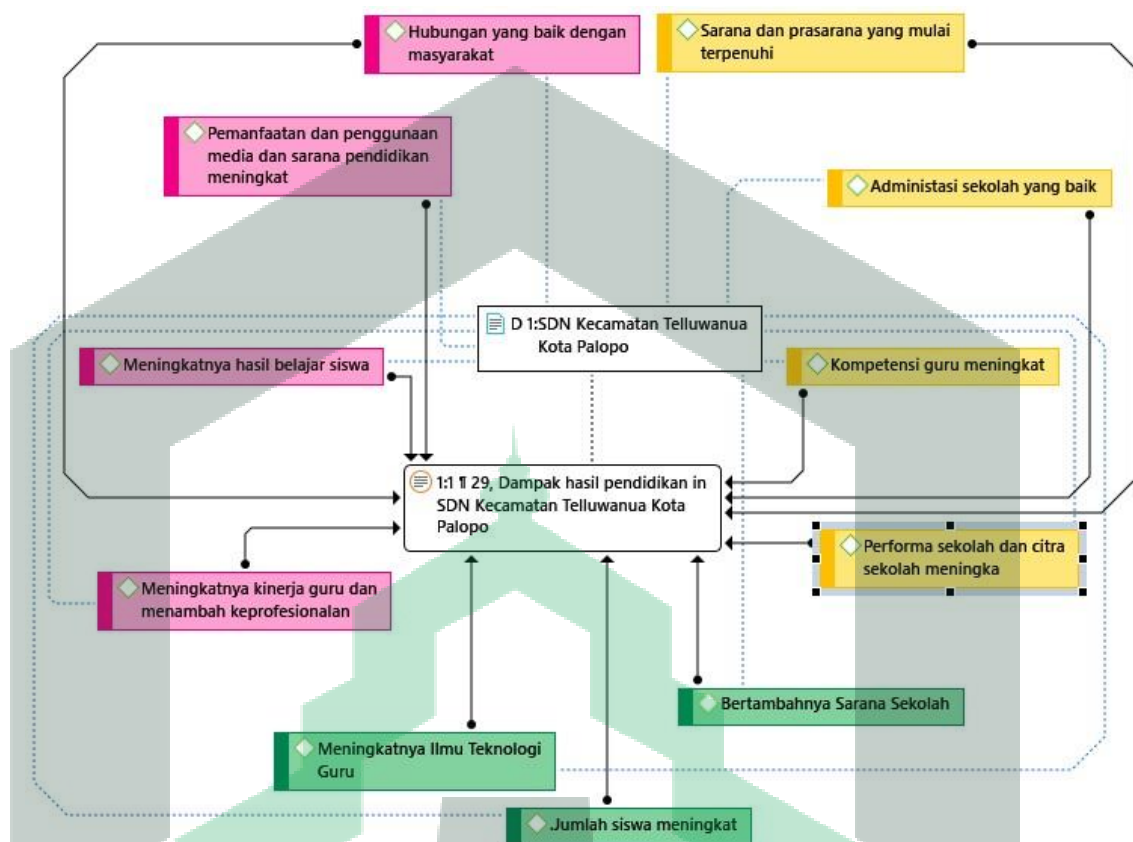
mengetahui perkembangan sejauh mana program terlaksana.⁵⁶

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada saat melakukan penelitian, penulis melihat kepala SD Kecamatan Telluwanua melakukan evaluasi dengan cara pengamatan langsung baik dari evaluasi sederhana yaitu berkunjung ke kelas kelas tanpa ada rencana dan tanpa diketahui oleh pendidik, dan evaluasi secara bersama dilakukan di tiap 3 bulan dan akhir semester guna mengetahui perkembangan sekolah dan apa hambatan atau masalah yang kemudian di musyawarah untuk mencari jalan keluar dari masalah tersebut untuk menjadi pertimbangan selanjutnya.



⁵⁶ Neni Inom dan Tengku, “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Abdi Utama Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas”, *Jurna, 1 Pendidikan Tambusai*, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022. H. 217-218.

B. Dampak pengembangan strategi kepala sekolah dasar negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo



Gambar lampiran 4.20 dampak hasil pendidikan SDN Telluwanua Kota Palopo
Dari pengembangan strategi kepala sekolah maka ada hasil capaian yang

tercapai yaitu :

- 1) Meningkatnya hasil belajar siswa
- 2) Administrasi sekolah meningkat
- 3) Performa sekolah dan citra sekolah meningkat
- 4) Sarana dan prasarana meningkat
- 5) Jumlah siswa meningkat
- 6) Meningkatnya ilmu teknologi guru dan staf
- 7) Meningkatkan hubungan dan kerja sama dengan masyarakat dan pemerintah setempat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, berupa paparan data, dan analisis data yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa

1. Strategi peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo diawali dengan komitmen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan merencanakan strategi, diikuti dengan membenahan struktur organisasi sekolah, peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, peningkatan prestasi ssiwa, pemenuhan sarana prasarana, membangun jaringan, membuat program sekolah mandiri dan Evaluasi pendidik, tenaga kependidikan dan program sekolah.
2. Dampak stratregi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo yaitu :
 - a. kompetensi guru meningkat, yaitu guru profesional dengan memiliki sertifikat pendidik, kedisiplinan guru meningkat, guru menjalankan tugasnya dengan baik, aksebtabilitas (kemauan mau menerima).
 - b. Tingkat kelulusan dan serapan lulusan meningkat, yaitu peserta didik lulus 100% dan adanya peningkatan siswa diterima disekolah favorit juga tinggi.
 - c. Performa sekolah dan citra sekolah meningkat, meningkatnya peminat pendaftar peserta didik baru, hal ini dapat dilihat dari bertambahnya kelas rombel pada sekolah. selain itu sekolah dapat bersaing dengan lembaga

pendidikan lainnya, dan mendapatkan dukungan stakeholder terutama dukungan orang tua siswa.

- d. Sarana dan prasarana yang mulai terpenuhi. hal ini karena mendapatkan bantuan baik itu dari masyarakat atau pemerintah, sarana dan prasarana seperti gedung sudah mulai terpenuhi.
- e. Hubungan yang baik dengan masyarakat dan pemerintah setempat.

B. Saran

Dari hasil pembahasan skripsi ini, penulis bermaksud memberikan beberapa saran dan pemikiran sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan sekolah yang bersangkutan khususnya dan kemajuan pendidikan umumnya, antara lain :

1. Kepada kepala sekolah SDN Kecamatan Telluwanua untuk tetap mengelola sekolah menjadi lebih baik lagi dan melakukan pengawasan terhadap segala program sekolah secara berkelanjutan dan memberikan kualitas dalam proses pelaksanaan belajar mengajar maupun dalam kegiatan-kegiatan sekolah lainnya.
2. Kepala sekolah hendaknya terus meningkatkan pemberian pengarahan dan lebih tegas terhadap pendidik dan juga tenaga kependidikan untuk meminimalkan terjadinya kesalahan dan dalam proses belajar mengajar.
3. Kepada dosen dan rekan-rekan mahasiswa yang membaca tesis ini diharapkan untuk dapat memberikan kritik dan saran karena penulis merasa penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan, semua ini bukanlah hal yang disengaja namun dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Syaodih Sukmadinata, *“Metode Penelitian Pendidikan, Bandung:PT Remaja Rosdakarya”*.H.220,
- Bariqi Abhari Saragih, *“Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di SMK Al-Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi”*, Jurnal Edumaspul, 6 (1), Tahun 2022.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017).
- Ekasatya *“Penggunaan Software ATLASTI.ti Sebagai Alat Bantu Proses Analisis Data Kualitatif”*, Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut, jurnalmtk.stkip-garud.ac.id, Volume 5. Nomor 2, Tahun 2022.
- Ekawati *“Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smpi”* Jurnal Islamic Education Manajemen 118-139 DOI: 1015575/isema.v3i2.5006 <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>. Tahun 2018.
- Fitriyah, *“Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smpit”* Jurnal Islamic Education Manajemen 3 (2) (2018).
- H. Abdul Azis Abdul Rauf, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah*, As-Sajadah Ayat 5, CV Penerbit Bandung, Tahun 2021.
- Hendiyat Soetopo, *“Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan”* (Malang:Bina Aksara
- Irgi, Lutfiah dan Suri *“Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Mut Pendidikan: Studi Kasus di SMK Al-Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi”*, Jurnal Pendidikan, Jurnal Edumaspul, 6 (1), Year 2022.
- K. Abror, *“Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen”*.
- Kodira, *“Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”*, Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Vol. 8 No. 2, Desember 2018.

- Kodiran, “*Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidika*”, Jurnal Kependidikan Islam VIII (II) 2018, DOI: <http://dx.doi.org/10.24042/alidarah.v8i2.3201>, Vol. 8 No. 2, Desember 2018.
- M. Ihsan Dacholfany, *Inisiasi strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami di Indonesia Dalam Menghadapi Era globalisasi*, Dalam Jurnal Volume , No.1 januari-Juni 2017
- Meleong L. J. *Meteode penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Moh. Samsul Arifin, “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sumberdaya Guru”, Journal Of Educational And Language Research vol.1, No.7 Februari 2022.
- Muhammad Fadli, “*Manajemen Mutu Pendidikan*”, E-Journal, (IAIN Lhoukseumawe, 2017).
- Nasrudin, E. “*Psikologi Kepribadian*”. Quthb Production. Tahun 2018.
- Neni Inom dan Tengku, “*Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Abdi Utama Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas*”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022.
- Neni, “*Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Abdi Utama Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas*”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022.
- Neni, Inom dan Tengku, “*Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Abdi Utama Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas*”. Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022.
- Nina “*Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah di SDN 2 Sukabumi*”. Jurnal Al Iqnaa, Vol. 1, No. 1, 2021: 43-68.
- Nina, Siti, dan Kun, “*Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah*”, Jurnal Al Iqnaa, Vol. 1, No. 1, 2021.
- Nurasiah “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar*”. Tesis MA, (Aceh : Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana). Tahun 2022.

Nurhaya “*Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 4 Sungai Nilam Jawai.*” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol 6, No 11, (2018).

Nuriez Jung, Yahoo Answer, id.answers.yahoo.com (08 Juni 2018)

Mika Triana, “*Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Abdi Utama Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas*”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, volume 6 Nomor 1 Tahun 2022.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 terkait Standar Mutu Pendidikan Nasional.

Pebdal, “*Sirtaegi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*” di akses pada tanggal 20 juli 2022 pada pukul 14.20 WITA

Prasetya irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Jakarta: STIA LAN.

Putri, “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sman 1 Samalanga*”, Penelitian Skripsi Tahun Universitas Islam Negeri Ar-Ranirybanda Ace 2017.

Sri, Yusrizal, Nasir, “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar*”, *Jurnal Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* - Volume 4, No. 1. H.143.

Sri Winarsih, “*Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan*”, (Kebumen: IAINU, 2017).

Stephen P. Mary dan Robbins Coulter, *Manajemen*, (Jakarta: PT. Prenhallindo).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Cet.IV; Bandung: Alfabeta).

Sumber data sekolah SDN 18 Maroangin

\

Sumber data sekolah SDN 51 Sumarambu

Sumber data sekolah SDN 52 Salutete

Suparno Eko Widodo, “*Manajemen Mutu Pendidikan Guru dan Kepala Sekolah*” . Jakarta : Ardadizya Jaya, 2018).

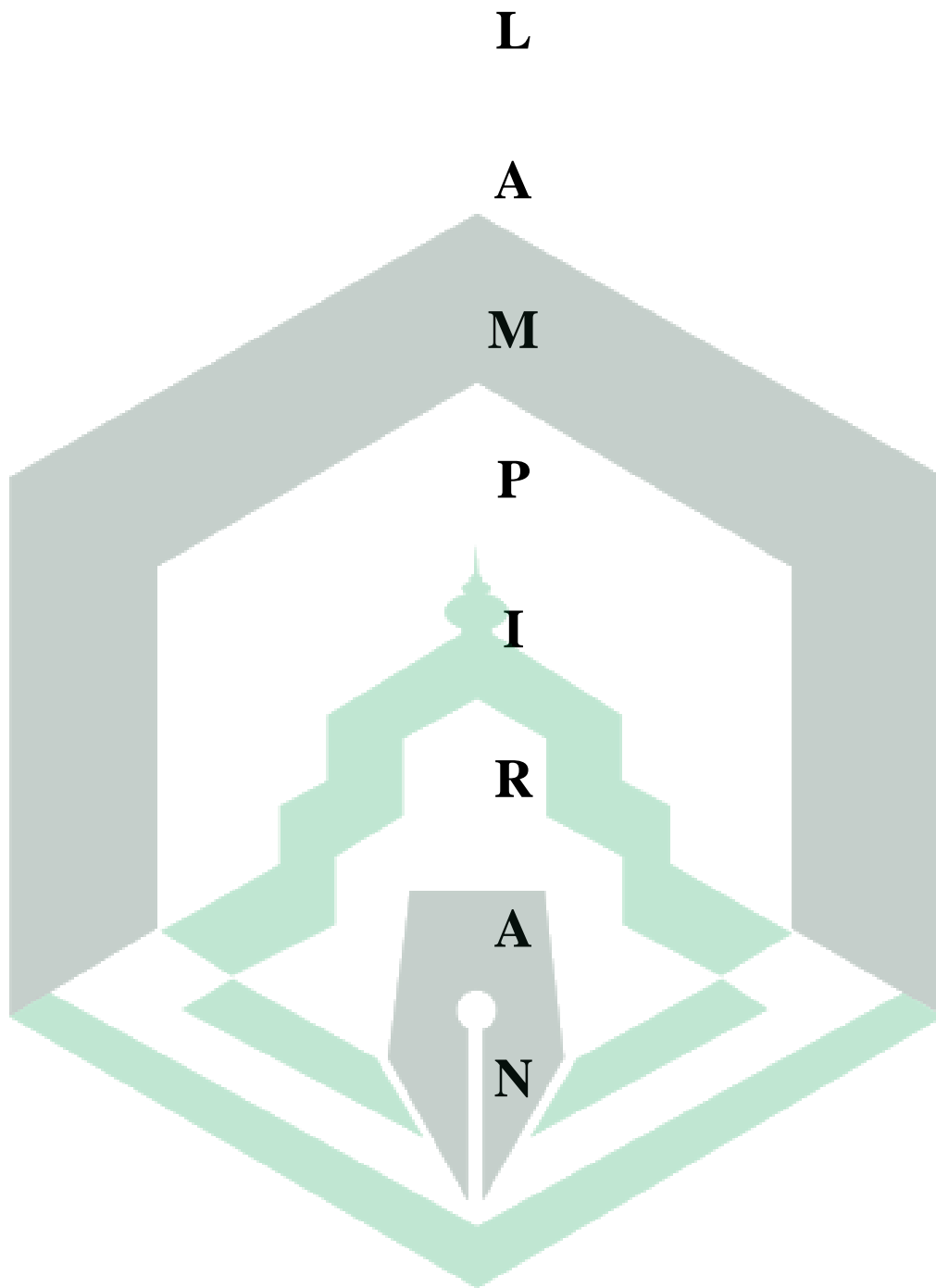
Syarnubi Som, “*Kepala Sekolah Sebagai The Key Person Madrasah*”, dikutip dari <https://syarnubi.wordpress.com/2008/12/31/75/>, diakses pada hari Selasa tanggal 14 Agustus jam 12.37 WIB.

Tanjong Putri “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SD Negeri 1 Samalanga*”. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. 2017.

Umami Rizka “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDS Anada Islamic School Pengadungan kalinderes Jakarta Bara*” Tahun 2017.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3





Lampiran 1 : Instrumen dan Hasil Wawancara Kepala Sekolah dan Guru SDN 18
Maroangin

A. Identitas

- a. Nama Informan : Sahril
- b. Jabatan : Kepala Sekolah SDN 18 Maroangi
- c. Hari/ Tanggal :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana Statregi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 18 Maroangin

Jawab : Strategi saya dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan 1) Menyusun perencanaan, baik rencana harian, mingguan, bulana dan tahunan, 2) Pembentukan Struktur Organisasi Sekolah, 3) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 4) Peningkatan Prestasi Siswa, 5) Pemenuhan Sarana dan Prasana, 6) Membangun jaringan, 7) membuat program sekolah mandiri, dan 8) Evaluasi Pendidik, Tenaga Pendidik dan Program Sekolah yang Telah di Rencanakan

- a. Menyusun perencanaan

Penjelasan : “Sebelum itu saya mengajak semua warga sekolah dalam hal ini guru dan juga para staf, kami semua setuju untuk melanjutkan visi misi dan tujuan sekolah sebelumnya. Dalam pengelolaan pendidikan tentunya tidak lepas dari sebuah perencanaan, perencanaan telah rampung saat rapat awal semester baru tahun ajaran 2022/2023, kami telah membuat rencana program bulanan dan program tahunan Awal penyambutan saya sebagai kepala sekolah saat itu saya sharing dengan rekan rekan guru bagaimana sekolah saat ini dan apa harapan rekan rekan guru terhadap saya sebagai kepala sekolah. setelah mendengar hal tersebut

saya mengarahkan rekan guru untuk melakukan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik baiknya.

b. Pembentukan Struktur Organisasi Sekolah

Penjelasan : “Pembentukan struktur organisasi sekolah saya membuat tim formatur dimana terdiri dari 3 dewan guru yang kemudian kami rapatkan struktur organisasi sekolah dan juga tugas dan tanggungjawan guru dan juga para staf, hal yang pertama kami lakukan yaitu melihat semua skill dan kemampuan yang dimiliki oleh guru dan juga apa latar belakang pendidikannya kemudian kami sesuaikan dengan tugas dan tanggungjawab yang akan di pegang”

c. Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan,

Penjelasan : “Dalam rapat saya selalu mengingatkan para guru menyiapkan perangkat mengajar seperti RPP, media-media apa saja yang diperlukan dalam mengajar, metode mengajar yang digunakan, bagaimana mengelola kelas dengan baik, sebelum memulai kegiatan mengajar saya terapkan kegiatan doa bersama selama 10 menit dengan demikian guru tidak terlambat melaksanakan tugasnya Memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan baik baik yang dilaksanakan disekolah, kabupaten, provinsi maupun pada tingkat nasional dan memberikan hukuman moral kepada guru yang sering terlambat dengan teguran”

d. Peningkatan Prestasi Siswa

Penjelasan : Saya selalu memberikan peluang kepala siswa agar dapat meningkatkan prestasi-prestasi baik itu prestasi akademik maupun non akademik, non akademik di sekolah ada kegiatan tambahan yaitu ekstrakurikuler, dimana siswa dapat memilih ekstrakurikuler apa yang di minati, dan saya selalu berupaya mengikutkan siswa saya dalam kegiatan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuannya dan di sekolah ini sendiri ada yaitu membuat bengkel sekolah dimana siswa yang kurang dalam memahami pembelajaran dimasukkan kedalam bengkel sekolah tersebut, jadi bengkel sekolah ini mengelompokkan beberapa kelas yaitu kelas yang kurang yang fokus untuk belajar membaca, kelas yang fokus untuk belajar menghitung dan kelas yang fokus untuk belajar menulis karena tidak semua siswa dalam kelas itu sama dalam tingkat memahami mata pelajaran, jadi saya melihat pentingnya bengkel sekolah ini seperti yang terlihat dari hasil evaluasi program bengkel sekolah siswa yang kurang dalam hal membaca sudah ada peningkatan begitupun dengan siswa yang kurang dalam berhitung dan menulis

e. Pemenuhan Sarana dan Prasarana

Penjelasan : “Sarana dan Prasarana kami sesuaikan dengan kemampuan sekolah, dan saya selaku kepala sekolah menomor satukan sarana dan prasarana

yang sangat di butuhkan dalam proses belajar mengajar. Hanya saja seperti yang di lihat lokasi sekolah SD 18 Maroangin ini tergolong kecil dan itu salah satu masalah kami dalam pembangunan sekolah, dan untuk sarana pembelajaran yang ada di kelas menurut saya sudah terpenuh sedikit demi sedikit”

f. Membangun jaringan

Penjelasan : “.kepala sekolah memberikan pendekatan kepada seluruh stakeholder dengan menggunakan pendekatan kekeluargaan. Tujuan agar tercipta suasana kekeluargaan di sekolah sehingga program-program di sekolah akan terlaksana dengan mudah. Saya selalu berusaha menjadi kepala sekolah yang tidak di takuti oleh guru, saya membuka ruang kepada guru terhadap saya, saya tidak ingin di takuti karena saya adalah kepala sekolah. terkadang saya memberi semangat motivasi kepada guru bukan berarti saya merasa saya yang paling benar di antara guru guru yang ada di sekolah ini. Bukan hanya hubungan sosial dengan guru saja, saya juga berusaha untuk menjalin hubungan yang dekat dengan para siswa, saya ingin siswa merasakan ada sosok orang tua jika berada di sekolah, setiap pagi saya menyambu siswa di depan gerbang dan juga saya berbincang bincang dengan orang tua siswa, dan ketika pulang saya sering berjaga di gerbang untuk menunggu jemputan siswa, dan juga terkadang saya dan guru guru lainnya membantu ssiwa untuk menyebrang karena keamanan siswa adalah tanggung jawab kami di sekolah”.

g. Membuat program sekolah mandiri

Penjelasan ; “Program sekolah mandiri kami adakan dengan tujuan hasilnya dapat kami gunakan dalam kegiatan sekolah baik itu didalam sekolah maupun diluar sekolah. program sekolah mandiri yang kami buat yaitu Kantin Kejujuran yang di kelolah oleh semua guru dan staff.”

h. Evaluasi Pendidik, Tenaga Pendidik dan Program Sekolah yang Telah di Rencanakan

Penjelasan : Adanya kunjungan kelas yang akan mengetahui dimana letak kendala yang dialami guru maupun peserta didik dalam proses belajar di kelas. Sebisa mungkin diadakan evaluasi setiap akhir pekan, sehingga dalam proes peningkatan mutu pendidikan tersebut bisa berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan, jadi jawal evluasi bagi pendidik dan tenaga pendidik yaitu di akhir pekan, 3 bulan sekali, di akhir dan di awal semester. Supervisi pendidikan tertuju pada perbaikan proses belajar mengajar. Proses ini jelas juga berkaitan dengan kegiatan lain, diantaranya upaya untumeningkatkan pribadi dan kualitas guru, kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat dan juga orang tua siswa, serta upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Bagaimana dampak hasil pendidikan di sekolah SDN 18 Maroangin?

Jawab : 1) Kompetensi guru meningkat, 2) Performa sekolah dan citra sekolah meningkat. 3) Sarana dan prasarana yang mulai terpenuhi, 4) Administasi sekolah yang baik

a. Kompetensi guru meningkat

Penjelasan “Pelibatan guru secara maksimal dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar, lokakarya serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut dapat di terapkan di SD 18 Maroangin. Terdapat 20 guru dimana 6 guru berstatus PNS, 7 guru yang berstatus PPPK, 4 guru berstatus honor daerah TK.II, 1 guru berstatus guru honor sekolah dan 2 tenaga kependidikan berstatus tenaga honor sekolah. kedisiplinan guru meningkat, guru menjalankan tugasnya dengan baik, akseptabilitas (kemauan mau menerima).

b. Performa sekolah dan citra sekolah meningkat

Penjelasan : “Alhamdulillah tahun ajaran sekarang ini meningkatnya peminat pendaftar peserta didik baru, pendaftaran sudah tertutup masih akan tetapi masih ada orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di SDN 18 Maroangin dan juga sekolah kami selalu menjadi tuan rumah jika ada kegiatan pelatihan dan salah satu mentor pelatihan juga dari guru SDN 18 Maroangin”

c. Sarana dan prasarana yang mulai terpenuhi

Penjelasan : “Selama saya bertugas disini, saya selalu mengutamakan bagaimana sarana dan prasarannya kegiatan siswa maupun guru diusahakan bagaimana supaya segala kegiatan berjalan lancar dengan adanya sarana prasarana yang memadai dan sesuai yang diharapkan.

d. Administasi sekolah Baik

Penjelasan : “Saya sangat bersyukur karena di sekolah ini kemampuan kesekretariatannya sangat baik, guru yang juga sebagai operator selalu memenuhi kebutuhan sekolah baik itu administrasi sekolah dalam bentuk kertas atau dokument maupun secara online. Kemampuan IT operator SDN 18 Maroangin tidak dapat di ragukan lagi dan sangat membantu para guru guru.

A. Identitas

Nama : Nurcahaya

Jabatan : PPPK (Guru Kelas) SDN 18 Maroangin

Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana kepala sekolah menyusun perencanaan program ?
Jawab : Membuat programnya kemudian di rapatkan bersama guru untuk di musyawarahkan
2. Bagaimana kepala sekolah membentuk struktur organisasi sekolah ?
Jawab : Kepala sekolah dan beberapa tim guru yang di tunjuk kepala sekolah dalam membentuk struktur organisasi
3. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan ?
Jawab : Mengikutkan diklat
4. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan prestasi siswa ?
Jawab : Memberikan pembelajaran yang efektif dan efesian kepada siswa melalui guru
5. Bagaimana kepala sekolah memenuhi sarana dan prasana sekolah ?
Jawab : Guru mengajukan fasilitas yang di butuhkan kemudian kelapa sekolah mempertimbangkannya
6. Bagaimana kepala sekolah meembangun jaringan dengan masyarakat dan pemerintah setempat?
Jawab : Dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah setempat dalam kegiatan sekolah
7. Program sekolah mandiri seperti apa yang dijalankan kepala sekolah ?
Jawab : Mengadakan kantin kejujuran sekolah
8. Bagaimana kepala sekolah mengevaluasi pendidik, tenaga Pendidik dan program sekolah ?
Jawab : Berkunjung dari kelas ke kelas, evaluasi trwulan dan akhir semester

A. Identitas

Nama : Tresnawati Yuyun

Jabatan : PPPK (Guru Kelas) SDN 18 Maroangin

Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana kepala sekolah menyusun perencanaan program ?
Jawab : Menyusun programnya kemudian di rapatkan
2. Bagaimana kepala sekolah membentuk struktur organisasi sekolah ?
Jawab : Kepala sekolah dengan beberapa guru saja yang ikut menyusun struktur sekolah
3. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan ?
Jawab : Mengikutkan guru guru dan staf dalam seminar atau diklat
4. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan prestasi siswa ?
Jawab : Membuat program bengkel sekolah, yaitu membuat kelas tambahan untuk siswa
5. Bagaimana kepala sekolah memenuhi sarana dan prasana sekolah ?
Jawab : Guru mengusulkan sarana pembelajaran dan jika di acc kepala sekolah maka bendahara sekolah menindaklanjuti
6. Bagaimana kepala sekolah meembangun jaringan dengan masyarakat dan pemerintah setempat?
Jawab : Mengajak masyarakat bekerja sama, melakukan rapat bersama orang tua
7. Program sekolah mandiri seperti apa yang dijalankan kepala sekolah ?
Jawab : Mengadakan kantin kejujuran
8. Bagaimana kepala sekolah mengevaluasi pendidik, tenaga Pendidik dan program sekolah ?
Jawab : Hampir di setiap akhir pekan kepala sekolah melakukan evaluasi

A. Identitas

Nama : Rosdianah

Jabatan : PNS Guru Pendidikan Agama Islam SDN 18 Maroangin

Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana kepala sekolah menyusun program perencanaan sekolah ?
Jawab : Kepala sekolah membuat rancangan program kemudian di rapatkan secara bersama dengan guru.
2. Bagaimana kepala sekolah membentuk struktur organisasi sekolah ?
Jawab : Dengan di bantu oleh beberapa guru kemudian di putuskan saat rapat penentuan.
3. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan ?
Jawab : Mengikutkan pendidik dan tenaga pendidik worhshop
4. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan prestasi siswa ?
Jawab : Menekankan kepada guru untuk bagaimana guru dapat menyampaikan materi dengan efektif dan efesien agar siswa dapat memahami materi yang di ajarkan.
5. Bagaimana kepala sekolah memenuhi sarana dan prasana sekolah ?
Jawab : Menanyakan kepada guru fasilitas apa yang sangat di butuhkan kemudian setelah dana BOS cair maka kepala sekolah mengadakan fasilitas yang di butuhkan
6. Bagaimana kepala sekolah meembangun jaringan dengan masyarakat dan pemerintah setempat?
Jawab : Mengajak kerja sama masyarakat seperti kegiatan sosial, kegiatan kesehatan dengan puskesmas maroangin.
7. Program sekolah mandiri seperti apa yang dijalankan kepala sekolah ?
Jawab : Mengadakan kantin kejujuran sekolah
8. Bagaimana kepala sekolah mengevaluasi pendidik, tenaga Pendidik dan program sekolah ?
Jawab : Kepala sekolah mengunjungi dari kelas ke kelas untuk melihat interaksi guru dan siswa di dalam kelas.

A. Identitas

Nama Jumadir

Jabatan PPPK (Guru Kelas) SDN 18 Maroangin

Hari/Tanggal

B. Pertanyaan

1. Bagaimana kepala sekolah menyusun program sekolah?

Jawab : Membuat rancangannya kemudian dirapatkan dengan guru untuk meminta saran dan masukan semua guru.

2. Bagaimana kepala sekolah membentuk struktur organisasi sekolah ?

Jawab : Kepala sekolah membentuk tim untuk membentuk struktur organisasi sekolah

3. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan ?

Jawab : Mengikuti diklat

4. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan prestasi siswa ?

Jawab : Memberikan fasilitas dan pelayanan yang ekstra terhadap siswa, mengadakan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat siswa

5. Bagaimana kepala sekolah memenuhi sarana dan prasana sekolah ?

Jawab : Guru mengajukan fasilitas yang di butuhkan kemudian kepala sekolah mempertimbangkannya, dan kepala sekolah mengupayakan fasilitas yang memang sangat di butuhkan dalam proses pembelajaran

6. Bagaimana kepala sekolah membangun jaringan dengan masyarakat dan pemerintah setempat?

Jawab : Melibatkan masyarakat dalam kegiatan sekolah

7. Program sekolah mandiri seperti apa yang dijalankan kepala sekolah ?

Jawab : Membuat kantin sekolah

8. Bagaimana kepala sekolah mengevaluasi pendidik, tenaga Pendidik dan program sekolah ?

Jawab : Evaluasi kunjungan kelas, evaluasi di akhir pekan, evaluasi di triwulan dan akhir semester

Lampiran 2 : Instrumen dan Hasil Wawancara Kepala Sekolah dan Guru SDN 52

Salutete

A. Identitas

- a. Nama Informan : Nurhikma
- b. Jabatan : Kepala Sekolah SDN 52 Salutete
- c. Hari/ Tanggal :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana Statregi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 52 Salutete?

Jawab : Yang saya lakukan yaitu 1)Peningkatan Profesionalisme Guru dan Pembinaan Manajemen Kelas Guru. 2) Peningkatan Sarana Belajar, Fisik dan Penampilan Sekolah 3) Peningkatan Partisipasi Masyarakat 4) Melaksanakan evaluasi secara rutin, di SDN 52 Salutete.

- a. Peningkatan Profesionalisme Guru dan Pembinaan Manajemen Kelas Guru

Penjelasan : “Beberapa pelatihan dapat dilakukan dalam rangka mengembangkan profesionalisme guru tersebut, yaitu: (1) pelatihan Sistem Pembinaan Profesionalisme, (2) Pelatihan Guru Pemandu Mata Pelajaran, (3) Pelatihan Tutor. Di dalam Sistem Pembinaan Profesionalisme tercakup: pelatihan menjabarkan kurikulum sehingga guru mampu menganalisis kurikulum dan menyusun rancangan pengajaran yang siap digunakan di kelas, pelatihan metodologi pembelajaran serta teknik evaluasi, pelatihan media pembelajaran, pelatihan pembuatan media sederhana, dan pelatihan menggunakan media elektronik. Dalam kaitan dengan manajemen kelas yang baik seorang guru perlu memahami dengan baik berbagai hal, seperti aspek-aspek manajemen kelas, tahap-tahap manajemen kelas, penataan dan pengorganisasian kelas. Untuk mewujudkan disiplin di kelas

diperlukan adanya pendekatan dan teknik yang tepat sesuai situasi yang ada.

b. Peningkatan Sarana Belajar, Fisik dan Penampilan Sekolah

Penjelasan : “sarana belajar merupakan hal yang tidak dapat diabaikan dalam rangka menciptakan kegiatan belajar mengajar yang bermutu. Seperti yang adik lihat banyak buku buku yang kami jemur karena buku tersebut terkena banjir, dan juga beberapa sarana pendidikan kami yang terendam banjir. Akan tetapi kami tidak tinggal diam begitupun dengan pemerintah, pemerintah memberikan kami bantuan dengan melihat kondisi sekolah kami pasca banjir. Lingkungan fisik sekolah cukup besar peranannya dalam menciptakan kondisi dan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Lingkungan ini akan mengakibatkan siswa menjadi tertantang untuk terus belajar sehingga pada akhirnya membawa kepada prestasi belajar.

c. Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Penjelasan : “Masyarakat akan memberikan kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan jika mereka tahu apa tujuan dan pentingnya pendidikan. Oleh karena itu sosialisasi tentang program pengembangan pendidikan perlu terus disampaikan kepada masyarakat luas

d. Melaksanakan evaluasi secara rutin

Penjelasan : “SDN 52 Salutete ini beberapa bulan ini sekolah kami selalu terkena banjir, jadi peserta kami lakukan proses belajar secara online, untuk peserta didik yang tidak mampu melaksanakan secara daring kami menghubungi orang tua untuk kesekolah lalu kami memberikan tugas pembelajaran agar peserta didik tetap belajar walaupun itu di rumah, meskipun terkadang pembelajaran online kami tetap mengadakan evaluasi secara rutin.

2. Bagaimana dampak hasil pendidikan di sekolah SDN 52 Salutete?

Jawab : Dampak hasil pendidikan di SDN 52 Salutete yaitu 1) Meningkatnya Ilmu Teknologi Guru, 2) Jumlah siswa meningkat dan 3) Bertambahnya Sarana Sekolah

a. Meningkatnya Ilmu Teknologi Guru

Penjelasan : “Saya termasuk orang yang mengikuti perkembangan teknologi, jadi apa yang saya ketahui saya suka berbagi ilmu dengan para guru guru di SDN 52 Salutete ini agar guru guru tidak kaku terhadap teknologi. Hal yang mendasar yang sering saya ajarkan kepada guru guru saya yaitu seputaran dengan laptop, aplikasi aplikasi yang ada di laptop dan penunjang pembelajaran maupun yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Jadi sekarang saya melihat guru guru sudah aktif menggunakan laptop dan mengakses beberapa aplikasi baik itu untuk keprntingan pembelajaran maupun untuk kepentingan khusus guru.

b. Jumlah siswa meningkat

Penjelasan : “Data siswa SDN 52 salutete yaitu tingkat 1 berjumlah 28 siswa, tingkat 2 berjumlah 22 siswa, tingkat 3 berjumlah 14 siswa, tingkat 4 berjumlah 23 siswa, tingkat 5 berjumlah 11 siswa dan tingkat 6 berjumlah 23 siswa, dengan data tersebut dapat kita ketahui jadi sudah 2 tahun terakhir ini jumlah siswa meningkat, hal demikian merupakan salah satu capaian yang sangat di syukuri”.

c. Bertambahnya Sarana Sekolah

Penjelasan : “Sebelum banjir yang baru baru terjadi ini, sarana pendidikan kami sudah mulai terpenuhi sedikit demi sedikit seperti LCD, Laptop Sekolah, Print, Sound Sistem, buku pembelajaran dan sarana penunjang lainnya. Akan tetapi beberapa sarana sekolah seperti LCD, buku pembelajaran, dan lainnya terendam banjir sehingga ada sarana yang sudah tidak dapat di gunakan lagi. Dengan keadaan tersebut kami tidak tinggal berpangku tangan dan pasrah dengan musibah yang ada. Kami berjuang sehingga kami dapat bantuan dari beberapa sekolah dan juga pemerintah untuk membenahi kembali sekolah kami termasuk memenuhi sarana pembelajaran”.

A. Identitas

Nama : Yanti

Jabatan : PNS (Guru Kelas) SDN 52 Salutete

Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan profesionalisme guru dan pembinaan manajemen kelas guru?

Jawab : Selalu mengikutsertakan guru dalam diklat

2. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan sarana belajar, fisik dan penampilan sekolah

Jawab : Memenuhi kebutuhan sarana pembelajaran dan mengadakan renovasi sekolah ketika dana sekolah cair

3. Bagaimana kepala sekolah menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat?

Jawab : Membangun koneksi yang baik, masyarakat ikut berperan dalam kegiatan sekolah, sekolah juga ikut dalam kegiatan masyarakat

4. Bagaimana kepala sekolah melaksanakan evaluasi secara rutin?

Jawab : Evaluasinya diadakan triwulan dan akhir semester, dan saat yang tidak ditentukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi

A. Identitas

Nama :Jumriah

Jabatan : PNS (Guru Kelas)

Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan profesionalisme guru dan pembinaan manajemen kelas guru?

Jawab : Mengikutsertakan guru dalam pelatihan

2. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan sarana belajar, fisik dan penampilan sekolah

Jawab : Mengadakan sarana belajar yang sangat di butuhkan dan tidak lupa mempercantik tampilan sekolah

3. Bagaimana kepala sekolah menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat?

Jawab : Ikut serta dalam kegiatan masyarakat

4. Bagaimana kepala sekolah melaksanakan evaluasi secara rutin?

Jawab : Diakhir bulan dan akhir semester

A. Identitas

Nama : Waliana

Jabatan : PNS (Guru Kelas) SDN 52 Salutete

Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan profesionalisme guru dan pembinaan manajemen kelas guru?

Jawab : Mengikutkan guru dalam pelatihan yang dapat menunjang kualitas dan kuantitas guru sebagai pengajar

2. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan sarana belajar, fisik dan penampilan sekolah

Jawab : Memenuhi kebutuhan pembelajaran

3. Bagaimana kepala sekolah menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat?

Jawab : Ikut serta dalam kegiatan masyarakat

4. Bagaimana kepala sekolah melaksanakan evaluasi secara rutin?

Jawab : Di adakan ketika ada hal hal yang memang perlu di evaluasi, diadakan 3 bulan sekali dan wajib di akhir semester

A. Identitas

Nama : Husna

Jabatan : PNS (Guru Kelas)

Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan profesionalisme guru dan pembinaan manajemen kelas guru?

Jawab : Guru diikutkan pelatihan

2. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan sarana belajar, fisik dan penampilan sekolah

Jawab : Ketika dana sekolah cair maka di lihat dulu sarana atau fasilitas apa yang sangat di butuhkan

3. Bagaimana kepala sekolah menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat?

Jawab : Mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan sekolah

4. Bagaimana kepala sekolah melaksanakan evaluasi secara rutin?

Jawab : Terkadang kepala sekolah mengunjungi kelas ke kelas

Lampiran 3 : Instrumen dan Hasil Wawancara Kepala Sekolah dan SDN 51
Sumarambu

A. Identitas

b>Nama Informan : Arif Burna

c.Jabatan : Kepala Sekolah SDN 51 Sumarambu

d.Hari/ Tanggal :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana Statregi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 51 Sumarambu?

1) Jawab: 1) Peningkatan Kemampuan Mengajar Guru, 2) Penyediaan Sarana Prasarana, 3) Pelaksanaan Supervisi Secara Rutin, 4) Menjalin kerja Sama dengan Masyarakat, 5) Penerapan Disiplin yang ketat

a. Peningkatan Kemampuan Mengajar Guru

Penjelasan : “Sejak saya mengemban amanah sebagai kepala sekolah di SDN 51 Sumarambu ini bulan 4 tahun 2020 saya selalu menekankan dan memberikan pendekatan kepada guru agar guru dapat meningkatkan memapuan mengajarnya di sekolah. beberapa langkah dan pendekatan yang saya lakukan yaitu (a) saya memberikan kenyamanan terhadap guru agar tercipta kerjasama yang baik sehingga fokus dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pengajar yang profesional sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan (b) saya memberikan apresiasi yang sangat tinggi terhadap guru yang kreatif dan inovatif (c) saya selalu melakukan ucapan terimakasih kepada guru yang telah dapat melaksanakan proses belajar mengajar dan datang sekolah (d) saya selalu menyapa dewan guru dan menanyakan khabar mereka (e) aktualisasi diri guru sangat saya perhatikan dan saya sangat bangga apabila guru berkreasi meningkatkan kemampuannya dan dapat menciptakan hal-hal yang baru (f) saya menanamkan kepada semua rekan-rekan yang ada disekolah betapa besarnya nilai kebersamaan, saya menganggap

guru disini sudah keluarga. Guru merupakan ujung tombak dalam lembaga pendidikan yang bisa meningkatkan mutu pendidikan secara maksimal. Guru harus bekerja keras atau berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar bisa menjadi guru yang profesional dan berkompeten sehingga mempunyai kinerja guru yang baik dan maksimal. Saya juga selalu mengikutkan guru guru jika ada kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan baik itu secara online maupun daring. Akan tetapi apabila kinerja guru belum maksimal, maka akan diadakan rapat koordinasi guna untuk meningkatkan kinerja guru yang lebih baik”

b. Penyediaan Sarana Prasarana

Penjelasan : “Selama saya bertugas disini, saya selalu mengutamakan bagaimana sarana dan prasara kegiatan siswa maupun guru diusahakan bagaimana supaya segala kegiatan berjalan lancar dengan adanya sarana prasarana yang memadai dan sesuai yang diharapkan.

c. Pelaksanaan Supervisi Secara Rutin

Penjelasan : “Kami dari pihak sekolah melakukan supervisi guru, karena guru ini harus selalu di beri penilaian bagaimana guru menjalankan tugasnya baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Jadi agenda kami setiap semester kami adakan supervisi guru. Adapun kendala yang kami hadapi yaitu adanya pembaharuan kurikulum yang tak henti hentinya berubah. Jadi saya selaku kepala sekolah selalu sigap jika terjadi pembaharuan pembaharuan di dunia pendidikan. Salah satunya ini pembaharuan kurikulum K13 yang akan beralih ke kurikulum merdeka belajar. Jadi teman teman guru terkadang masih kesulitan beradaptasi dengan kurikulum baru, akan tetapi walaupun ada pembaharuan kami di SDN 51 Sumarambu selalu mengantisipasi dan saling memotivasi untuk sellau mengikuti pembaharuan yang ada di dunia pendidikan seperti sekarang ini. Saya mengontrol di setiap kelas, bagaimana guru mengajar di dalam kelas dengan membawa catatan, kemudian mengamati dan ditelaah. Setelah itu akan dirapatkan dengan dewan guru-guru membicarakan tentang kekurangan dalam mengajar dan guru yang sudah baik dalam mengajar”

d. Menjalin kerja Sama dengan Masyarakat

Penjelasan : “Kerja sama di lingkungan sumarambu ini masih sangat terlihat, jadi dari pihak sekolah juga kami selalu menjalin kerja sama dengan baik, karena ada beedback yang kami juga harapkan dari kerja sama kami

dengan masyarakat. Pertama adalah bagaimana banyak orang tua yang mendaftarkan anaknya di sekolah ini, jadi setiap ada kegiatan kegiatan masyarakat saya selalu melakukan sosialisasi di tengah tengah masyarakat, bahwa SDN 51 Sumarambu proses pembelajarannya seperti apa, kekurangan dan kelebihan juga saya selalu sampaikan sehingga masyarakat dapat mengetahui bahwa di SDN 51 Sumarambu ini memang unggul dari segi proses pembelajaran, prestasi prestasi terutama dari segi bidang olahraga. Karena di daerah sumarambu ini juga terdapat beberapa daerah yang rawan terkena banjir, kami para guru selalu mengupayakan tutur membantu baik dari segi material maupun non material, dan bukan Cuma guru saja, saya sebagai kepala sekolah mengikutsertakan para peserta didik untuk dapat membantu teman teman yang terkena banjir atau dampak banjir.

e. Penerapan Disiplin yang ketat

Penjelasan : “Saya harus memberikan contoh terhadap guru, para staf, dan para murid untuk menjalankan kedisiplinan. Saya jam 6 sudah berada di sekolah. Saling berjabat tangan antara guru dan murid. Apabila bel sudah berbunyi masih ada guru yang mengobrol di dalam ruangan guru, saya datangi untuk segera masuk dalam kelasnya masing-masing untuk persiapan mengajar. Guru sudah belajar untuk disiplin, masuk kelas sudah tepat waktu, memakai durasi waktu untuk mengajar sudah baik, tapi menyelesaikan administrasi mengajar belum sepenuhnya disiplin, saya selalu mengecek setiap hari dan memeriksa absensi guru dengan di bantu oleh guru piket, kalau ada guru terlambat saya selalu me-sms mengingatkan guru tersebut mengajar dan apabila ada guru tidak mengajar saya akan segera menanyakan keesokan harinya kepada guru tersebut, apabila ada guru tidak masuk lebih dari tiga hari tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu, saya akan menindak lanjuti dengan menanyakan guru yang bersangkutan, apabila ditemukan ada indikasi kesengajaan tidak melaksanakan tugas. Saya akan mengambil tindakan dengan cara menegur, membina guru tersebut, setelah itu saya akan melihat perubahan sesudah mendapatkan teguran”

2. Bagaimana dampak hasil pendidikan di sekolah SDN 51 Sumarambu?

Jawab : 1) Meningkatnya kinerja guru dan menambah keprofesionalan, 2)

Manfaatan dan penggunaan media dan sarana pendidikan meningkat,

3)Meningkatnya hasil belajar siswa 4) Hubungan yang baik dengan masyarakat

a. Meningkatnya kinerja guru dan menambah keprofesionalan

Penjelasan : “Alhamdulillah guru guru di sekolah ini tidak tertinggal dengan pendidikan yang sedang berlangsung, kami selalu mengikuti pembaharuan atau semacam workshop, seminar dan pelatihan, dari kegiatan tersebut saya melihat dari supervise akhir kinerja guru makin meningkat dari sebelumnya, dan juga dari pendisiplinan guru yang kami terapkan disekolah dapat menambah keprofesionalan guru”

b. Manfaat dan penggunaan media dan sarana pendidikan meningkat

Penjelasan : “Optimalisasi pemanfaatan dan penggunaan media dan sarana pendidikan karena kami menyadari bahwa pembelajaran bermakna akan berlangsung jika siswa terlibat aktif dalam menemukan konsep melalui pengalaman langsung dengan media dan sumber belajar. Untuk itulah maka saya berupaya memenuhi sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran, saat ini ada pojok baca untuk untuk siswa, sound sistem untuk mata pelajaran tertentu atau untuk kegiatan sekolah yang tertentu yang membutuhkan sound sistem, alat olahraga yang mulai terpenuhi, LCD dan computer juga sudah tersedia di SDN 51 Sumarambu, kursi dan meja selalu saya pantau baik secara langsung maupun melalui wali kelas. Saya mengutamakan kenyamanan dan keamanan siswa dan juga guru.

c. Meningkatnya hasil belajar siswa

Penjelasan : “Rapat hasil belajar siswa terakhir ini hampir semua guru melaporkan perkembangan siswa meningkat dari sebelumnya, nilai nilai siswa juga lebih meningkat. Untuk siswa yang mengalami penurunan atau tidak berkembang kami beri perlakuan khusus untuk siswa tersebut agar dapat mengejar teman teman sebayanya di sekolah.

d. Hubungan yang baik dengan masyarakat

Penjelasan : “Salah satu strataegi saya sebagai kepala sekolah yaitu menjalin hubungan kerja sama antar masyarakat, masyarakat disini bukan hanya warga akan tetapi pemerintah setempat seperti puskesmas yang selalu memberikan layanan kesehatan kepada para siswa dan juga guru, warga yang selalu ikut aktif berperan dalam kegiatan sekolah, sehingga hubungan sekolah dengan masyarakat sangatlah baik.”

A. Identitas

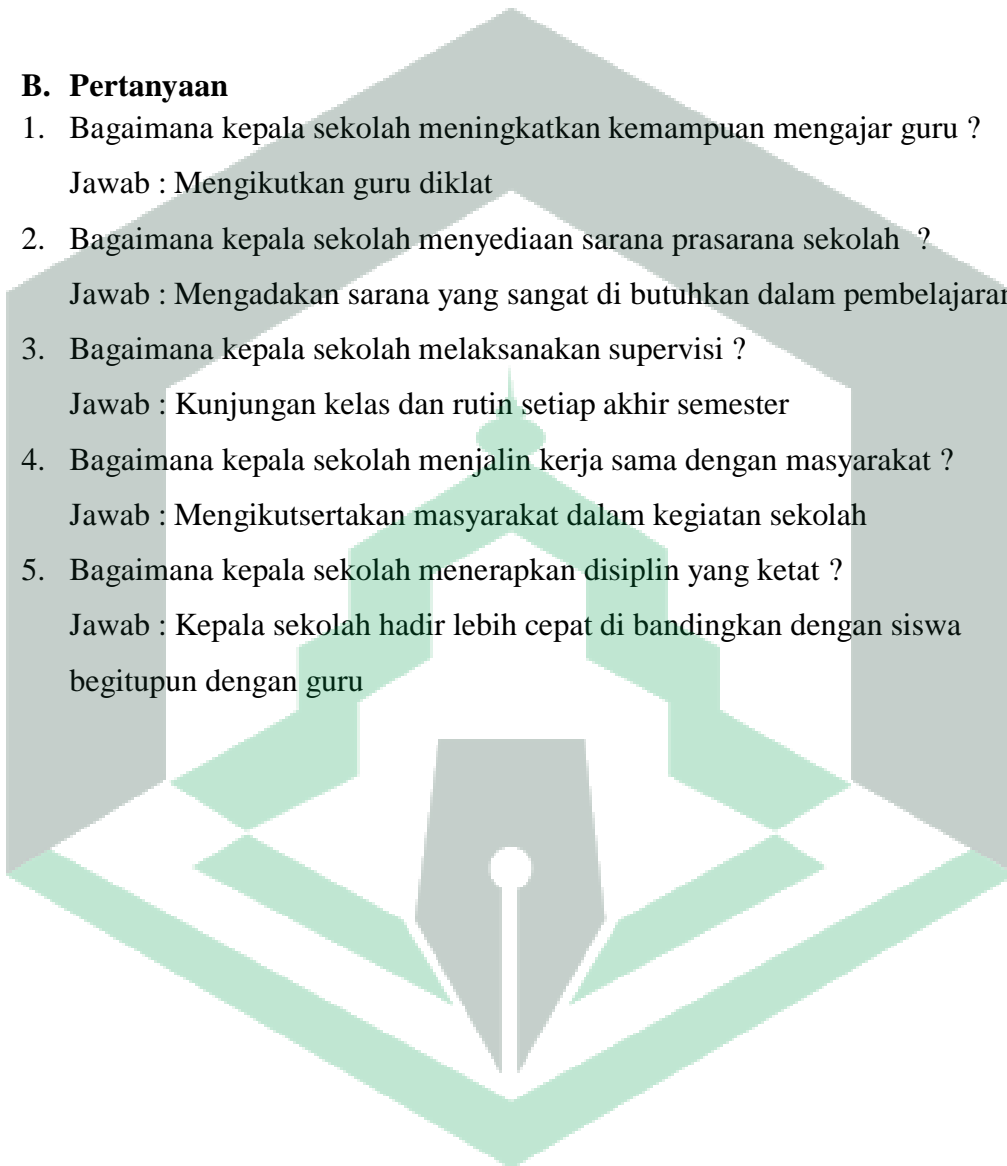
Nama : Surianti

Jabatan : PNS (Guru Kelas) SDN 51 Sumarambu

Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan kemampuan mengajar guru ?
Jawab : Mengikutkan guru diklat
2. Bagaimana kepala sekolah menyediakan sarana prasarana sekolah ?
Jawab : Mengadakan sarana yang sangat di butuhkan dalam pembelajaran
3. Bagaimana kepala sekolah melaksanakan supervisi ?
Jawab : Kunjungan kelas dan rutin setiap akhir semester
4. Bagaimana kepala sekolah menjalin kerja sama dengan masyarakat ?
Jawab : Mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan sekolah
5. Bagaimana kepala sekolah menerapkan disiplin yang ketat ?
Jawab : Kepala sekolah hadir lebih cepat di bandingkan dengan siswa begitupun dengan guru



A. Identitas

Nama : Sukirah

Jabatan : PNS (Guru Kelas) SDN 51 Sumarambu

Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan kemampuan mengajar guru ?
Jawab : Mengikutkan guru pelatihan dan seminar
2. Bagaimana kepala sekolah menyediakan sarana prasarana sekolah ?
Jawab : Membuat daftar sarana yang dibutuhkan kemudian memilih sarana yang di prioritaskan
3. Bagaimana kepala sekolah melaksanakan supervisi ?
Jawab : Supervisi di triwulan dan akhir semester
4. Bagaimana kepala sekolah menjalin kerja sama dengan masyarakat ?
Jawab : Melibatkan masyarakat setempat dalam kegiatan sekolah
5. Bagaimana kepala sekolah menerapkan disiplin yang ketat ?
Jawab : Hadir tepat waktu, masuk kelas tepat waktu dan keluar kelas sesuai dengan waktu yang telah di tentukan

A. Identitas

Nama : Ratna Sari

Jabatan : Honorer (Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam)

Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan kemampuan mengajar guru ?
Jawab : Mengikutkan guru dalam seminar, pelatihan, workshop
2. Bagaimana kepala sekolah menyediakan sarana prasarana sekolah ?
Jawab : Mengadakan sarana yang paling di butuhkan dalam proses pembelajaran
3. Bagaimana kepala sekolah melaksanakan supervisi ?
Jawab : Kunjungan kelas, triwulan dan juga akhir semester
4. Bagaimana kepala sekolah menjalin kerja sama dengan masyarakat ?
Jawab : Melibatkan masyarakat setempat dan pemerintah setempat seperti puskesmas
5. Bagaimana kepala sekolah menerapkan disiplin yang ketat ?
Jawab : Kepala sekolah hadir tepat waktu dan juga guru di tuntut untuk tepat waktu pula

A. Identitas

Nama : Mihra

Jabatan : PNS (Guru Kelas) SDN 51 Sumarambu

Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan kemampuan mengajar guru ?

Jawab : Mengikutkan guru diklat

2. Bagaimana kepala sekolah menyediakan sarana prasarana sekolah ?

Jawab : Mengadakan sarana yang paling prioritas

3. Bagaimana kepala sekolah melaksanakan supervisi ?

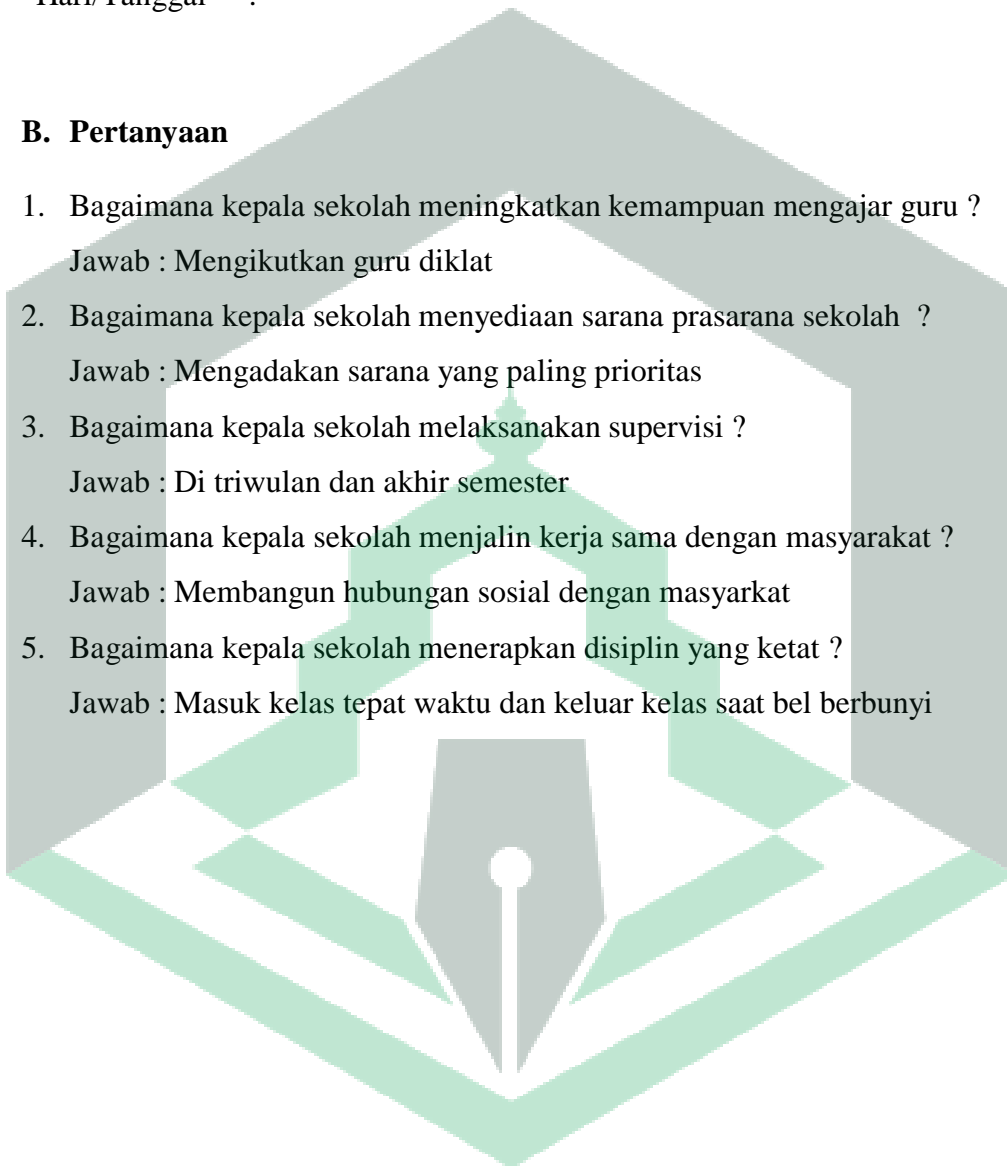
Jawab : Di triwulan dan akhir semester

4. Bagaimana kepala sekolah menjalin kerja sama dengan masyarakat ?

Jawab : Membangun hubungan sosial dengan masyarakat

5. Bagaimana kepala sekolah menerapkan disiplin yang ketat ?

Jawab : Masuk kelas tepat waktu dan keluar kelas saat bel berbunyi



Lampiran 3 : Profil Sekolah SDN 18 Maroangin

a. Keadaan Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Peserta Didik

No	Nama	Status	Jenis PTK
		Kepegawaian	
1	Dian Maya Andriani	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Kelas
2	Ernita Masuang	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
3	Hadriani	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Kelas
4	Hamira	PNS	Guru Kelas
5	Husniati Simak,s.pd.i	PNS	Guru Mapel
6	Intan Angraeni	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Perpustakaan
7	Jumadir	PPPK	Guru Kelas
8	Marsita Pasoloran	PPPK	Guru Kelas
9	Mirawati, A.ma	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
10	Nurcaya Dewi Cinnawara	PNS	Guru Kelas
11	Rahim	PNS	Guru Kelas
12	Restya Nasmi Jamal	PPPK	Guru Kelas
13	Ridewanti Kaddas Pagella	PPPK	Guru Kelas
14	Rosdianah	PNS	Guru Mapel
15	Sahril	PNS	Kepala Sekolah

16	Satrio Roem	Tenaga Honor Sekolah	Petugas Keamanan
17	Sriandang Kusmawati	PPPK	Guru Mapel
18	Surianti Sukri	PPPK	Guru Kelas
19	Tresnawati	PPPK	Guru Kelas
20	Yuyun Purnamasari	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Kelas

Guru SDN 18 Maroangin berjumlah 20 Guru, 6 guru berstatus PNS, 7 guru yang berstatus PPPK, 4 guru berstatus honor daerah TK. II, 1 guru berstatus guru honor sekolah dan 2 tenaga kependidikan berstatus tenaga honor sekolah.

b. Keadaan Peserta Didik

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	30	25	55
Tingkat 2	18	34	52
Tingkat 3	29	27	56
Tingkat 4	24	27	51
Tingkat 5	25	16	41
Tingkat 6	17	24	41
Total	143	153	296

Data siswa SDN 18 Maroangin yaitu tingkat 1 berjumlah 55 siswa, tingkat 2 berjumlah 52 siswa, tingkat 3 berjumlah 56 siswa, tingkat 4 berjumlah 51 siswa, tingkat 5 berjumlah 41 siswa dan tingkat 6 berjumlah 41 siswa.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Keadaan Sarana

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Meja Guru	33
2	Kursi Guru	33
3	Meja Siswa	301
4	Kursi Siswa	300
5	Gantungan Pakaian	3
6	Meja Tamu	1
7	Gayung (Small Bucket)	2
8	Gayung Air	6
9	Tempat Air	8
10	Tempat Air (Bak)	4
11	Kursi Tamu	3
12	Tempat Sampah	14
13	Kloset Jongkok	4
14	Papan Tulis	13
15	Lemari	16
16	Rak hasil karya peserta didik	12
17	Tempat Sampah	14
18	Tempat cuci tangan	6
19	Jam Dinding	14
20	Alat Peraga	4
21	Soket Listrik	3
22	Printer TU	1
23	Komputer	3
24	Rak Surat Kabar	1
25	Papan pengumuman	1
26	Simbol Kenegaraan	14

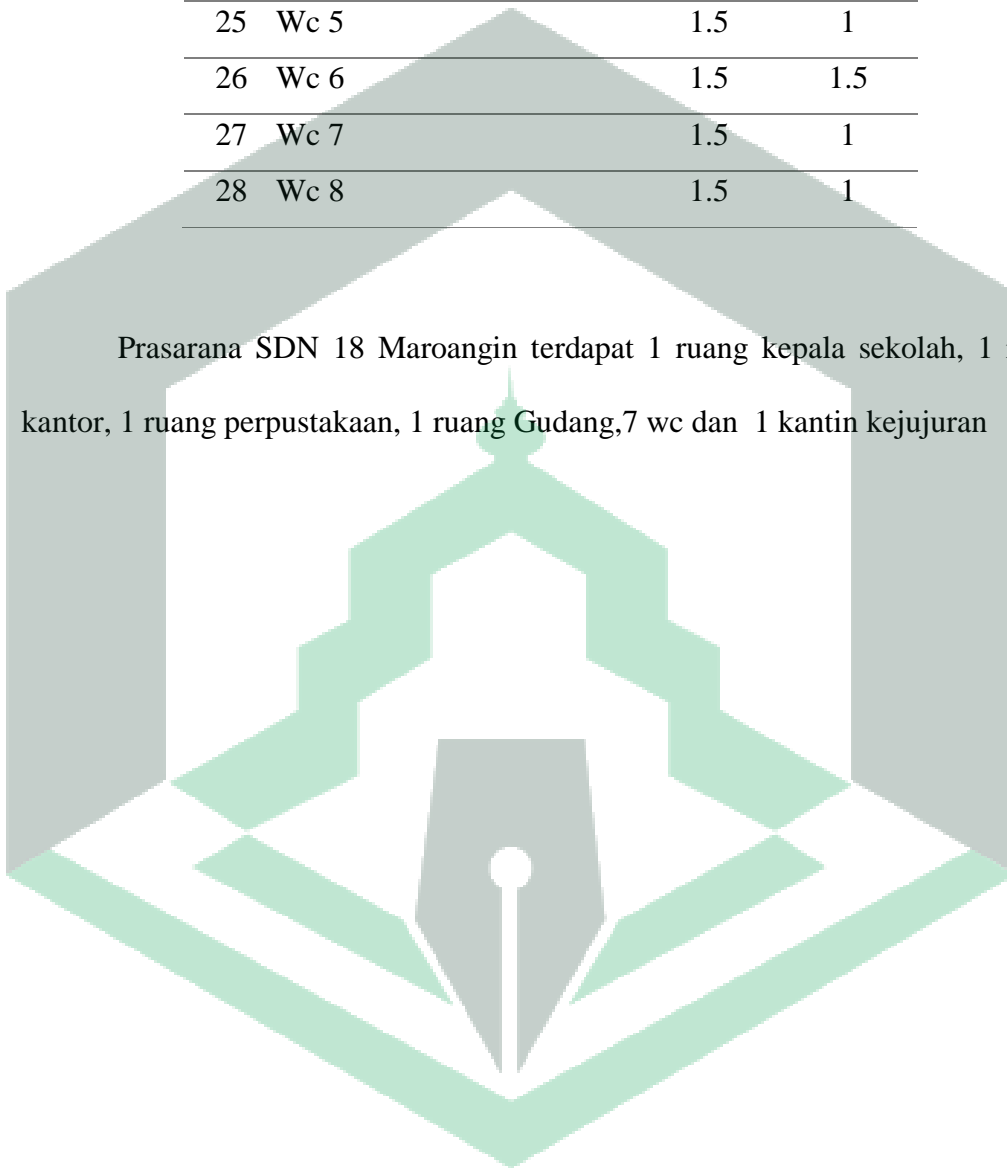
27	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	1
28	Laptop	1
29	Kursi Pimpinan	1
30	Meja Pimpinan	1

Keadaan Prasarana

N0	Nama	Panjang	Lebar
1	Ruang Kantor	7	5,5
2	Gudang	3	3
3	Kantin	4	3
4	Ruang KELAS I-A	8	7
5	Ruang Kelas I-B	8	7
6	Ruang KELAS II-A	8	7
7	Ruang Kelas Ii-B	8	7
8	Ruang KELAS III-A	8	7
9	Ruang KELAS III-B	8	7
10	Ruang KELAS IV-A	8	7
11	Ruang KELAS IV-B	8	8
12	Ruang KELAS V-A	8	7
13	Ruang KELAS V-B	8	7
14	Ruang KELAS VI-A	8	7
15	Ruang KELAS VI-B	8	7
16	Ruang Kepala Sekolah	7	2.5
17	Ruang Perpustakaan	8	8
18	Ruang Sirkulasi	3	2
19	Rumah Dinas Kepala Sekolah	8	7
20	Rumah Guru	9	6

21	Wc 1	1.5	1.5
22	Wc 2	1.5	1
23	Wc 3	1.5	1.5
24	Wc 4	1.5	1.5
25	Wc 5	1.5	1
26	Wc 6	1.5	1.5
27	Wc 7	1.5	1
28	Wc 8	1.5	1

Prasarana SDN 18 Maroangin terdapat 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang kantor, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang Gudang, 7 wc dan 1 kantin kejujuran



Lampiran 5: Profil Sekolah SDN 52 Salutete

a. Keadaan Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Peserta Didik

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Adrianto	L	Tenaga Honor Sekolah	Petugas Keamanan
2	Arifah	P	PNS	Guru Kelas
3	Baharuddin	L	PNS	Guru Mapel
4	Husna, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
5	Irmawati, S.pd	P	PNS	Kepala Sekolah
6	Jumriah	P	PNS	Guru Kelas
7	Marlia	P	Tenaga Honor Sekolah	Penjaga Sekolah
8	Nurhayati	P	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Perpustakaan
9	Sulasmu, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
10	Waliana Masjud, S.Pd.SD	P	PNS	Guru Kelas
11	Yanti Kahar	P	PNS	Guru Kelas

Guru SDN 52 Salutete berjumlah 11 Guru, 8 guru berstatus PNS dan 3 tenaga kependidikan berstatus tenaga honor sekolah.

Keadaan Peserta didik

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	11	17	28
Tingkat 2	11	11	22
Tingkat 3	9	5	14

Tingkat 4	12	11	23
Tingkat 5	1	10	11
Tingkat 6	15	8	23
Total	59	62	121

Data siswa SDN 52 salutete yaitu tingkat 1 berjumlah 28 siswa, tingkat 2 berjumlah 22 siswa, tingkat 3 berjumlah 14 siswa, tingkat 4 berjumlah 23 siswa, tingkat 5 berjumlah 11 siswa dan tingkat 6 berjumlah 23 siswa.

b. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Meja TU	1
2	Kursi TU	1
3	Papan Tulis	1
4	Lemari	8
5	Rak Buku	3
6	Meja Baca	10
7	Kursi Baca	10
8	Meja Siswa	152
9	Kursi Siswa	152
10	Meja Guru	22
11	Kursi Guru	22
12	Papan Tulis	7
13	Rak hasil karya peserta didik	6
14	Tempat Sampah	10
15	Tempat cuci tangan	4

16	Jam Dinding	8
17	Kotak kontak	6
18	Simbol Kenegaraan	6
19	Papan Pajang	6

Keadaan prasarana

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Ruang Gudang	2	4
2	Ruang Guru	7	8
3	Ruang Kamar Mandi/WC	2	4
4	Ruang Kelas 1	7	8
5	Ruang Kelas 2	7	8
6	Ruang Kelas 3	7	8
7	Ruang Kelas 4	7	8
8	Ruang Kelas 5	7	8
9	Ruang Kelas 6	7	8
10	Ruang Kepala Sekolah	7	2
11	Ruang Perpustakaan	7	8
12	Rumah Dinas Guru	8	3
13	Rumah Dinas Guru	8	3
14	Rumah Dinas Guru	8	3
15	Rumah Penjaga Sekolah	8	6

Jenis prasarana di SDN 52 Salutete yaitu terdapat 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang gudang, 4 ruang kamar mandi/wc, 3 rumah dinas guru dan 1 rumah dinas penjaga sekolah.

Lampiran 6 : Profil Sekolah SDN 51 Sumarambu

a. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Agustina Litan Mandailing	PNS	Guru Kelas
2	Amiruddin	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
3	Awaluddin	PNS	Guru Mapel
4	Eming Mp.	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
5	Hijerah	PNS	Guru Kelas
6	Lay Sanday	PPPK	Guru Kelas
7	Mihra, S.Pd.SD	PNS	Guru Kelas
8	Muh. Arif Burna	PNS	Kepala Sekolah
9	Munawir	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
10	Nurcaya	PNS	Guru Mapel
11	Nurfahmi	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Perpustakaan
12	Sukirah	PNS	Guru Kelas
13	Suryanti	PNS	Guru Kelas
14.	Rosdiana	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
15.	Ratna Sari	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
16.	Hildayanti	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel

Guru SDN 51 Sumarambu berjumlah 15 Guru, 10 guru berstatus PNS, 1 guru yang berstatus PPPK, 3 guru berstatus guru honor sekolah dan 1 tenaga kependidikan berstatus tenaga honor sekolah.

b. Keadaan Peserta Didik

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	22	21	43
Tingkat 2	22	10	32
Tingkat 3	30	16	46
Tingkat 4	26	14	40
Tingkat 5	7	12	19
Tingkat 6	14	15	29
Total	121	88	209

Data siswa SDN 52 salutete yaitu tingkat 1 berjumlah 43 siswa, tingkat 2 berjumlah 32 siswa, tingkat 3 berjumlah 46 siswa, tingkat 4 berjumlah 40 siswa, tingkat 5 berjumlah 19 siswa dan tingkat 6 berjumlah 29 siswa.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan Sarana

No	Jenis Sarana	Letak	Jumlah
1	Lemari	Perpustakaan	2
2	Tempat Sampah	Perpustakaan	1
3	Jam Dinding	Perpustakaan	1
4	Rak Buku	Perpustakaan	4
5	Rak Majalah	Perpustakaan	1
6	Rak Surat Kabar	Perpustakaan	1
7	Meja Baca	Perpustakaan	10
8	Kursi Baca	Perpustakaan	10
9	Kursi Kerja	Perpustakaan	2

10	Meja Kerja / Sirkulasi	Perpustakaan	2
11	Lemari Katalog	Perpustakaan	1
12	Papan Pengumuman	Perpustakaan	1
13	Meja Multimedia	Perpustakaan	1
14	Simbol Kenegaraan	Perpustakaan	3
15	Alat Multimedia	Perpustakaan	1
16	Soket Listrik	Perpustakaan	1
17	Soket Listrik/Kotak Kontak	Perpustakaan	2
18	Sumber Belajar Lain	Perpustakaan	1
19	Lemari	Kantor	2
20	Komputer TU	Kantor	2
21	Printer TU	Kantor	2
22	Komputer	Kantor	1
23	Tempat Sampah	Kantor	2
24	Jam Dinding	Kantor	1
25	Kursi Kerja	Kantor	3
26	Meja Kerja / Sirkulasi	Kantor	2
27	Papan Pengumuman	Kantor	1
28	Kursi Pimpinan	Kantor	1
29	Meja Pimpinan	Kantor	1
30	Kursi Dan Meja Tamu	Kantor	3
31	Simbol Kenegaraan	Kantor	3
32	Lainnya	Kantor	0
33	Brankas	Kantor	1
34	Filing Kabinet	Kantor	1
35	Papan Statistik	Kantor	1

36	Meja Siswa	Kelas 1-6	175
37	Kursi Siswa	Kelas 1-6	180
38	Meja Guru	Kelas 1-6	7
39	Kursi Guru	Kelas 1-6	7
40	Papan Tulis	Kelas 1-6	7
41	Lemari	Kelas 1-6	7
42	Rak Hasil Karya Peserta Didik	Kelas 1-6	7
43	Tempat Sampah	Kelas 1-6	7
44	Meja Siswa	Ruang alat olahraga	1
45	Meja Siswa	Ruang alat olahraga	1
46	Kursi Siswa	Ruang alat olahraga	1
47	Meja Guru	Ruang alat olahraga	1
48	Meja Guru	Ruang alat olahraga	1
49	Kursi Guru	Ruang alat olahraga	1
50	Kursi Guru	Ruang alat olahraga	1
51	Papan Tulis	Ruang alat olahraga	1
52	Rak Hasil Karya Peserta Didik	Ruang alat olahraga	1
53	Papan Panjang	Ruang alat olahraga	1
54	Tempat Sampah	Ruang alat olahraga	1
55	Tempat Cuci Tangan	Ruang alat olahraga	1
56	Jam Dinding	Ruang alat olahraga	1
57	Kotak Kontak	Ruang alat olahraga	1
58	Simbol Kenegaraan	Ruang alat olahraga	2
59	Alat Peraga	Ruang alat olahraga	10
60	Papan Pajang	Ruang alat olahraga	1
61	Soket Listrik	Ruang alat olahraga	1

62	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang alat olahraga	1
----	----------------------------	---------------------	---

Keadaan Prasarana

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Kantor Kepala Sekolah	3	3
2	Kantor	8	7
3	Kelas 1	8	7
4	KELAS 1.B	8	7
5	KELAS 2.A	8	7
6	KELAS 2.B	8	7
7	KELAS 3.A	8	7
8	KELAS 3.B	8	7
9	Kelas 4	8	7
10	Kelas 5	8	7
11	Kelas 6	8	7
12	KELAS 6.B	8	7
13	Perpustakaan	5	7
14	Ruang Alat Olahraga	8	7
15	Ruang Guru	8	7
16	Rumah Dinas	6	10
17	Uks	4	5
18	Wc	2	4
19	Wc	3	3
20	Wc	3	3

Jenis prasarana yang ada di SDN 51 Sumarambu yaitu, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang kantor, 10 kelas belajar, 1 perpustakaan, 1 ruang alat olahraga, 1 uks, 3 rumah dinas guru dan 3 kamar mandi/wc

Lampiran 7 : Persuratan

1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 1 2 7 1

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 1271/IP/DPMP/PTSP/X/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan yang Menjadi Urusan Pemerintah yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: NURDIANA
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Bombangan
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 2105020018

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Tesis dengan Judul :

KAJIAN STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SDN SE-KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian	: SD NEGERI SE-KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 24 Oktober 2022 s.d. 24 Januari 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 24 Oktober 2022
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

(Signature)
ERICK K. SIGA, S.Sos
 Pangkat : Penata Tk.I
 NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dansim 1/03 DWG
4. Kabidwas Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PASCASARJANA

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo Sulawesi Selatan Pos 91914
 Email: pascasarjana@iainpalopo.ac.id Web: pascasarjana.iainpalopo.ac.id

Nomor : B-614/In.19/DP/PP.00.9/10/2022 Palopo, 10 Oktober 2022
 Lamp. : 1 (satu) Exp. Proposal
 Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth:
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Palopo**

Di
 Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa, sebagai berikut:

Nama : Nurdiana
 Tempat/Tanggal Lahir : Sumarambu, 20 Juli 1998
 NIM : 2105020018
 Semester : IV (Empat)
 Tahun Akademik : 2022/2023
 Alamat : Kel. Sumarambu Kec. Talluwanua Kota Palopo

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tesis magister dengan judul "Kajian Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Se-Kecamatan Telluwanua Kota Palopo".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya dapat diizinkan melakukan penelitian guna kelancaran pengumpulan data penelitian tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.



Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A.
 10927 200312 1 002



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 51 SUMARAMBU
Alamat: Sumarambu Kecamatan Telluwanua Kota Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/020/SDN.51/IV/2023

Yang bertandatangan di bawah ini dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NURDIANA
 Tempat Tanggal Lahir : Sumarambu, 20 Juli 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 NIM : 21.0502.2018
 Fakultas : Tarbiyah
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat : Kelurahan Sumarambu, Kec. Telluwanua Kota Palopo

Adalah benar telah melakukan Penelitian Di Sekolah SDN 51 Sumarambu pada tanggal 18 Oktober 2022 sampai 30 November 2022 untuk kepentingan Penulisan Skripsi dengan Judul

“ Kajian Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sdn Se-Kecamatan Telluwanua Kota Palopo”

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 April 2023

Kepala Sekolah



MUJI KRIF BURNA, S.Pd.SD
 NIP. 198509102009021002



**PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 18 MAROANGIN**

Alamat : Jl. Dr. Ratulangi Km. 11, Kel. Maroangin Kec. Telluwanua Kota Palopo
Email : sdnmaroangin@gmail.com, Instagram : @sdn18maroangin, Hp. 0853-9937-7894



SURAT KETERANGAN

No. 421.2/09.035/SDN-18/TV/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : SAHRIL, S.Pd.SD
N I P : 19741120 200604 1 005
Jabatan : Kepala SDN 18 Maroangin

Menerangkan Bahwa :

N a m a : NURDIANA, S.Pd
N I M : 2105022018
Pekerjaan : Mahasiswi
Asal Perguruan Tinggi : IAIN PALOPO
Program Studi : S.2 Manajemen Pendidikan Islam

Benar **TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN TESIS** di SD Negeri 18 Maroangin dengan judul tesis "*Kajian Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Kecamatan Telluwanua Kota Palopo*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 8 April 2023

Kepala Sekolah,



SAHRIL, S.Pd.SD

NIP. 19741120 200604 1 005



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 52 SALUTETE
Salutete Kel.Pentojangan Kec.Telluwanua kota Palopo

SURAT KETERANGAN
NO .421.2/11/SDN -52/IV/2023

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : TAKDIR, S.Pd
 Nip : 196906122000051001
 Jabatan : Kepala SDN 52 Salutete

Menerangkan bahwa :

Nama : **NURDIANA , S.Pd**
 N I M : 2105022018
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Asal Perguruan Tinggi : IAIN PALOPO
 Program Studi : S.2 Manejemen Pendidikan Islam

Benar **TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN TESIS** di SDN 52 Salutete dengan Judul Tesis “ **Kajian Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Kecamatan Telluwanua kota Palopo**”.

Demikina surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo , 8 April 2023

Kepala Sekolah



TAKDIR, S.P.d

Nip : 196906122000051001

Journal of Islamic Education Management

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palopo
E-mail: jurnalkelolampi@iainpalopo.ac.id
<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>
e-ISSN 2685-9939

Dear Nurdiana, Sukirman Nurdjan and Mahadin Shaleh

We are pleased to inform you that your Article:

Entitled:

Analisis Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo

Is accepted for **ONLINE PUBLICATION** in **Journal of Islamic Education Management Online (E-ISSN 2685-9939)**. And will be published at **Volume 8, Number 2, Oktober 2023**.

Thank you for your participation.

Kind Regard,
Palopo, June 06, 2023
EDITOR IN CHIEF

KELOLA

Sugardin Raypu, S.Pd., M.Pd.



TIM UJI PLAGIASI PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Jalan Agatis, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo Sulawesi Selatan Kode Pos: 91914

SURAT KETERANGAN

No. 012/UJI-PLAGIASI/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN : 2015039402
Jabatan : Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam/Tim Uji Plagiasi

Menerangkan bahwa naskah Tesis berikut ini:

Nama : Nuridana
NIM : 2105020018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **"Kajian Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Kecamatan Telluwanua Kota Palopo"**

Telah melalui pemeriksaan cek plagiasi (turnitin) dengan hasil 25% dan dinyatakan memenuhi ketentuan batas minimal plagiasi ($\leq 25\%$). Adapun hasil cek plagiasi terlampir.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 April 2023
Hormat Kami,



Ali Nahrudin Tanal
Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 199403152019031005







RIWAYAT HIDUP



Nurdiana, lahir di Sumarambu pada tanggal 20 Juli 1998. Penulis lahir dari pasangan Jamaluddin dan Risma Banne merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Bembangan Kelurahan Sumarambu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 51 Sumarambu. Kemudian, di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 12 Palopo hingga tahun 2013. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis mengikuti ekstrakurikuler Pramuka. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Palopo hingga tahun 2016 dan mengambil jurusan IPA, penulis kembali mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dan menjadi Ketua Dewan Pramuka SMA Negeri 1 Palopo pada tahun 2015/2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo) Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selama berstatus sebagai mahasiswa, penulis memiliki banyak rekam jejak organisasi, yaitu Sekretaris Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen Pendidikan Islam, Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bendahara Pramuka IAIN Palopo, Bendahara Umum Ikatan Mahasiswa Manajemen / Manajemen Pendidikan di Indonesia, dan Bendahara Dewan Kerja Cabang (DKC) Kota Palopo. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan magister di IAIN Palopo dengan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Cp Penulis :

Ig @nurdianaotte

Email ottenurdiana@gmail.com